Kementerian Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

BSKJI Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri



RENCANA STRATEGIS BISNIS

BADAN LAYANAN UMUM

TAHUN 2024 - 2028

BALAI BESAR STANDARDISASI &
PELAYANAN JASA INDUSTRI TEKSTIL

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

RSB BLU

BBSPJIT

BALAI BESAR TEKSTIL
CENTER FOR TEXTILE

KATA PENGANTAR

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil (BBSPJI Tekstil) adalah instansi Pemerintah yang bertugas melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan industri 4.0, industri hijau, dan pelayanan jasa industri tekstil sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian No. 1 tahun 2022. Tujuan utama BBSPJI Tekstil adalah membantu industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) nasional dalam meningkatkan daya saingnya, baik di pasar lokal maupun internasional.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, BBSPJI Tekstil menghadapi keterbatasan operasional dan administratif sebagai Satker PNBP. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU). Dengan status Badan Layanan Umum, BBSPJI Tekstil diharapkan dapat mengelola anggaran, aset, sumber daya manusia (SDM), serta sarana prasarana secara lebih leluasa dan adaptif, sehingga kualitas dan kuantitas layanan jasa industri BBSPJI Tekstil diproyeksikan turut mengalami peningkatan.

Dalam rangka pembentukan Satker BLU, BBSPJI Tekstil menyusun Rencana Strategis Bisnis (RSB) berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum. RSB ini mencakup visi, misi, kinerja organisasi, strategi, dan proyeksi layanan serta keuangan BBSPJI Tekstil selama lima tahun (2024 – 2028). RSB ini dibuat berdasarkan evaluasi potensi, peluang, dan kendala yang ada atau yang mungkin dihadapi. Melalui implementasi RSB dalam PPK-BLU, BBSPJI Tekstil diharapkan dapat mewujudkan penyelenggaraan tugas dan fungsi serta pelayanan yang profesional, modern, akuntabel, dan bersih melayani.

Bandung, November 2023

Kepala Balai Besar Standardisasi
dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil



Cahyadi

RINGKASAN EKSEKUTIF

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil (BBSPJI Tekstil) memiliki visi yang sejalan dengan visi dan misi Kementerian Perindustrian dan Presiden Republik Indonesia yaitu "Menjadi lembaga yang akuntabel, adaptif, kolaboratif, dan berorientasi pelayanan dalam mendukung pengembangan industri tekstil dan produk tekstil yang mandiri dan berdaya saing". Komitmen BBSPJI Tekstil terhadap kemajuan industri sesuai visinya tersebut direfleksikan dalam upaya transformasi BBSPJI Tekstil menjadi Badan Layanan Umum. Penerapan BLU sesuai ketentuan PMK 202/PMK.05/2022 ini diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi BBSPJI Tekstil, khususnya dalam pengelolaan keuangan dan sumber daya manusia, untuk meningkatkan pelayanan publik menjadi lebih luas, solutif, efisien dan efektif. Rencana Strategis Bisnis (RSB) BBSPJI Tekstil Tahun 2024 – 2028 disusun untuk dijadikan sebagai acuan dalam penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU). RSB BBSPJI Tekstil ini berfokus pada penentuan arah strategis, penyusunan rencana aksi, peningkatan kualitas layanan; kemampuan teknis; dan inovasi, penguatan sumber daya manusia, serta tata kelola yang efisien berdasarkan visi, misi dan nilai-nilai yang dianut. RSB juga memuat laporan kinerja sebagai salah satu ukuran penilaian kemampuan BBSPJI Tekstil menjadi satker BLU. Kinerja BBSPJI Tekstil selama periode 2018 – 2022 telah dievaluasi berdasarkan capaian kinerja sasaran strategis, layanan jasa teknis, dan kinerja keuangan. Secara umum BBSPJI Tekstil dinilai berhasil mencapai target dari segi peningkatan hasil dan kualitas kinerja. Realisasi layanan BBSPJI Tekstil pada kurun waktu 2018 – 2022 umumnya menunjukkan angka peningkatan baik dari sisi volume maupun penerimaan jasa, meski sempat menurun pada tahun 2020 dikarenakan dampak pandemi Covid-19.

Untuk mengetahui posisi dan situasi BBSPJI Tekstil dilakukan analisis pemetaan lingkungan menggunakan SOAR dengan posisi BBSPJI Tekstil berada di Kuadran II (*Growth Strategy*). Inisiatif strategis BBSPJI Tekstil adalah inovasi berupa *Industrial Services and Solution Center* (ISSC) dengan suatu kebijakan perubahan paradigma menuju *Services* (Layanan) dan *Solution* (Solusi), dalam rangka memenuhi kebutuhan *stakeholder*/pengguna jasa dan meningkatkan kapabilitas internal. BBSPJI Tekstil sebagai PPK-BLU 5 tahun ke depan fokus pada penguatan kelembagaan, diversifikasi bisnis, dan peningkatan jumlah pengguna jasa dengan menjangkau pasar potensial baru. Dengan kemudahan melalui BLU dan mekanisme PNBP, BBSPJI Tekstil akan memprioritaskan penggunaan anggaran pada perluasan ruang lingkup layanan dan peningkatan sarana prasarana laboratorium, peningkatan kompetensi dan penyempurnaan manajemen SDM, dan diversifikasi layanan jasa teknis. PNBP BLU BBSPJI Tekstil diproyeksikan bertambah sebesar 81,19% pada tahun 2024 jika dibandingkan target PNBP non-BLU di tahun yang sama. Potensi pemanfaatan aset melalui mekanisme BLU juga sangat mendukung untuk peningkatan jenis dan kualitas layanan baru maupun eksisting. Dengan adanya skema BLU, sebagian besar beban belanja operasional diproyeksikan beralih pada PNBP BLU. Pada akhir 2028, penerimaan PNBP BLU BBSPJI Tekstil diproyeksikan mencapai Rp. 31.152.076.000., serta mampu membiayai hingga 86,98% beban belanja operasionalnya. Implementasi berbagai strategi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan, diversifikasi layanan jasa, dan memperkuat posisi BBSPJI Tekstil sebagai PPK-BLU untuk mendukung pertumbuhan dan keberhasilan organisasi, dan utamanya mendorong penguatan sektor industri TPT.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar i
Daftar Isi iii
Daftar Tabel iv
Daftar Gambar v
Bab I Pendahuluan
Resume Renstra Kementerian Perindustrian 1
Visi Misi BBSPJI Tekstil 3
Target Rencana Strategi Bisnis 3
Bab II Analisis & Strategi
Evaluasi Kinerja 5
A. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2018 – 2022 5
B. Capaian Kinerja Pelayanan Jasa Teknis 5
C. Capaian Kinerja Keuangan 6
D. Sarana dan Prasarana 9
E. Sumber Daya Manusia 9
F. Kendala dan Fleksibilitas Badan Layanan Umum 10
Analisis SOAR 10
Inisiatif Strategis 11
Bab III Renstra Bisnis 5 Tahun
Program Kementerian Perindustrian 13
Strategi Bisnis BLU BBSPJI Tekstil 13
Proyeksi Penerimaan dan Belanja 15
Bab IV Penutup 19

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Realisasi Volume Layanan Jasa Teknis BBSPJI Tekstil Tahun 2018 – 2022 6
Tabel 2. Tren Indeks Kepuasan Pengguna Jasa BBSPJI Tekstil Tahun 2018 – 2022 6
Tabel 3. Realisasi Anggaran Belanja BBSPJI Tekstil Tahun 2018 – 2022 7
Tabel 4. Alokasi Anggaran Per Jenis Belanja Tiap Sumber Dana Tahun 2018 – 2022 7
Tabel 5. Realisasi Penerimaan Jasa Layanan BBSPJI Tekstil Tahun 2018 – 2022 8
Tabel 6. Neraca Sarana dan Prasarana BBSPJI Tekstil Tahun 2018 – 2022 9
Tabel 7. Rekapitulasi Jabatan dan Tingkat Pendidikan SDM BBSPJI Tekstil 9
Tabel 8. Pemetaan Kendala dan Penyelesaiannya Melalui Fleksibilitas BLU 10
Tabel 9. Nilai Matriks Internal dan Eksternal 10
Tabel 10. Strategi Layanan BBSPJI Tekstil 14
Tabel 11. Proyeksi (Target) Volume Layanan Jasa Tahun 2024 – 2028 15
Tabel 12. Proyeksi Belanja BBSPJI Tekstil Tahun 2024 – 2028 (Dalam Ribuan Rupiah) 16
Tabel 13. Proyeksi Rasio POBO 17

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik Anggaran BBSPJI Tekstil Tahun 2018 – 2022 8
Gambar 2. Matriks Internal dan Eksternal 11
Gambar 3. Inisiatif Strategis Pengembangan Bisnis BBSPJI Tekstil 12

BAB I
PENDAHULUAN

RESUME RENSTRA KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

Kementerian Perindustrian menetapkan visi yang selaras dengan visi Presiden Republik Indonesia untuk periode 2019 – 2024, yaitu:

> "**Terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong"**

Misi Presiden dan Wakil Presiden terpilih tercantum dalam sembilan program aksi. Di antara program aksi tersebut, terdapat program aksi yang berhubungan langsung dengan fungsi dan wewenang Kementerian Perindustrian, yaitu "Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing". Kementerian Perindustrian memiliki sembilan misi dalam menjalankan pembangunan Industri Nasional, yaitu:

1. Meningkatkan kualitas manusia Indonesia;
2. Mengembangkan struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing;
3. Mewujudkan pembangunan yang merata dan berkeadilan;
4. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan;
5. Memajukan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa;
6. Menegakkan sistem hukum yang bebas dari korupsi, bermartabat, dan terpercaya;
7. Melindungi seluruh bangsa dan memberikan rasa aman kepada seluruh warga;
8. Mengelola pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya;
9. Meningkatkan sinergi pemerintah daerah dalam kerangka negara kesatuan.

Arah kebijakan Kementerian Perindustrian tahun 2019 – 2024 disusun berdasarkan visi dan dijabarkan ke dalam enam misi pembangunan industri, melalui 6 (enam) kebijakan pembangunan sektor industri, yaitu:

1. Kebijakan Pengembangan Sumber Daya Industri
2. Kebijakan Pengembangan Sarana dan Prasarana Industri
3. Kebijakan Pemberdayaan Industri
4. Kebijakan Pengembangan Perwilayahan Industri
5. Kebijakan Fasilitas Fiskal dan Non Fiskal
6. Kebijakan Reformasi Birokrasi

Pembangunan ekonomi lima tahun ke depan akan dilaksanakan melalui dua pendekatan, yaitu pengelolaan sumber daya ekonomi dan peningkatan nilai tambah ekonomi. Hasil yang diharapkan adalah mendorong pertumbuhan inklusif dan berkualitas serta meningkatkan kesejahteraan secara adil dan merata. Kedua pendekatan ini menjadi dasar untuk sinergi dan keterpaduan kebijakan lintas sektor, terutama di sektor industri pengolahan nonmigas. Kementerian Perindustrian bertanggung jawab dalam pelaksanaan ini dengan pendekatan fungsi/bisnis proses dari hulu sampai hilir.

Pengembangan industri nasional tahun 2020 – 2024 difokuskan pada 10 industri prioritas, antara lain industri pangan, farmasi, tekstil, dan elektronika. Sejalan dengan itu, Kementerian Perindustrian meluncurkan inisiatif *Making Indonesia* 4.0 untuk mempersiapkan Indonesia menjadi salah satu ekonomi terbesar dunia pada tahun 2045. Inisiatif ini terfokus pada 7 sektor industri, yaitu makanan dan minuman, tekstil dan busana, otomotif, kimia, elektronika, farmasi, dan alat kesehatan. Tujuan utama inisiatif ini adalah peningkatan porsi net-ekspor menjadi 10% dari PDB; rasio produktivitas tenaga kerja meningkat 2 kali lipat, dan peningkatan porsi pengeluaran litbang menjadi 2% terhadap PDB nasional.

Dalam konteks pembangunan industri nasional, visi "Indonesia Maju" diredefinisi menjadi "Pembangunan Industri Nasional yang Maju", serta berdaya saing dan menjadi tulang punggung ekonomi nasional. Industri nasional yang maju ditandai dengan sifat berdaulat, mandiri, dan menerapkan gotong royong dalam kolaborasi rantai nilai global. Hal ini turut dijadikan sebagai landasan visi dari Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) yang kemudian ditetapkan yaitu,

> **"Menjadi badan yang akuntabel, adaptif, kolaboratif, dan berorientasi pelayanan dalam mewujudkan industri nasional yang mandiri dan berdaya saing"**

Visi ini menekankan fokus BSKJI pada pencapaian industri nasional yang mandiri dan berdaya saing sesuai dengan rencana strategis Kementerian Perindustrian 2020 – 2024. BSKJI diharapkan menjadi lembaga yang responsif terhadap perubahan dinamis, menjadi pemikir dan inovator dalam pembangunan industri yang dinamis saat ini. Untuk merespons perubahan tersebut, kerjasama dan kolaborasi dengan para pemangku kepentingan lainnya sangat diperlukan untuk mencapai tujuan yang sejalan dan saling menguntungkan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 8 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, BSKJI terdiri dari 4 (empat) pusat, yaitu: Pusat Perumusan, Penerapan, dan Pemberlakuan Standardisasi Industri (P4SI), Pusat Pengawasan Standardisasi Industri (P2SI), Pusat Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri, dan Kebijakan Jasa Industri (POPTIKJI), dan Pusat Industri Hijau (PIH), dan Unit Pelaksana Teknis seperti Balai Besar serta Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri, Balai Standardisasi Industri dan Balai Pengembangan Industri yang tersebar di beberapa provinsi. Dengan memperhatikan visi BSKJI dan lingkup penugasan dalam struktur organisasi dan tata kerja, misi BSKJI dirumuskan sebagai berikut ini.

> **"Peningkatan kemandirian, daya saing, dan kolaborasi industri melalui pemanfaatan infrastruktur dan revitalisasi standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, jasa industri, dan industri hijau"**

VISI MISI BBSPJI TEKSTIL

BBSPJI Tekstil menjalankan tugas dan fungsi sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan BSKJI. Visi dan misi BBSPJI Tekstil disesuaikan dengan arahan terkait visi dan misi BSKJI. Dalam konteks pengembangan industri tekstil dan produk tekstil yang mandiri dan berdaya saing, visi BBSPJI Tekstil dirumuskan sebagai berikut ini.

> **"Menjadi lembaga yang akuntabel, adaptif, kolaboratif, dan berorientasi pelayanan dalam mendukung pengembangan industri tekstil dan produk tekstil yang mandiri dan berdaya saing"**

Dengan memperhatikan visi BBSPJI Tekstil dan lingkup penugasan dalam struktur organisasi dan tata kerja, maka misi BBSPJI Tekstil dirumuskan sebagai berikut ini.

> **"Meningkatkan kemandirian, daya saing, dan kolaborasi industri melalui standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, jasa industri tekstil, dan produk tekstil"**

Perumusan misi BBSPJI Tekstil tersebut memperhatikan tiga aspek penting, yaitu kemandirian, daya saing, dan kolaborasi. Untuk mendukung misi BSKJI tersebut, BBSPJI Tekstil menjalankan tugas dan fungsi dengan ciri-ciri seperti berikut ini.

1. Penguatan industri melalui perumusan, penerapan, dan pemberlakuan standardisasi industri tekstil dan produk tekstil;
2. Penguatan industri melalui pelayanan dan pengembangan jasa industri tekstil dan produk tekstil;
3. Optimalisasi pemanfaatan teknologi industri untuk meningkatkan kemandirian dan daya saing industri tekstil dan produk tekstil;
4. Pengembangan jejaring dan kolaborasi dalam pembangunan industri tekstil dan produk tekstil yang berdaya saing; dan
5. Pelaksanaan tata kelola yang baik (*good governance*) dalam keseluruhan aktivitas yang efektif dan akuntabel.

TARGET RENCANA STRATEGI BISNIS

Untuk mendukung ketercapaian tujuan pembangunan industri 2020 – 2024, yaitu Pertumbuhan PDB Industri Pengolahan Non-migas 7,70% dan Kontribusi PDB Industri Pengolahan Non-migas 18,40%, Kementerian Perindustrian menetapkan sasaran strategis dan indikator kinerja yang diturunkan kepada seluruh satker di lingkungan Kementerian Perindustrian, termasuk BBSPJI Tekstil. Dalam hal ini BBSPJI Tekstil mendukung pencapaian **Sasaran Strategis (SS3), Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa serta Industri Halal Dalam Negeri**, dengan **Indikator Kinerja (IK7) Produktivitas/Efisiensi Perusahaan Industri yang Memanfaatkan Teknologi Industri Melalui Jasa Konsultansi**. Melalui layanan jasa Konsultansi Teknis dan Manajemen, BBSPJI Tekstil berperan dalam memberikan konsultansi

dan pendampingan teknis kepada industri agar dapat meningkatkan produktivitasnya, yang pada akhirnya akan memberikan kontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan industri nasional.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka disusun Rencana Strategi Bisnis (RSB) BBSPJI Tekstil tahun 2024 – 2028 yang akan dijadikan sebagai pedoman dalam:

1. Penentuan arah strategis dan prioritas BBSPJI Tekstil selama periode 2024 – 2028 yang sejalan dengan arah dan rencana strategis Kementerian Perindustrian serta Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri;
2. Penyusunan rencana aksi dan program kerja yang konkret untuk mencapai arah strategis dan prioritas yang telah ditetapkan;
3. Peningkatan kualitas dan kuantitas pengguna layanan jasa BBSPJI Tekstil melalui peningkatan tingkat kepuasan pengguna jasa dan strategi pemasaran yang efektif serta promosi layanan BBSPJI Tekstil;
4. Peningkatan kemampuan teknis dan inovasi layanan BBSPJI Tekstil melalui adopsi teknologi baru, pengembangan metode pengujian dan proses teknologi yang lebih efisien, serta perluasan ruang lingkup layanan untuk memenuhi kebutuhan industri dan masyarakat yang semakin berkembang;
5. Penguatan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia (SDM) BBSPJI Tekstil agar memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam memberikan pelayanan yang berkualitas; serta penguatan kompetensi SDM sektor industri tekstil untuk meningkatkan daya saing industri dalam hal kepatuhan terhadap standar, kualitas produk dan inovasi;
6. Peningkatan kinerja BBSPJI Tekstil melalui tata kelola pemerintahan yang prima, akuntabel, transparan, dan efisien dalam pengelolaan sumber daya, juga peningkatan kinerja keuangan serta produktivitas dalam penyelenggaraan layanan publik dan kegiatan operasional.

Matriks peran BBSPJI Tekstil dalam mendukung ketercapaian sasaran strategis Kementerian Perindustrian dan keterkaitannya dengan Rencana Strategis Bisnis Badan Layanan Umum BBSPJI Tekstil 2024 - 2028 dapat dilihat pada Lampiran 4.

BAB II
ANALISIS & STRATEGI

EVALUASI KINERJA

Kinerja BBSPJI Tekstil dinilai berdasarkan pencapaian sasaran strategis, pelaksanaan layanan jasa teknis dan kinerja keuangan selama 6 (enam) tahun terakhir (2018 – 2023).

A. CAPAIAN KINERJA SASARAN STRATEGIS TAHUN 2018 – 2023

Akuntabilitas kinerja merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja yang memuat realisasi dan tingkat capaian kinerja yang diperjanjikan pada tahun berjalan. Pengukuran dilakukan dengan membandingkan target sasaran yang ditetapkan dengan realisasi kinerja. Pada periode tahun 2018 – 2020, berdasarkan Permenperin No. 41/M-IND/PER/6/2006, tugas dan fungsi BBT adalah litbang, kerjasama, standardisasi, pengujian, sertifikasi, kalibrasi, dan pengembangan kompetensi industri tekstil sesuai kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI). Pada tahun 2018, sesuai Penetapan Kinerja terdapat 4 sasaran strategis dengan 7 indikator yang harus dicapai. Nilai Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) dari ke 7 indikator kinerja tersebut dikategorikan mencapai target.

Pada tahun 2019, terdapat 4 sasaran strategis dan 21 indikator kinerja sesuai Penetapan Kinerja dengan nilai PPS dikategorikan berhasil mencapai target. Untuk tahun 2020, dari 7 sasaran strategis dan 18 indikator kinerja, 15 indikator berhasil memenuhi target dan 3 indikator lainnya tidak berhasil memenuhi target capaian. Peningkatan kinerja litbangyasa melalui pemanfaatan teknologi oleh industri/badan usaha berhasil melampaui target hingga 200%. Target karya tulis ilmiah yang disitasi selama 5 tahun terakhir memperoleh capaian tertinggi hingga 359%. Hal-hal yang perlu ditingkatkan atau diperbaiki adalah hasil riset/inovasi yang dimanfaatkan, nilai laporan keuangan dan rata-rata indeks sarana prasarana layanan.

Tahun 2021, sesuai Penetapan Kinerja terdapat 8 sasaran strategis dan 14 indikator kinerja. Sebanyak 7 sasaran strategis dikategorikan berhasil mencapai target dan capaian tertinggi berasal dari peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri (700%) dan meningkatnya utilisasi layanan jasa industri dalam negeri (376,6%). Indikator kinerja yang belum berhasil memenuhi target capaian adalah persentase nilai penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa (83.73%). Sesuai Penetapan Kinerja yang telah disusun tahun 2022, terdapat 8 sasaran strategis kegiatan dan 14 indikator kinerja. Berdasarkan hasil evaluasi, 13 indikator kinerja berhasil berada di kategori memenuhi target capaian, sedangkan 1 indikator yang dikategorikan tidak berhasil mencapai target yaitu rata-rata Indeks Profesionalitas ASN.

B. CAPAIAN KINERJA PELAYANAN JASA TEKNIS

Peran BBSPJI Tekstil dalam mendukung industri nasional adalah melalui pemanfaatan teknologi industri dan penyediaan layanan jasa teknis yang meliputi pengujian, kalibrasi, sertifikasi, rancang bangun dan perekayasaan industri (RBPI), bimbingan teknis, serta konsultansi teknis dan manajemen. Realisasi volume

layanan jasa yang telah diberikan kepada industri, masyarakat dan pemangku kepentingan sektor tekstil lainnya dalam periode 6 (enam) tahun dari 2018 – 2023 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Realisasi Volume Layanan Jasa Teknis BBSPJI Tekstil Tahun 2018 – 2023

LAYANAN JASA TEKNIS	SATUAN	VOLUME JASA PER TAHUN					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023*
Bimbingan dan Pendampingan Teknis	Work Order	2	21	0	1	4	17
Pengujian Tekstil dan Mainan Anak	Work Order	2172	2050	2422	1774	1452	2050
Pengujian Kimia Lingkungan	Work Order	202	212	326	380	181	200
Pengujian Masker Medis dan Masker Respirator	Work Order	-	-	-	74	206	130
Konsultansi Teknis & Manajemen	Work Order	4	9	9	14	22	16
Kalibrasi	Work Order	233	213	136	129	147	165
Sertifikasi Produk	Work Order	128	128	145	178	166	155
Sertifikasi Mutu	Work Order	4	7	7	9	17	14
Rancang Bangun dan Perekayasaan Industri/Optimalisasi Teknologi	Work Order	0	1	2	1	0	8
Litbang/Tekpros/Inkubasi/JPT Lainnya	Work Order	6	3	2	0	3	0
Wisata Tekstil	Work Order	9	13	3	0	0	0
TOTAL VOLUME LAYANAN	**Work Order**	**2760**	**2657**	**3052**	**2560**	**2198**	**2755**

*Proyeksi capaian hingga Desember 2023

Evaluasi kinerja layanan jasa tidak hanya didasarkan pada jumlah layanan yang diberikan dan capaian penerimaan jasa, tetapi juga dengan memperhatikan kepuasan pengguna jasa. Berdasarkan hasil survei, peningkatan indeks kepuasan pengguna jasa tahun 2018-2023 menunjukkan bahwa BBSPJI Tekstil telah berhasil memberikan pelayanan yang memuaskan kepada pengguna jasa (Tabel 2).

Tabel 2. Tren Indeks Kepuasan Pengguna Jasa BBSPJI Tekstil Tahun 2018 – 2023

TAHUN	2018	2019	2020	2021	2022	2023*
INDEKS	3,6	3,6	3,6	3,62	3,7	3,75

*Proyeksi capaian hingga Desember 2023

Dengan capaian kinerja layanan jasa teknis yang semakin membaik, maka kepercayaan pengguna jasa kepada BBSPJI Tekstil pun semakin meningkat. BBSPJI Tekstil senantiasa berkomitmen untuk melakukan pengembangan layanan jasa teknis dengan menyesuaikan kepada kebutuhan industri dan masyarakat tekstil nasional.

C. CAPAIAN KINERJA KEUANGAN

Pagu dan Realisasi Anggaran

Sumber dana yang digunakan oleh BBSPJI Tekstil berasal dari Rupiah Murni (RM) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Perbandingan antara pagu dan realisasi anggaran tahun 2018 – 2023 dapat dilihat pada Tabel 3. Anggaran dari Rupiah Murni (RM) digunakan untuk Belanja Pegawai, Belanja Barang

Operasional dan sebagian Belanja Modal, sedangkan anggaran dari PNBP digunakan untuk Belanja Barang Operasional dan sebagian Belanja Modal. Alokasi anggaran per jenis belanja untuk tiap sumber dana dapat dilihat pada Tabel 4. Realisasi kinerja anggaran BBSPJI Tekstil selama 5 tahun terakhir menunjukkan nilai rata-rata di atas 90%, dengan kecenderungan mengalami peningkatan capaian tiap tahunnya, kecuali pada tahun 2020 yang mengalami penurunan dikarenakan tengah berada pada kondisi pandemi Covid-19. Realisasi anggaran pada tahun 2021 mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya karena jumlah pagu DIPA 2021 yang lebih kecil, adanya *re-focusing* anggaran yang dilakukan oleh BSKJI, serta terlaksananya seluruh kegiatan pengadaan barang dan jasa.

Tabel 3. Realisasi Anggaran Belanja BBSPJI Tekstil Tahun 2018 – 2023

	REALISASI TAHUN ANGGARAN (DALAM RIBUAN RUPIAH)					
	2018	**2019**	**2020**	**2021**	**2022**	**2023***
Pagu Anggaran	22.015.278	26.308.313	37.672.993	22.949.866	21.482.280	21.151.956
Realisasi Anggaran	21.016.985	25.145.751	35.194.495	22.317.770	21.250.909	21.086.385
Persentase Realisasi	**95,47%**	**95.58%**	**93.42%**	**97.25%**	**98.92%**	**99,69%**

*Proyeksi capaian hingga Desember 2023

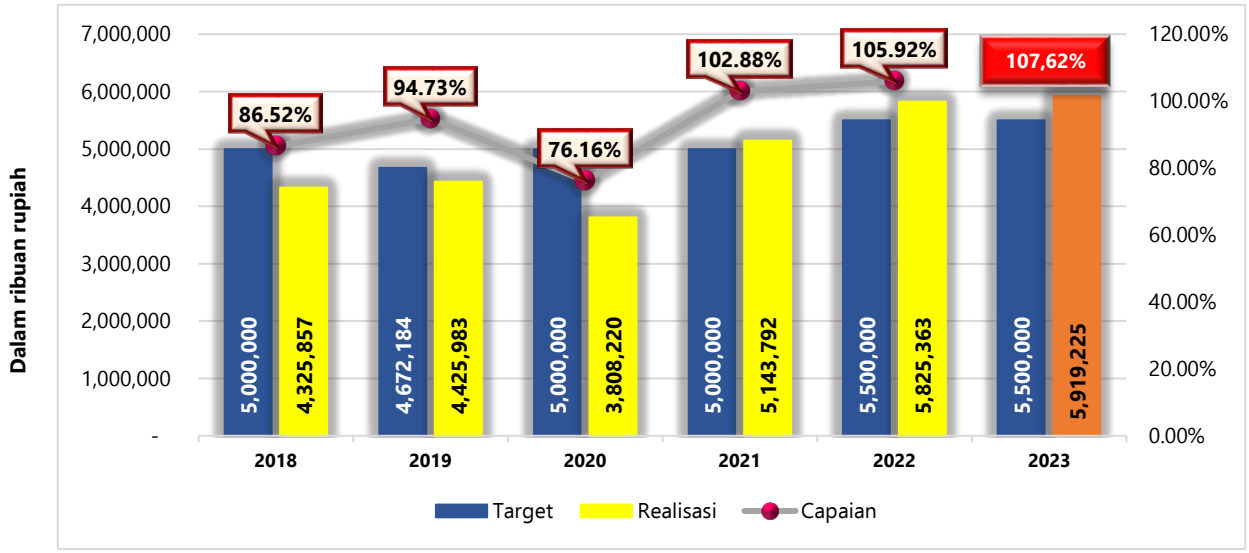
Tabel 4. Alokasi Anggaran Per Jenis Belanja Tiap Sumber Dana Tahun 2018 – 2023

JENIS BELANJA	**SUMBER DANA**	**TAHUN (DALAM RIBUAN RUPIAH)**					
		2018	**2019**	**2020**	**2021**	**2022**	**2023**
Pegawai [51]	RM	13.253.549	11.630.132	11.328.726	10.933.836	12.408.000	11.632.145
	PNBP	-	-	-	-	-	-
	Total	13.253.549	11.630.132	11.328.726	10.933.836	12.408.000	11.632.145
Barang [52]	RM	3.719.772	3.994.657	3.394.838	4.837.326	3.864.130	4.309.825
	PNBP	4.125.504	4.067.385	4.007.106	3.061.628	4.247.716	4.233.536
	Total	7.845.276	8.062.042	7.401.944	7.898.954	8.111.846	8.543.361
Modal [53]	RM	305.457	4.891.636	18.212.929	2.916.779	-	-
	PNBP	610.996	358.575	729.394	1.200.297	962.434	976.450
	Total	916.453	5.250.211	18.942.323	4.117.076	962.434	976.450
Total Anggaran	**RM**	**17.278.778**	**20.516.425**	**32.936.493**	**18.687.941**	**16.272.130**	**15.941.970**
	PNBP	**4.736.500**	**4.425.960**	**4.736.500**	**4.261.925**	**5.210.150**	**5.209.986**
	Total	**22.015.278**	**24.942.385**	**37.672.993**	**22.949.866**	**21.482.280**	**21.151.956**

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Realisasi penerimaan terhadap target PNBP tahun anggaran 2018 – 2023 dapat dilihat pada Tabel 5 dan Gambar 1. Selama 5 tahun terakhir, layanan jasa pengujian, sertifikasi, dan kalibrasi merupakan layanan dengan penyumbang pendapatan terbesar. Realisasi PNBP layanan jasa teknis BBSPJI Tekstil pada tahun 2017 mencapai 89,52% dari target PNBP. Pada tahun 2018, capaian PNBP 86,52% dari target dan tahun 2019, meraih capaian 94,73%. Pada tahun 2020, capaian PNBP menurun hingga 76,16% akibat kondisi pandemi COVID-19. Pada tahun 2021, PNBP kembali meningkat melebihi target mencapai 102,88%, hal

ini dikarenakan adanya kontribusi layanan jasa baru yaitu pengujian masker medis dan masker respirator, tren peningkatan berlanjut pada tahun 2022 dengan capaian PNBP 105,92%. PNBP BBSPJI Tekstil tahun 2023 hingga bulan Desember diproyeksikan naik mencapai 107,62% atau sebesar Rp. 5.919.225.000.



Gambar 1. Grafik Penerimaan BBSPJI Tekstil Tahun 2018 – 2023

Tabel 5. Realisasi Penerimaan per Layanan Jasa BBSPJI Tekstil Tahun 2018 – 2023

LAYANAN JASA TEKNIS	PENERIMAAN PER TAHUN (DALAM RIBUAN RUPIAH)					
	2018	2019	2020	2021	2022	2023*
Bimbingan dan Pendampingan Teknis	48.750	334.200	17.500	9.000	73.500	210.660
Pengujian Tekstil dan Mainan Anak	2.533.933	2.323.870	1.652.525	1.976.949	2.159.832	2.047.759
Pengujian Kimia Lingkungan	468.964	443.553	905.855	989.150	763.239	907.492
Pengujian Masker Medis dan Masker Respirator	-	-	-	223.400	565.950	281.000
Konsultansi Teknis dan Manajemen	127.500	77.855	115.355	379.500	426.000	753.928
Kalibrasi	328.405	350.400	186.110	348.493	559.192	567.466
Sertifikasi Produk	754.100	813.050	878.150	1.056.300	1.105.800	1.000.000
Sertifikasi Mutu	-	-	-	131.500	167.350	100.000
Rancang Bangun dan Perekayasaan Industri	-	29.535	23.265	29.500	-	50.920
Litbang/Tekpros/Inkubasi/ JPT Lainnya	61.000	50.000	28.000	-	4.500	-
Wisata Tekstil	3.145	3.520	1.460	-	-	-
Total Penerimaan	**4.325.857**	**4.425.983**	**3.808.220**	**5.143.792**	**5.825.363**	**5.919.225**
Target Penerimaan	**5.000.000**	**4.672.184**	**5.000.000**	**5.000.000**	**5.500.000**	**5.500.000**
Realisasi	**86.52%**	**94.73%**	**76.16%**	**102.88%**	**105.92%**	**107,62%**

*Proyeksi capaian hingga Desember 2023

D. SARANA DAN PRASARANA

BBSPJI Tekstil dilengkapi dengan sarana prasarana yang mendukung tugas pokok dan fungsinya. Sarana pelayanan utama yang dimiliki adalah alat uji untuk produk tekstil, mainan anak, kimia lingkungan, tekstil medis, peralatan kalibrasi serta alat/mesin proses tekstil. Sarana prasarana penunjang meliputi lahan seluas 26.824 m^2 dan bangunan seluas 17.930 m^2 yang terdiri dari gedung perkantoran, ruang pelayanan terpadu satu pintu, ruang konsultasi, rumah dinas, mess, sarana olahraga, gedung serbaguna, area parkir, dan mushola. Total nilai aset tetap dan aset lainnya per 31 Desember 2022 sebesar Rp. 354.308.697.174.

Evaluasi terhadap sarana prasarana perlu terus dilakukan untuk mengetahui dampaknya terhadap layanan dan penerimaan jasa. Salah satu aspek yang perlu dievaluasi adalah peralatan, termasuk usia dan kondisinya. Evaluasi ini dapat digunakan sebagai acuan dalam pemeliharaan dan penggantian peralatan. Tabel 6 menunjukkan neraca sarana prasarana yang dikelola BBSPJI Tekstil dari tahun 2018 hingga tanggal 30 September 2023 yang terlihat mengalami peningkatan jumlah aset selama kurun waktu tersebut.

Tabel 6. Neraca Sarana dan Prasarana BBSPJI Tekstil Tahun 2018 – 2023

URAIAN	TAHUN (DALAM RIBUAN RUPIAH)					
	2018	2019	2020	2021	2022	2023*
Aset Tetap	349.346.177	346.080.829	359.474.161	362.061.213	354.274.047	350.958.126
Aset Lainnya	0	23.250	119.450	77.050	34.650	17.325
Jumlah Aset	349.346.177	346.104.079	359.593.611	362.138.263	354.308.697	350.975.451

* Proyeksi capaian hingga Desember 2023

E. SUMBER DAYA MANUSIA

Hingga bulan Juni tahun 2023, jumlah sumber daya manusia (SDM) BBSPJI Tekstil mencapai 135 orang, terdiri dari 90 orang ASN dan 45 orang non-ASN. Komposisi dan kondisi kompetensi SDM saat ini belum memenuhi gambaran ideal untuk pelaksanaan tugas dan fungsi dalam kegiatan operasional perkantoran dan pelayanan BBSPJI Tekstil. Tabel 7 memuat rekapitulasi tingkat pendidikan SDM BBSPJI Tekstil. Pemenuhan jumlah dan kompetensi SDM akan disesuaikan dengan proyeksi penerimaan dan prioritas kegiatan yang mendukung pencapaian target Badan Layanan Umum. Seluruh SDM akan diberi kesempatan pengembangan kompetensi melalui pendidikan formal, pelatihan internal dan eksternal, *workshop,* seminar dan bimbingan teknis. Proyeksi penambahan SDM, *gap analysis*, dan rencana peningkatan kompetensi SDM BBSPJI Tekstil untuk 5 (lima) tahun ke depan tertuang dalam Lampiran 2. Berdasarkan Indeks Profesionalitas ASN, pada tahun pada tahun 2021 mencapai 75, tahun 2022 mencapai indeks 74.7 dan hingga tanggal 30 September 2023 telah mencapai indeks 83,01. Hal ini menandakan adanya peningkatan dalam pendidikan, pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM di BBSPJI Tekstil.

Tabel 7. Rekapitulasi Jabatan dan Tingkat Pendidikan SDM BBSPJI Tekstil

JABATAN	TINGKAT PENDIDIKAN					
	S3	S2	S1/D4	D3	D1	SMA
Jabatan Struktural	-	2	-	-	-	-
Jabatan Fungsional	2	22	43	12	1	8

F. KENDALA DAN FLEKSIBILITAS BADAN LAYANAN UMUM

BBSPJI Tekstil masih dihadapkan pada berbagai keterbatasan dalam memberikan layanan yang prima kepada pengguna jasa. Transformasi BBSPJI Tekstil menjadi Badan Layanan Umum akan memberikan kemudahan sehingga mampu lebih adaptif dalam pengelolaan keuangan, SDM, dan pengambilan keputusan yang lebih mandiri. Dengan menjadi BLU, diharapkan fungsi pelayanan publik BBSPJI Tekstil dapat berjalan dengan lebih efisien dan efektif. Dengan mengacu kepada PMK Nomor 202/PMK.05/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Badan Layanan Umum, diharapkan kendala yang dihadapi dapat diatasi melalui fleksibilitas BLU. Tabel 8 berikut ini adalah menyajikan pemetaan kendala dan penyelesaiannya melalui fleksibilitas BLU.

Tabel 8. Pemetaan Kendala dan Penyelesaiannya Melalui Fleksibilitas BLU

KENDALA	DAMPAK	PENYELESAIAN
Keterbatasan Sumber Daya Manusia	▪ Target capaian waktu penyelesaian pekerjaan layanan jasa tidak terpenuhi ▪ Volume layanan yang dikerjakan dapat berkurang ▪ Daya saing pelayanan jasa industri dapat mengalami penurunan	- Perekrutan karyawan BLU dari tenaga profesional non ASN untuk tiap layanan jasa yang memerlukan - *Multitasking* fungsi pegawai
Keterbatasan Sarana Prasarana dan Pemenuhan Sarana Pendukung Layanan	▪ Ruang lingkup layanan yang dapat diberikan kepada pengguna jasa terbatas ▪ Proses penyediaan alat, mesin dan bahan pendukung operasional terhambat ▪ Target capaian waktu penyelesaian pekerjaan layanan jasa tidak terpenuhi ▪ Daya saing pelayanan jasa industri dapat mengalami penurunan	- Pengelolaan aset melalui Kerjasama - Pengadaan barang dan jasa BLU dikecualikan dari peraturan pengadaan barang dan jasa Pemerintah pada umumnya
Keterbatasan Penggunaan Anggaran	▪ Keterbatasan penggunaan kelebihan penerimaan dalam rangka pemenuhan belanja operasional layanan	Penggunaan surplus anggaran sebagai saldo awal kas
Keterbatasan Perluasan dan Pengembangan Layanan jasa	▪ Penyediaan jenis layanan di luar tarif yang sudah ditetapkan terbatas ▪ Daya saing pelayanan jasa industri dapat mengalami hambatan	Penetapan tarif Badan Layanan Umum

ANALISIS SOAR

Analisis SOAR (*Strengths* (Kekuatan), *Opportunities* (Peluang), *Aspirations* (Aspirasi), dan *Results* (Hasil)) adalah pendekatan yang dilakukan BBSPJI Tekstil untuk menganalisis faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi organisasi (Lampiran 8). Analisis SOAR ini digunakan untuk memahami secara komprehensif kondisi internal dan eksternal BBSPJI Tekstil, untuk merumuskan serta merancang strategi dan mengidentifikasi keunggulan kompetitif, mendorong inovasi, mengukur kinerja, dan merumuskan perencanaan strategis.

Tabel 9. Nilai Matriks Internal dan Eksternal

NILAI MATRIKS INTERNAL & EKSTERNAL	BOBOT x NILAI
Internal Factor Evaluation Summary (IFES)	2.970
External Factor Analysis Summary (EFAS)	3.000

Berdasarkan nilai matriks IFES dan EFAS pada Tabel 9, posisi BLU BBSPJI Tekstil berada pada kuadran II (Gambar 2). Posisi kuadran ini mengindikasikan BLU BBSPJI Tekstil pada posisi tumbuh dan membangun (*growth and build*) dengan strategi yang dapat diterapkan adalah strategi intensif atau integratif.

Total Nilai Skor Matriks EFAS	Total Nilai Skor Matriks IFES: Kuat 4,0 – 3,0	Rata-Rata 3,0 – 2,0	Lemah 2,0 – 1,0
Tinggi 4,0 – 3,0	**I** *Growth Strategy*	**II** *Growth Strategy*	**III** *Stability Strategy*
Sedang 3,0 – 2,0	**IV** *Growth Strategy*	**V** *Stability Strategy*	**VI** *Retrenchment Strategy*
Rendah 2,0 – 1,0	**VII** *Stability Strategy*	**VIII** *Retrenchment Strategy*	**IX** *Retrenchment Strategy*

Gambar 2. Matriks Internal dan Eksternal

Dari hasil identifikasi, kemudian dilakukan penentuan dan pemilihan strategi yang sesuai dengan visi, misi dan nilai-nilai yang diusung BBSPJI Tekstil. Berdasarkan hasil penilaian masing-masing strategi layanan, berikut ini adalah strategi bisnis terpilih BBSPJI Tekstil dalam mencapai tujuan mengembangkan layanan yang kompetitif dan relevan dengan kebutuhan pasar.

a. **S ↔ O** Penguatan kepercayaan pengguna jasa melalui pemeliharaan akreditasi sistem mutu. Peningkatan kualitas layanan jasa melalui pengembangan kompetensi SDM dan kelengkapan infrastruktur serta kemudahan dalam ijin pengelolaan keuangan.
b. **S ↔ R** Peningkatan indeks kepuasan pengguna jasa serta inovasi kualitas layanan dan proses bisnis. Peningkatan inovasi jenis layanan baik untuk layanan jasa utama maupun pendukung.
c. **A ↔ O** Pengembangan layanan baru dan optimalisasi layanan jasa eksisting untuk memenuhi kebutuhan pasar, mendukung program prioritas pemerintah dan tanggap terhadap isu strategis yang sedang berkembang. Perluasan jangkauan layanan hingga ke luar negeri dan fokus pada negara-negara dengan permintaan layanan jasa tekstil yang tinggi. Pengembangan kemitraan strategis dengan *stakeholder* untuk mendukung isu-isu prioritas.
d. **A ↔ R** Optimalisasi teknologi informasi dan digitalisasi melalui berbagai *platform* media untuk promosi, sosialisasi, edukasi, perluasan jangkauan layanan jasa, peningkatan kualitas layanan dan penyempurnaan sistem manajemen SDM organisasi. Kerjasama kemitraan dan kolaborasi dalam hal pendanaan maupun pemanfaatan fasilitas serta sarana layanan dengan *stakeholder* dari Pemerintah, akademisi, komunitas maupun dunia usaha baik dari dalam dan luar negeri.

INISIATIF STRATEGIS

Berdasarkan data Kementerian Perindustrian dan BPS tahun 2021, populasi industri menengah besar TPT adalah 5.863 industri dan industri mikro kecil sebanyak 800.356 industri, jumlah tersebut merupakan pangsa pasar layanan jasa BBSPJI Tekstil. Pasar potensial lain BBSPJI Tekstil adalah dari non-industri TPT seperti dari 53 Kementerian/Lembaga, 38 Pemerintah Provinsi, 520 Pemerintah Kabupaten/Kota, 41 BUMN dan 1056 BUMD (total 1.708 instansi), 38.328 sekolah menengah, 4.231 perguruan tinggi, dunia usaha, perbankan dan masyarakat umum. Dari data tersebut, diperkirakan bahwa potensi pertumbuhan layanan jasa BBSPJI Tekstil masih sangat besar. Pengembangan layanan jasa yang perlu dilakukan disamping melengkapi ruang lingkup layanan eksisting seperti pengujian, kalibrasi, sertifikasi produk, sertifikasi SMM dan sertifikasi industri hijau, adalah pengembangan sertifikasi SML, sertifikasi SMK3, pemeriksa halal,

inspeksi teknis dan penyelenggara uji profisiensi. Dari populasi industri menengah besar TPT sebanyak 5.863 industri, baru sekitar 8,7% perusahaan yang memiliki Sertifikat TKDN untuk produknya, di sisi lain potensi pengadaan barang pemerintah untuk produk TPT di tahun 2023 mencapai Rp. 8,37 Trilyun, dengan demikian pengembangan layanan verifikasi TKDN sangat menjanjikan dari segi potensi pengguna jasa dan capaian pendapatan. Pengembangan layanan lain yang perlu dilakukan adalah penguatan layanan konsultansi Pemenuhan Persyaratan Teknis Kain Seragam dengan mengingat potensi pasar yang besar yaitu 1.708 instansi Pemerintah dan BUMN yang secara berkala melaksanakan pengadaan kain seragam. Untuk mengakomodasi kebutuhan pasar akan konsultansi teknis terkait proses produksi, pengembangan layanan fasilitasi dan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri sangat diperlukan.

BBSPJI Tekstil menyusun inisiatif strategis untuk pengembangan bisnis Badan Layanan Umum yaitu inovasi berupa ***Industrial Services and Solution Center* (ISSC)** dengan kebijakan perubahan paradigma menuju ***Services* (Layanan)** dan ***Solution* (Solusi)** dalam rangka memenuhi kebutuhan *stakeholder*/pengguna jasa dan meningkatkan kapabilitas internal BBSPJI Tekstil.

SERVICES

Pelayanan yang bersifat rutin kepada industri dan masyarakat seperti (pengujian, kalibrasi, sertifikasi, konsultansi, bimbingan teknis dan pendampingan SDM industri, inspeksi teknis, serta penyelenggara uji profisiensi)

SOLUTION

Memperkuat peran sebagai *problem solver* industri tekstil terkait kebijakan Pemerintah seperti P3DN, *sustainability, green economy,* industri hijau, tekstil halal, serta memfasilitasi industri dalam mengoptimalisasi pemanfaatan teknologi

Industrial Services & Solution Center
One Stop Solutions for Textile Industries

SOCIAL RESPONSIBILITY

- Kontribusi terhadap kemajuan industri mikro kecil dengan menjadi fasilitator verifikasi TKDN IK, konsultansi HaKI, fasilitasi sertifikasi SNI untuk industri mikro kecil (bekerjasama dengan BSN, Bank Indonesia, dan Ditjen IKMA Kementerian Perindustrian)
- Penyediaan informasi secara gratis untuk para *stakeholder* TPT melalui Pojok Standardisasi dan Galeri Bangga Buatan Indonesia
- Bimbingan teknis dan *knowledge sharing* gratis untuk para *stakeholder* TPT
- Kemitraan dengan sekolah dan perguruan tinggi untuk program magang dan praktik kerja
- Adopsi praktik ramah lingkungan di lingkungan kerja

STRATEGIC PARTNERSHIP

- Kerjasama (KSM & KSO) dalam pengembangan layanan dan SDM dengan *stakeholder* dalam dan luar negeri
- Kerjasama kemitraan stategis jangka menengah dan panjang dengan *stakeholder*/pengguna jasa melalui perjanjian dengan *benefit* khusus
- Kolaborasi pendanaan pembinaan industri dengan institusi keuangan perbankan/non perbankan

Gambar 3. Inisiatif Strategis Pengembangan Bisnis BBSPJI Tekstil

BAB III
RENSTRA BISNIS 5 TAHUN

PROGRAM KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

Rencana strategis Kementerian Perindustrian tahun 2020-2024 disusun dengan mengacu pada RPJPN 2005-2025, RPJMN IV (2020-2024), UU Nomor 3 tahun 2014 tentang Perindustrian, PP Nomor 14 tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) tahun 2015-2035, dan Kebijakan Industri Nasional 2020-2024. Untuk itu, Kementerian Perindustrian melaksanakan 3 (tiga) program yang merupakan penjabaran dari arah kebijakan dan strategi pembangunan nasional sebagai berikut: 1) Program Dukungan Manajemen; 2) Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri; 3) Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi.

STRATEGI BISNIS BLU BBSPJI TEKSTIL

Industri TPT memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap PDB Indonesia dengan menyumbang 5,81% dari total PDB industri pengolahan tahun 2022 dan mencatat surplus neraca perdagangan USD 5,01 miliar. BBSPJI Tekstil turut memberikan dukungan melalui berbagai layanan jasa berbasis kebutuhan, penguatan industri dengan kemitraan, penyediaan informasi industri, optimalisasi dan inovasi teknologi, pengembangan SDM industri, pemenuhan kepatuhan serta keberlanjutan lingkungan. Sepanjang 2018 – 2022, BBSPJI Tekstil telah melayani 13.227 permintaan dari industri TPT mikro, kecil, menengah dan besar, serta *stakeholder* lainnya. Layanan jasa BBSPJI Tekstil selama 2018 – 2022 telah berkontribusi terhadap PDB sektor TPT sebesar Rp. 937 T, nilai ekspor sebesar USD 61.67 M, serta turut menyumbang kenaikan Indeks Kepercayaan Industri (IKI) di angka 51,87% pada bulan Maret 2023. Layanan jasa BBSPJI Tekstil juga berperan terhadap integrasi sektor TPT nasional terhadap rantai pasok global (*Global Value Chain*) melalui pengembangan produk yang inovatif dan sesuai tren global, memfasilitasi industri TPT dalam kepatuhan terhadap standar kualitas internasional dan regulasi perdagangan global, mengembangkan kompetensi SDM industri agar memiliki keterampilan sesuai dengan standar global, serta berpartisipasi dalam kemitraan dengan pemangku kepentingan industri, Pemerintah dan lembaga internasional untuk meningkatkan daya saing industri.

Melalui status PPK-BLU, pengembangan strategi bisnis BBSPJI Tekstil 5 (lima) tahun ke depan akan fokus pada penguatan kelembagaan guna mendukung diversifikasi bisnis baru, dan peningkatan jumlah pengguna jasa dengan menjangkau pasar potensial baru yang berpotensi untuk meningkatkan PNBP. Layanan BBSPJI Tekstil juga mendorong penciptaan nilai tambah produk tekstil yang lebih besar pada pemanfaatan tekstil fungsional, tekstil halal, dan tekstil berkelanjutan. Adanya fleksibilitas pengembangan layanan serta ijin penggunaan PNBP 100%, BBSPJI Tekstil akan memprioritaskan penggunaan anggaran pada pos-pos berikut ini.

1. **Perluasan ruang lingkup layanan dan peningkatan sarana prasarana laboratorium**
   Untuk mendukung rencana perluasan ruang lingkup pada masing-masing layanan, diperlukan alokasi anggaran untuk peremajaan alat laboratorium yang rusak/inefisien dan penambahan peralatan yang baru sesuai ruang lingkup yang direncanakan sehingga volume hasil layanan akan meningkat.

2. **Peningkatan kompetensi dan penyempurnaan manajemen SDM**
   Dalam rangka optimalisasi pengelolaan sarana, BBSPJI Tekstil merencanakan program pelatihan dan pengembangan SDM yang komprehensif, yang mencakup pelatihan teknis dan non-teknis, pengembangan kepemimpinan, dan peningkatan kemampuan interpersonal. Data rencana pengembangan SDM dapat dilihat pada Lampiran 2.
3. **Diversifikasi layanan jasa teknis**
   BBSPJI Tekstil berupaya untuk terus menambah jenis-jenis layanan dalam rangka memperluas pangsa pasar sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat industri. Diversifikasi layanan jasa teknis BBSPJI Tekstil dapat dilihat pada Lampiran 3.
4. **Digitalisasi layanan jasa teknis**
   BBSPJI Tekstil akan menerapkan sistem informasi laboratorium terintegrasi untuk pengelolaan dan pemantauan yang efisien terhadap pengujian, analisis, dan dokumentasi dalam lingkungan laboratorium. Sistem ini mencakup manajemen sampel, inventaris peralatan, pelaporan hasil uji, dan manajemen data laboratorium dan diharapkan efisiensi operasional meningkat, mengurangi kesalahan manusia, dan memberikan layanan yang lebih responsif kepada pengguna jasa.

Untuk mengimplementasikan strategi bisnis dan menetapkan acuan pelaksanaan program/kegiatan, BBSPJI Tekstil menyusun Peta Jalan Pengembangan Layanan (Lampiran 3). Kegiatan dan indikator rencana strategi bisnis BBSPJI Tekstil selaras dengan strategi Kementerian Perindustrian yang diturunkan melalui matriks Indikator Kinerja Utama (IKU) Kementerian Perindustrian hingga unit kerja BSKJI dan digunakan untuk mencapai sasaran strategis yang telah ditentukan (Lampiran 4). Berdasarkan turunan matriks IKU tersebut, diperoleh *output, outcome*, dan *impact* dari strategi BBSPJI Tekstil terkait layanan yaitu sebagai berikut ini:

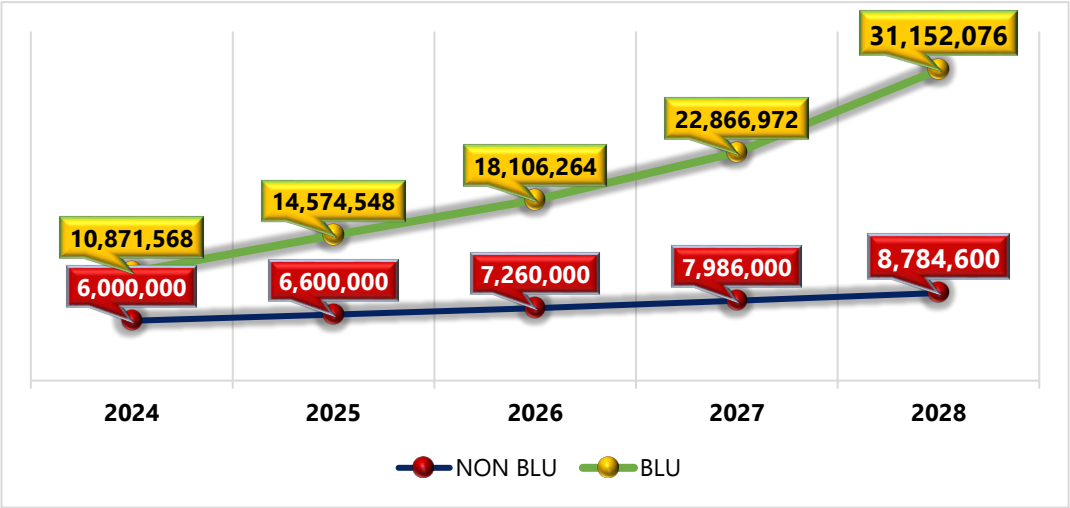
Tabel 10. Strategi Layanan BBSPJI Tekstil

NO.	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET					SATUAN TARGET	*OUTPUT, OUTCOME, IMPACT*
		2024	2025	2026	2027	2028		
1.	Meningkatnya PNBP layanan jasa industri	81	34	24	26	36	Persen peningkatan PNBP dari tahun sebelumnya	**Output:** Peningkatan penerimaan PNBP satker **Outcome:** Peningkatan penerimaan negara melalui PNBP **Impact:** Peningkatan kemampuan industri dalam negeri
2.	Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa yang digunakan oleh industri	5000	5600	6000	7000	8000	Jumlah volume order	**Output:** Peningkatan jumlah volume layanan jasa industri **Outcome:** Peningkatan volume layanan kepada industri **Impact:** Peningkatan kemampuan industri dalam negeri
3.	Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri dalam negeri	3	3	3	3	3	Jumlah penambahan ruang lingkup layanan jasa terakreditasi	**Output:** Peningkatan kemampuan layanan jasa industri **Outcome:** Peningkatan ruang lingkup layanan jasa kepada industri **Impact:** Peningkatan kemampuan industri dalam negeri

Pengembangan bisnis jangka pendek BBSPJI Tekstil dengan status BLU akan berfokus pada penguatan kelembagaan untuk menunjang diversifikasi layanan jasa baru melalui pengadaan alat uji dan alat kalibrasi serta izin usaha maupun akreditasi untuk layanan-layanan baru tersebut.

PROYEKSI PENERIMAAN DAN BELANJA

Alat ukur efisiensi pengelolaan keuangan BLU adalah proyeksi penerimaan jasa dan proyeksi belanja yang menggambarkan tanggung jawab serta kemampuan satker dalam mengelola keuangan. Proyeksi penerimaan jasa BBSPJI Tekstil untuk PNBP non-BLU dan BLU dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Perbandingan Target PNBP Non-BLU dan BLU BBSPJI Tekstil Tahun 2024 – 2028

Berdasarkan proyeksi penerimaan pada Gambar 5 terdapat signifikansi kenaikan penerimaan mencapai 81,19% pada tahun 2024 dibandingkan dengan target PNBP non-BLU BBSPJI Tekstil pada tahun yang sama yang sebesar Rp. 6.000.000.000 (rincian pendapatan tanpa dan dengan penerapan PPK BLU ditampilkan pada Lampiran 11). Peningkatan pendapatan PNBP BLU berdasarkan proyeksi yang telah ditampilkan di atas, tidak terlepas dari upaya-upaya penyusunan asumsi tarif layanan. Perhitungan asumsi dan kisaran tarif BLU BBSPJI Tekstil secara rinci dapat dilihat pada Lampiran 5, perhitungan ini selanjutnya digunakan sebagai acuan dalam memproyeksikan penerimaan tahun 2024 – 2028. Kenaikan ini merupakan dampak dari peningkatan penerimaan jasa layanan eksisting dan layanan baru khususnya yang terkait dengan regulasi Pemerintah seperti layanan spesifikasi teknis (ST) wajib pakaian jadi dan verifikasi TKDN (Lampiran 3.2). Selain itu, kenaikan pendapatan juga diproyeksikan berasal dari optimalisasi pemanfaatan aset yang mulai dirintis pada awal transformasi BBSPJI Tekstil menjadi BLU. Proyeksi (target) volume masing-masing layanan untuk 5 tahun ke depan dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Proyeksi (Target) Volume Layanan Jasa Tahun 2024 – 2028

LAYANAN JASA TEKNIS	SATUAN	2024	2025	2026	2027	2028
Layanan Utama						
Pengujian Tekstil dan Mainan Anak	Work Order	15.007	16.333	18.097	21.976	28.903
Pengujian Kimia Lingkungan	Work Order	3.225	3.502	4.030	5.625	9.850
Pengujian Tekstil Medis	Work Order	460	607	835	1.165	1.450
Kalibrasi	Work Order	1.169	1.268	1.462	1.813	3.310
Inspeksi Teknis	Work Order	126	156	221	290	485
Penyelenggara Uji Profisiensi	Work Order	-	10	40	100	200

LAYANAN JASA TEKNIS	SATUAN	2024	2025	2026	2027	2028
Sertifikasi Produk	Work Order	155	192	245	305	366
Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu	Work Order	19	27	38	60	90
Sertifikasi Industri Hijau	Work Order	11	15	35	48	100
Spesifikasi Teknis Pakaian Jadi	Work Order	120	135	150	165	180
Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan	Work Order	3	8	14	30	50
Sertifikasi SMK3	Work Order	-	-	3	13	26
Pemeriksa Halal	Work Order	4	11	15	24	35
Audit Teknologi dan Audit Energi	Work Order	6	8	12	20	30
Verifikasi TKDN	Work Order	7	7	35	50	75
Bimbingan dan Pendampingan Teknis	Work Order	13	15	27	27	52
Jasa Konsultansi Teknis dan Manajemen	Work Order	4	7	13	19	30
Fasilitasi Optimalisasi dan Pemanfaatan Teknologi Industri	Work Order	30	35	44	47	62
TOTAL LAYANAN JASA UTAMA		**20.359**	**22.364**	**25.316**	**31.777**	**45.294**
Layanan Pendukung						
Wisata Tekstil	Pengunjung dan/atau Kegiatan	2.136	2.585	2.751	2.923	3.087
Optimalisasi Pemanfaatan Aset	Kontrak	19	180	202	244	284

Data penerimaan dan proyeksi belanja BLU BBSPJI Tekstil dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Proyeksi Belanja BBSPJI Tekstil Tahun 2024 – 2028 (Dalam Ribuan Rupiah)

JENIS BELANJA	SUMBER DANA	2024	2025	2026	2027	2028
Rupiah Murni		16.446.608	16.199.601	15.985.777	15.128.418	14.889.355
PNBP **(A)**		10.871.568	14.574.548	18.106.264	22.866.972	31.152.076
Pagu Total		**27.318.176**	**30.774.149**	**34.092.041**	**37.995.390**	**46.041.431**
Pegawai [51]	RM	12.510.260	13.017.794	13.485.053	13.952.312	14.419.571
	PNBP	-	-	-	-	-
	Total	12.510.260	13.017.794	13.485.053	13.952.312	14.419.571
Barang [52]	RM	3.936.348	3.181.807	2.500.724	1.176.106	469.784
	PNBP	4.920.029	6.936.358	9.159.576	11.274.094	14.900.316
	Total	8.856.377	10.118.165	11.660.300	12.450.200	15.370.100
Modal [53]	RM	-	-	-	-	-
	PNBP	5.500.000	7.050.000	8.150.000	10.500.000	14.500.000
	Total	5.500.000	7.050.000	8.150.000	10.500.000	14.500.000
Belanja RM		16.446.608	16.199.601	15.985.777	15.128.418	14.889.355
Belanja PNBP **(B)**		10.420.029	13.986.358	17.309.576	21.774.094	29.400.316
Belanja Total		**26.866.637**	**30.185.960**	**33.295.353**	**36.902.512**	**44.289.671**
Proporsi RM		61,22%	53,67%	48,01%	41,00%	33,62%
Proporsi PNBP		38,78%	46,33%	51,99%	59,00%	66,38%
Surplus/defisit penerimaan (A-B)		**451.539**	**588.190**	**796.688**	**1.092.878**	**1.751.760**
Saldo Awal		**451.539**	**1.039.729**	**1.836.417**	**2.929.294**	**4.681.055**

Setiap tahunnya diperkirakan terdapat surplus antara PNBP BLU dan kebutuhan belanja. Proyeksi surplus anggaran pada tahun 2028 diperkirakan mencapai Rp. 1.751.760.000, yang direncanakan akan digunakan sebagai saldo kas untuk awal tahun berikutnya dan akan sepenuhnya dimanfaatkan untuk belanja modal revitalisasi sarana prasarana, fasilitas serta pengadaan peralatan laboratorium untuk menunjang layanan jasa (rencana pengadaan dapat dilihat pada Lampiran 3). Untuk pembiayaan belanja pegawai pada BLU BBSPJI Tekstil hingga tahun 2028 diproyeksikan masih sepenuhnya menggunakan anggaran Rupiah Murni, sementara seluruh belanja modal dan sebagian besar beban belanja operasional (belanja barang) telah dapat dialihkan pada pembiayaan PNBP BLU. Remunerasi pegawai direncanakan akan dialokasikan mulai pada periode kedua RSB BLU (2029 – 2033), yaitu ketika proyeksi rasio belanja pegawai telah mencapai 40% dari jumlah penerimaan BBSPJI Tekstil dengan tetap mempertimbangkan realisasi PNBP BLU BBSPJI Tekstil selama kurun waktu 2024 – 2028. Berdasarkan proyeksi penerimaan dan belanja di atas, maka dapat dihitung proyeksi rasio Pendapatan Operasional terhadap Beban Operasional (POBO) BBSPJI Tekstil tahun 2024 – 2028 sebagaimana terlihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Proyeksi Rasio POBO

KETERANGAN	2024	2025	2026	2027	2028
Pendapatan Operasional	10.871.568	14.574.548	18.106.264	22.866.972	31.152.076
Beban Operasional	26.836.064	28.729.514	30.873.968	32.241.774	35.813.740
Rasio POBO	**40,51%**	**50,73%**	**58,65%**	**70,92%**	**86,98%**

Proyeksi POBO BBSPJI Tekstil direncanakan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dan pada tahun 2028 diperkirakan BBSPJI Tekstil dapat membiayai beban belanja operasionalnya hingga sebesar **86,98%**. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan BBSPJI Tekstil untuk membiayai beban operasional (Lampiran 10.3) dari tahun ke tahun semakin baik dan juga semakin mandiri sebagai satker BLU.

Proyeksi Sarana dan Prasarana

BBSPJI Tekstil berada di lokasi yang cukup strategis dekat dengan kawasan perniagaan, perkantoran dan pemukiman. Dengan memanfaatkan lokasinya yang strategis, untuk menunjang peningkatan penerimaan, BBSPJI Tekstil berencana mengoptimalkan penggunaan sejumlah aset yang dimiliki, antara lain Gedung *Product Development & Design Center* (PDDC), Gedung SSC, Gedung Mess, kendaraan, videotron, dan aset lainnya. Potensi proyeksi penggunaan aset tersebut adalah untuk apotek dan klinik dokter, perkantoran bank, kafe, resto, tempat penitipan anak, penginapan, gudang, *co-working space* maupun pemanfaatan lainnya (Lampiran 7). Selain itu, layanan baru yang akan dikembangkan BBSPJI Tekstil adalah Wisata Tekstil (Lampiran 3.2). Layanan ini memiliki target pasar SMK/LKP/Universitas/AKOM/Politeknik jurusan seni dan kriya tekstil se-Indonesia yang mengembangkan mata pelajaran/kuliah ilmu pengetahuan seputar tekstil dan pengolahannya pada kurikulum pendidikannya. Hal ini menjadi peluang yang sangat baik bagi BBSPJI Tekstil untuk menjalin kerjasama dengan unit-unit pendidikan tersebut.

Beberapa fasilitas yang dimiliki BBSPJI Tekstil belum dapat dimanfaatkan secara optimal jika hanya mengandalkan pendapatan sebagai satker PNBP, padahal potensi penambahan berbagai jenis layanan setiap tahunnya sangat memerlukan dukungan sarana dan prasarana yang memadai. Fleksibilitas dalam hal pengembangan layanan, pemanfaatan aset, pengadaan barang dan jasa, serta penetapan tarif sangat diperlukan untuk mendukung peningkatan kinerja layanan BBSPJI Tekstil. Dengan adanya mekanisme BLU, BBSPJI Tekstil diharapkan akan dapat lebih optimal baik dalam hal pengembangan layanan maupun

pemanfaatan potensi asetnya terutama melalui skema kerjasama/kemitraan. Hal ini secara konsisten akan mengurangi ketergantungan BBSPJI Tekstil pada pembiayaan yang bersumber dari APBN.

Proyeksi Kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM)

Pengembangan layanan BBSPJI Tekstil tidak terlepas dari adanya dukungan kuantitas dan kualitas SDM. Potensi SDM BBSPJI Tekstil saat ini berjumlah 90 orang, yang terdiri dari 84 orang PNS dan 6 orang PPPK dengan berbagai latar belakang pendidikan dan jabatan. Pengembangan SDM sangat dibutuhkan untuk memberikan layanan jasa yang optimal kepada masyarakat. Rencana kebutuhan penambahan SDM BLU BBSPJI Tekstil tahun 2024 – 2028 dapat dilihat pada Tabel 14 berikut ini.

Tabel 14. Proyeksi Kebutuhan SDM Tahun 2024 – 2028

SDM	Jenis Kebutuhan	Tahun (Orang/Tahun)				
		2024	2025	2026	2027	2028
ASN (PNS/PPPK)	Jabatan Fungsional Administrasi	2	-	-	-	-
	Jabatan Fungsional Teknis	5	4	4	4	4
Tenaga Profesional	Jabatan Fungsional Administrasi	-	-	-	-	5
	Jabatan Fungsional Teknis	-	-	-	-	10

SDM non-ASN berasal dari tenaga profesional yang akan direkrut sesuai bidang dan disiplin ilmu dengan berdasarkan kebutuhan dalam program dan kegiatan yang dijalankan oleh BBSPJI Tekstil. Proses rekrutmen tenaga profesional BLU direncanakan akan dilakukan tahun 2028 dengan mempertimbangkan peningkatan pendapatan BLU BBSPJI Tekstil dan berdasarkan persetujuan Menteri Keuangan untuk jumlah dan komposisi tenaga kerja yang diperkenankan. Untuk memenuhi selisih kebutuhan jumlah pegawai pada tahun 2024 – 2028 setelah adanya penetapan BLU, selain rekrutmen SDM terpusat oleh Kementerian Perindustrian, juga akan dilakukan strategi internal berupa *multitasking* pegawai dan penerapan mekanisme Kerjasama Manajerial (KSM) untuk menjaga agar pelayanan jasa tetap berjalan secara optimal.

Mitigasi Risiko, Proyeksi Sebaran Pengguna Jasa dan Kompetitor

Pelaksanaan tugas dan fungsi serta penerapan pola pengelolaan keuangan BLU BBSPJI Tekstil tidak terlepas dari adanya potensi risiko yang perlu diidentifikasi dan dideteksi sejak dini melalui penyusunan manajemen risiko guna menekan dampak risiko yang mungkin terjadi (Lampiran 12).

Proyeksi pengguna jasa dan kompetitor juga merupakan elemen penting dalam perencanaan strategis BBSPJI Tekstil untuk memahami pasar dan persaingan. Dengan melakukan proyeksi ini, BBSPJI Tekstil dapat mengidentifikasi potensi pertumbuhan, menilai persaingan, dan merancang strategi yang lebih efektif. Salah satu langkah yang perlu dilakukan adalah mengidentifikasi sebaran calon pengguna jasa potensial yang melibatkan analisis data demografis, geografis, dan kebutuhan pasar. Selain itu, dilakukan juga analisis kompetitor di sektor tekstil dan produk tekstil dengan mengidentifikasi pesaing utama BBSPJI Tekstil. Dengan pemahaman mendalam tentang kompetisi, BBSPJI Tekstil dapat merancang strategi yang lebih efektif untuk mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar layanan dan memenuhi kebutuhan pengguna jasa. Proyeksi sebaran pengguna jasa dan kompetitor dapat dilihat pada Lampiran 7.

BAB IV
PENUTUP

Rencana Strategis Bisnis Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil (BBSPJI Tekstil) tahun 2024 – 2028 disusun dengan mengacu kepada berbagai peraturan dan regulasi terkait, termasuk RPJPN 2005 – 2025, RPJMN IV (2020 – 2024), Undang-Undang No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian, Peraturan Menteri Perindustrian No. 29 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perindustrian No. 15 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Perindustrian Tahun 2020 – 2024, dan Peraturan Kepala BSKJI No. 171 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri Kementerian Perindustrian No. 280 Tahun 2021 tentang Renstra Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri Tahun 2021 – 2024.

Rencana Strategis Bisnis BLU BBSPJI Tekstil tahun 2024 – 2028 adalah pedoman untuk semua kegiatan yang akan dilaksanakan, termasuk penyusunan program dan anggaran. Tujuan utamanya adalah mencapai misi BBSPJI Tekstil dengan menghasilkan output yang sesuai. Metode pengelolaan BLU memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan jasa BBSPJI Tekstil karena kemudahan dan adaptabilitasnya dalam pengelolaan keuangan serta kerjasama dengan pihak lain. Hal ini akan mendorong profesionalisme manajemen dan SDM serta meningkatkan kinerja organisasi. Peningkatan ini akan tercermin dalam pendapatan yang ditargetkan saat menjadi BLU. Rencana Strategis Bisnis BBSPJI Tekstil tahun 2024 – 2028 fokus pada perluasan layanan dan kerjasama yang memenuhi kebutuhan sektor industri TPT nasional.

Keberhasilan pelaksanaan Rencana Strategis Bisnis ini sangat bergantung pada kesiapan kelembagaan, ketatalaksanaan, sumber daya manusia, sumber pendanaan, dan komitmen semua unsur yang ada di BBSPJI Tekstil. Oleh karena itu, dokumen ini akan terus ditinjau ulang dan dilakukan perubahan jika diperlukan untuk menyesuaikan dengan tuntutan lingkungan yang dinamis. Hasil pencapaian Rencana Strategis Bisnis ini akan diukur dan disampaikan dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja BBSPJI Tekstil, untuk dijadikan bahan masukan di masa yang akan datang bagi perbaikan BBSPJI Tekstil dalam upaya penguatan peran serta tugas dan fungsinya.

LAMPIRAN 1

Capaian Kinerja Sasaran Strategis
dan Kinerja Anggaran
BBSPJI Tekstil Tahun 2018 - 2022

Capaian Kinerja Sasaran Strategis BBSPJI Tekstil Tahun 2018 – 2019

SASARAN KEGIATAN	OUTPUT INDIKATOR	2018			2019		
		TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya hasil-hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Jumlah hasil litbang yang siap diterapkan di industri	5	5	100%	5	5	100%
	Jumlah hasil litbang yang telah diimplementasikan di industri	3	3	100%	3	3	100%
	Jumlah KTI diterbitkan di jurnal ilmiah	14	14	100%	14	12	85.71%
	Jumlah kerjasama litbang	5	5	100%	5	5	100%
Meningkatnya pelayanan jasa teknis yang berkualitas dan sesuai harapan pelanggan	Jumlah realisasi PNBP sebesar 100%	5	4.62	92.4%	4,672	4,425	94.71%
	Jumlah sampel yang diuji (ribu)	2.900	2.902	100.1%	3,300	2,750	83.33%
	Jumlah kegiatan pelatihan teknis yang diadakan satker	10	3	30%	15	11	73.33%
	Jumlah alat yang dikalibrasi	1.750	1.743	99.6%	2,000	1644	82.20%
	Jumlah perusahaan yang disertifikasi	200	295	147.5%	200	135	67.50%
	Jumlah prototip yang dihasilkan	2	2	100%	2	1	50%
	Jumlah perusahaan yang mendapat konsultansi	4	5	125%	4	9	225%
	Jumlah perusahaan yang diinkubasi	3	1	33.3%	4	3	75%
	Jumlah RSNI yang dihasilkan	3	5	166.7%	100	100	100%
Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Indeks kepuasan pelanggan	3.6	3.6	100%	3.6	3.6	100%
	Persentasi minimal ketepatan pelayanan sesuai SPM/SPK	90	90	100%	90	91	101%
	Jumlah permintaan yang dilayani	972	2,749	282.8%	1,020	2537	248.73%
	Persentase jumlah komplain yang diselesaikan	100	100	100%	100	100	100%
Meningkatnya dukungan teknis dan administrasi perkantoran	Peningkatan kompetensi pegawai melalui Pendidikan dan pelatihan dalam tupoksi (jumlah pegawai)	60	147	245.0%	70	77	110%
	Jumlah ketersediaan sarana dan prasarana kantor dalam rangka tupoksi	5	5	100%	5	5	100%

Capaian Kinerja Sasaran Strategis BBSPJI Tekstil Tahun 2020

SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR		2020		
		TARGET	REALISASI	%
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI TEKSTIL				
Tj. Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas				
1	Efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan hasil riset/inovasi	5	5.58	112%
SK 1. Meningkatnya kinerja litbangyasa dalam rangka mendukung daya saing dan kemandirian industri pengolahan non migas				
1	Persentase hasil riset/inovasi lima tahun terakhir yang dimanfaatkan perusahaan industri/badan usaha	23	18	78%
2	Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/supervisi/ konsultasi	1	2	200%
SK 2. Meningkatnya penerapan teknologi 4.0 untuk penguatan implementasi Making Indonesia 4.0				
1	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	33	33.33	101%
SK 3. Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang litbangyasa dan standardisasi industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan				
1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3.6	3.6	100%
2	Proporsi riset berbasis kerjasama/kolaborasi	33	33.33	101%
3	Wirausaha Industri (WI) yang berhasil diinkubasi	0	0	0%
4	Karya Tulis Ilmiah yang Diterbitkan di Jurnal Internasional yang Terindeks Global	1	1	100%
5	Karya Tulis Ilmiah yang Diterbitkan di Prosiding Internasional	3	3	100%
6	Karya Tulis Ilmiah yang Diterbitkan di Jurnal Nasional yang Terakreditasi	7	9	129%
7	Karya Tulis Ilmiah yang Diterbitkan di Prosiding Nasional	13	18	138%
8	Persentase KTI yang disitasi selama lima tahun terakhir	10	35.85	359%
SK 4. Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja				
1	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	71	71	100%
2	Nilai disiplin pegawai	80	88.49	111%
SK 5. Membangun sistem manajemen				
1	Proporsi keberhasilan surveillance/sertifikasi sistem manajemen dari sistem manajemen yang dimiliki	100	100	100%
SK 6. Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi				
1	Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	3.8	3.839	101%
2	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80.10	83.92	105%
3	Nilai minimal laporan keuangan	90	86.5	96%
SK 7. Memperkuat sarana prasarana litbangyasa dan layanan publik				
1	Rata-rata Indeks sarana prasarana litbangyasa	70	72.38	103%
2	Rata-rata Indeks sarana prasarana layanan publik	97	86.8	89%

Capaian Kinerja Sasaran Strategis BBSPJI Tekstil Tahun 2021 – 2022

SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/INDIKATOR		2021			2022		
		TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%
SK 1. Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas							
1	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	1	1	100.00%	1	1	100.00%
2	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	3	3	100.00%	3	3	100.00%
SK 2. Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0							
1	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	3	7	233.33%	4	6	150.00%
SK 3. Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri							
1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	60	74.84	124.73%	65	94.5	145.38%
2	Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	5	35.07	701.40%	5	13.23	264.60%
3	Peningkatan jumlah ruang lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	1	16	1600.00%	1	13	1300.00%
4	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	60	50.24	83.73%	60	91.83	153.05%
SK 4. Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien							
1	Nilai minimal indeks manajemen resiko	3	0	0.00%	3	0	0.00%
2	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	91.5	100	109.29%	92	100	108.70%
SK 5. Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan							
1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3.60	3.62	100.56%	3.60	3.7	102.78%
SK 6. Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional							
1	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	74	75	101.35%	76	74.70	98.29%
2	Nilai disiplin pegawai	80	94.67	118.34%	80	93.58	116.98%
SK 7. Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolabrasi dan Layanan Publik							
1	Nilai minimal indeks layanan publik	B	A-	119.66%	B	B	107.41%
SK 8. Penguatan Akuntabilitas Organisasi							
1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80.15	84.30	105.18%	80.20	82.85	103.30%
2	Nilai minimal laporan keuangan	91.00	91.05	100.05%	91	95	104.40%

Capaian Kinerja Anggaran BBSPJI Tekstil Tahun 2018 – 2023 (Berdasarkan Histori Laporan Operasional pada Laporan Keuangan)

URAIAN	TAHUN (DALAM RIBUAN RUPIAH)					
	2018	2019	2020	2021	2022	2023
KEGIATAN OPERASIONAL						
PENDAPATAN						
Penerimaan Negara Bukan Pajak	4.526.771	4.357.044	3.721.405	5.177.462	5.790.258	5.972.733
JUMLAH PENDAPATAN	**4.526.771**	**4.357.044**	**3.721.405**	**5.177.462**	**5.790.258**	**5.972.733**
Beban Pegawai	13.165.186	12.684.096	10.922.518	10.873.641	12.224.968	12.161.770
Beban Persediaan	1.281.637	1.212.175	870.190	872.648	694.226	990.874
Beban Barang dan Jasa	3.507.833	3.652.929	3.364.184	4.209.917	4.425.639	5.300.191
Beban Pemeliharaan	1.266.334	974.974	858.710	1.625.860	1.600.632	1.599.901
Beban Perjalanan Dinas	1.054.303	1.283.093	395.255	628.992	1.197.215	1.559.126
Beban Penyusutan dan Amortisasi	8.788.416	6.967.835	7.584.204	9.060.251	8.967.411	4.352.148
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-10.933	0	0	0	0	0
JUMLAH BEBAN	**29.052.776**	**26.775.102**	**23.995.061**	**27.271.309**	**29.110.093**	**25.964.010**
SURPLUS (DEFISIT) OPERASIONAL	**-24.526.005**	**-22.418.058**	**-20.273.656**	**-22.093.847**	**-23.319.834**	**-19.991.277**
POBO	***15,6%***	***16,3%***	***15,5%***	***19,0%***	***19,9%***	***23,0%***
RASIO IMBAL JASA	*-541,8%*	*-514,5%*	*-544,8%*	*-426,7%*	*-402,7%*	*-334,7%*

LAMPIRAN 2

Data Rencana Pengembangan SDM
BBSPJI Tekstil Tahun 2024 - 2028

NO.	JENIS LAYANAN	TAHUN									
		2024		2025		2026		2027		2028	
		JENIS PELATIHAN	JML (ORG)	JENIS PELATIHAN	JML (ORG)	JENIS PELATIHAN	JML (ORG)	JENIS PELATIHAN	JML (ORG)	JENIS PELATIHAN	JML (ORG)
1	**PENGUJIAN TEKSTIL DAN MAINAN ANAK**	Pelatihan validasi dan verifikasi metode	4	Pemahaman Produk dan Pengambilan Contoh Produk Tekstil seperti Pakaian Bayi, mainan anak, masker kain dan produk TPT	16	ISO 17025:2017	20	Pelatihan ketidakpastian pengujian	4	Pemahaman Produk dan Pengambilan Contoh Produk Tekstil seperti Pakaian Bayi, mainan anak, masker kain dan produk TPT	16
		Pelatihan Teknis Penggunaan alat uji Tekstil dan Mainan	10	Pelatihan Teknis Penggunaan alat uji Tekstil dan Mainan	10	Pelatihan Teknis Penggunaan alat uji Tekstil dan Mainan	10	Pelatihan Teknis Penggunaan alat uji Tekstil dan Mainan	10	Pelatihan Teknis Penggunaan alat uji Tekstil dan Mainan	10
		Pelatihan K3 dan Pengelolaan limbah	20					Pelatihan K3 dan Pengelolaan limbah	20		
2	**PENGUJIAN KIMIA LINGKUNGAN**	Pelatihan ketidakpastian pengujian	4	Pelatihan Teknis Penggunaan alat uji kimia lingkungan	10	ISO 17025:2017	4	Pelatihan Teknis Penggunaan alat uji kimia lingkungan	4	Pelatihan Teknis Penggunaan alat uji kimia lingkungan	4
		Pelatihan K3 dan Pengelolaan limbah	4					Pelatihan K3 dan Pengelolaan limbah	4		
3	**PENGUJIAN TEKSTIL MEDIS**	Pelatihan ketidakpastian pengujian	4	Pemahaman Produk dan Pengambilan Contoh masker medis dan APD	4	ISO 17025:2017	5	Pelatihan ketidakpastian pengujian	4	Pemahaman Produk dan Pengambilan Contoh masker medis dan APD	4
		Pelatihan K3 dan Pengelolaan limbah	4					Pelatihan K3 dan Pengelolaan limbah	4		
4	**KALIBRASI**	Pelatihan Teknis Estimasi Ketidakpastian Kalibrasi	6	Pelatihan Teknis Kalibrasi Parameter suhu	6	ISO 17025:2017	6	Pelatihan Teknis Kalibrasi *Sound Level Meter*	6	Pelatihan Teknis Kalibrasi Parameter massa, volume dan dimensi	6
5	**INSPEKSI TEKNIS**	ISO 14001:2015	4	Diklat Sistem Manajemen Energi ISO 1500	4	ISO 17025:2017	4	ISO 14001:2015	4	Diklat Sistem Manajemen Energi ISO 1500	4
6	**PENYELENGGARA UJI PROFISIENSI**	ISO 17043:2023	10	Pelatihan Teknis Uji Profisiensi	10	ISO 17025:2017	10	ISO 17043:2023	10	Pelatihan Teknis Uji Profisiensi	10
7	**SERTIFIKASI PRODUK**	ISO 17065:2012	10	Pelatihan PPC SNI Mainan	12	Pelatihan PPC SNI Pakaian Bayi	12	Pelatihan PPC SNI Mainan	12	Pelatihan PPC SNI Pakaian Bayi	12
8	**SERTIFIKASI SISTEM MANAJEMEN MUTU**	*In House Training* SNI ISO/IEC 17021:2015;	20	Pelatihan *Lead Auditor* SNI 9001	2	Pelatihan Kompetensi dan Sertifikasi Auditor	2	*Refreshment In House Training* SNI ISO/IEC	20	Pelatihan *Lead Auditor* SNI 9001	2

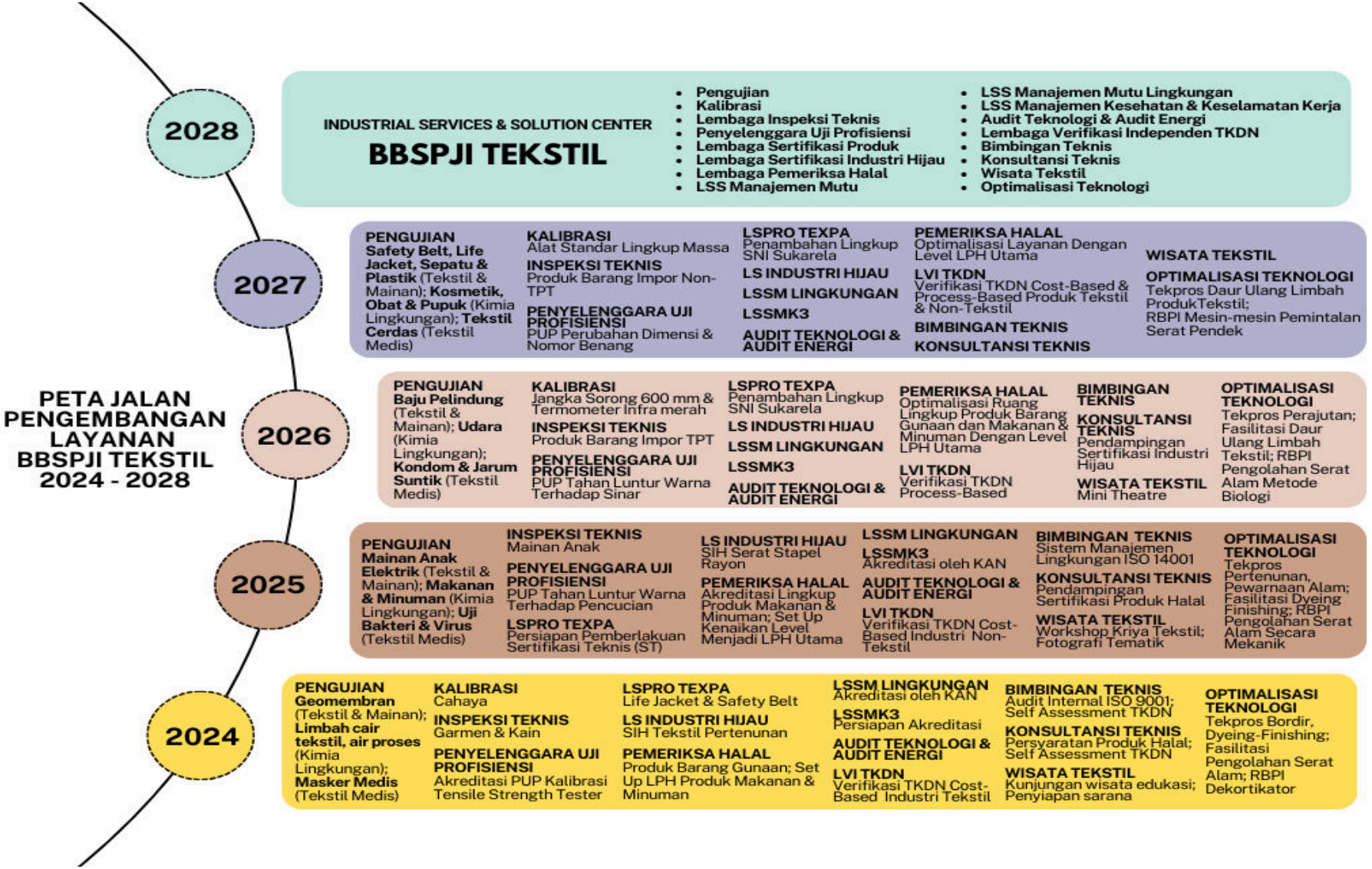
NO.	JENIS LAYANAN	TAHUN									
		2024		2025		2026		2027		2028	
		JENIS PELATIHAN	JML (ORG)	JENIS PELATIHAN	JML (ORG)	JENIS PELATIHAN	JML (ORG)	JENIS PELATIHAN	JML (ORG)	JENIS PELATIHAN	JML (ORG)
		SNI ISO/IEC 17021:2017; Penyusunan Dokumen						9001:2015; SNI ISO/IEC 17021 -1:2015; SNI ISO/IEC 17021 -3:2017			
9	**SERTIFIKASI INDUSTRI HIJAU**	Diklat Auditor Industri Hijau	4	Pelatihan Gas Rumah Kaca (GRK)	4	Diklat Auditor Industri Hijau	2	Pelatihan Gas Rumah Kaca (GRK)	2	Pelatihan Gas Rumah Kaca (GRK)	4
		Pelatihan ISO 14001	4	Pelatihan *Life Cycle Analysis* (LCA)	4	Pelatihan *Total Productive Maintenance* (TPM) & *Overall Equipment Effectiveness* (OEE)	4	Pelatihan *Life Cycle Analysis* (LCA)	4	Pelatihan *Total Productive Maintenance* (TPM) & *Overall Equipment Effectiveness* (OEE)	4
10	**SERTIFIKASI SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN**	Pelatihan *Lead Auditor* SNI 14001	1	*Refreshment In House Training* SNI ISO/IEC 14001:2015	20	Pelatihan Kompetensi dan Sertifikasi Auditor	2	*Refreshment In House Training* SNI ISO/IEC 17021 -2:2016	20	*Refreshment In House Training* SNI ISO/IEC 14001:2015	20
11	**SERTIFIKASI SISTEM KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA**	ISO 45001:2018	10					ISO 45001:2018	10		
12	**PEMERIKSA HALAL**	Penerapan Sistem Jaminan Halal & Izin Usaha UMKM	1	Penerapan Sistem Jaminan Halal & Izin Usaha UMKM	1	Penerapan Sistem Jaminan Halal & Izin Usaha UMKM	1	Penerapan Sistem Jaminan Halal & Izin Usaha UMKM	1	Penerapan Sistem Jaminan Halal & Izin Usaha UMKM	1
		Kompetensi Penyelia Halal & Penerapan Standar Halal Berbasis SKKNI	1	Kompetensi Penyelia Halal & Penerapan Standar Halal Berbasis SKKNI	1	Kompetensi Penyelia Halal & Penerapan Standar Halal Berbasis SKKNI	1	Kompetensi Penyelia Halal & Penerapan Standar Halal Berbasis SKKNI	1	Kompetensi Penyelia Halal & Penerapan Standar Halal Berbasis SKKNI	1
		Kompetensi Auditor Halal Berbasis SKKNI No. 266/2019	1	Kompetensi Auditor Halal Berbasis SKKNI No. 266/2019	1	Kompetensi Auditor Halal Berbasis SKKNI No. 266/2019	1	Kompetensi Auditor Halal Berbasis SKKNI No. 266/2019	1	Kompetensi Auditor Halal Berbasis SKKNI No. 266/2019	1
13	**AUDIT TEKNOLOGI DAN AUDIT ENERGI**	Diklat audit teknologi	2	Pelatihan *Training of Trainer* (ToT)	2	ISO 5001:2011	2				
14	**VERIFIKASI TKDN**	Perhitungan TKDN	2	Pelatihan *Training of Trainer* (ToT)	2	Perhitungan TKDN	2	Perhitungan TKDN	2	Pelatihan *Training of Trainer* (ToT)	4

NO.	JENIS LAYANAN	TAHUN									
		2024		2025		2026		2027		2028	
		JENIS PELATIHAN	JML (ORG)	JENIS PELATIHAN	JML (ORG)	JENIS PELATIHAN	JML (ORG)	JENIS PELATIHAN	JML (ORG)	JENIS PELATIHAN	JML (ORG)
15	**BIMBINGAN DAN PENDAMPINGAN TEKNIS**	Pelatihan *Training of Trainer* (ToT)	1	Pelatihan Fasilitator Pendampingan dan pelatihan UMKM berbasis SKKNI	1	Pelatihan *Training of Trainer* (ToT)	1	Pelatihan Fasilitator Pendampingan dan pelatihan UMKM berbasis SKKNI	1	Pelatihan *Training of Trainer* (ToT)	1
16	**JASA KONSULTANSI TEKNIS DAN MANAJEMEN**	*Refreshment* ISO 9001:2015	20	Asesor Indi 4.0	4	ISO 5001:2011	5	*Refreshment* ISO 9001:2015	20	Asesor Indi 4.0	4
17	**FASILITASI PEMANFAATAN TEKNOLOGI INDUSTRI**	Gambar Teknik	2	Teknik Pengelasan	2	Gambar Teknik	2	Teknik Pengelasan	2	Gambar Teknik	2
		Project Management	2	Pelatihan Teknologi Tekstil	20	Pelatihan Teknologi Tekstil	20	Pelatihan Teknologi Tekstil	20	Pelatihan Teknologi Tekstil	20
		Pelatihan Fasilitator Pendampingan dan Pelatihan UMKM berbasis SKKNI	2	Pelatihan Perencanaan Usaha dengan *Business Model Canvas*	2	Pelatihan Fasilitator Pendampingan dan pelatihan UMKM berbasis SKKNI	2	Pelatihan Perencanaan Usaha dengan *Business Model Canvas*	2	Pelatihan Teknologi Tekstil	2
18	**WISATA TEKNOLOGI TEKSTIL**	Pelatihan Strategi Pemasaran Digital	4	*Public Relation, Public Speaking* dan *Service Excellence*	4	Pelatihan Strategi Pemasaran Digital	4	Pelatihan Strategi Pemasaran Digital	4	*Public Relation, Public Speaking* dan *Service Excellence*	4
19	**PEMANFAATAN ASET DAN TATA USAHA**	Pelatihan Menyusun draft kontrak	4	ISO 55001:2014	2	Pelatihan Strategi Pemasaran Digital	4	Pelatihan Strategi Pemasaran Digital	4	ISO 55001:2014	2
		Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2	Pengadaan barang dan Jasa	2	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2	Pengadaan barang dan Jasa	2	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2
		Penyusunan Laporan Keuangan	2	Penyusunan RKBMN	1	Data Analis	2	Pengelolaan Dokumen dan Arsip	2		
		Penyusunan Kebutuhan SDM	3	Penyusunan Program Anggaran dan Pelaporan	1	Pelatihan Infografis	2	Manajemen SDM	2		
		Service Excellence	10	*Public Relation* dan *Public Speaking*	5	Pengelolaan Dokumen dan Arsip	2				

LAMPIRAN 3

Peta Jalan Pengembangan Layanan
BBSPJI Tekstil Tahun 2024 - 2028

LAMPIRAN 3.1 PETA JALAN PENGEMBANGAN LAYANAN BBSPJI TEKSTIL



LAMPIRAN 3.2. PENGEMBANGAN LAYANAN BBSPJI TEKSTIL

I. LAYANAN SERTIFIKASI INDUSTRI HIJAU

Target pasar LSIH BBSPJI Tekstil ditujukan untuk industri yang menjalankan praktik industri hijau dengan mematuhi persyaratan dan standar yang ditetapkan oleh pemerintah, seperti pengelolaan limbah dan keberlanjutan lingkungan. Layanan ini didukung regulasi Peraturan Menteri Perindustrian No 24 Tahun 2021 tentang LSIH, Peraturan Menteri Perindustrian No 37 Tahun 2022 tentang SIH tekstil pertenunan, dan Peraturan Menteri Perindustrian No 40 Tahun 2022 tentang SIH tekstil penyempurnaan pencetakan.

II. LAYANAN SERTIFIKASI SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN

BBSPJI Tekstil berencana menambah ruang lingkup dengan mendirikan Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan (LSSML) berdasarkan standar SNI ISO 14001. Melalui sertifikasi ini, industri tersebut diharapkan dapat mengurangi pencemaran yang dihasilkan dari proses produksinya dan memastikan pemenuhan peraturan lingkungan, sehingga proses produksi menjadi lebih efisien dan efektif. Selain LSSML, dikembangkan pula Lembaga Sertifikasi Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (LSMK3) berdasarkan standar SNI ISO 45001. Dengan menjalankan SMK3, industri berupaya untuk menciptakan kondisi bekerja yang aman dan mengurangi risiko kecelakaan kerja.

III. LAYANAN VERIFIKASI INDEPENDEN TINGKAT KOMPONEN DALAM NEGERI

BBSPJI Tekstil di bawah BSKJI ditunjuk untuk menjadi Unit Verifikasi Tingkat Komponen Dalam Negeri yang melayani verifikasi TKDN Barang dan Jasa untuk industri.

IV. LAYANAN INSPEKSI TEKNIS/PENYELENGGARA UJI PROFISIENSI

Layanan ini didirikan untuk mengakomodir kebutuhan lembaga inspeksi untuk industri tekstil dan garmen, serta minimnya penyelenggara uji profisiensi di bidang tekstil dan produk tekstil.

V. LAYANAN PEMERIKSA HALAL

Layanan ini didirikan untuk mendukung Undang-undang No. 33 Tahun 2014 tentang jaminan produk halal, Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 748 Tahun 2021, dan Keputusan Kepala BPJPH No. 141 Tahun 2021. Layanan ini ditujukan untuk industri yang memerlukan sertifikasi halal untuk produk-produknya. Hal ini sesuai dengan persyaratan yang diatur oleh undang-undang dan regulasi pemerintah terkait kehalalan produk.

VI. LAYANAN AUDIT ENERGI DAN AUDIT TEKNOLOGI

Audit energi ditujukan untuk mendiagnosis performa/efisiensi penggunaan energi serta memberikan sejumlah peluang atau praktik terbaik dari segi penghematan energi industri. Audit teknologi dilakukan untuk mendiagnosis performa industri ditinjau dari perspektif *Technoware, Humanware, Infoware* dan *Orgaware* (THIO).

VII. LAYANAN BIMBINGAN TEKNIS DAN KONSULTANSI TEKNIS & MANAJEMEN

Layanan ini mencakup bimbingan dan pendampingan teknis perhitungan TKDN barang dan jasa, pemenuhan persyaratan teknis pakaian seragam untuk instansi dan perusahaan, teknologi proses tekstil dari hulu hingga hilir, serta pengujian dan kalibrasi. Layanan Konsultansi Teknis & Manajemen menyediakan konsultansi teknis dan manajemen dalam perhitungan nilai TKDN untuk industri, memberikan konsultansi terkait pemenuhan persyaratan teknis pakaian seragam, Sistem Manajemen Mutu, verifikasi dan *self assessment* INDI 4.0, industri hijau dan lainnya.

VIII. LAYANAN FASILITASI DAN OPTIMALISASI PEMANFAATAN TEKNOLOGI INDUSTRI

Layanan ini memberikan solusi permasalahan industri melalui pendampingan penerapan teknologi proses, test bed dan rancang bangun dan perekayasaan industri (RBPI). Lahirnya layanan ini didasari banyaknya permintaan dari Industri Kecil dan Menengah (IKM), lembaga litbang, akademisi, dan swasta yang membutuhkan pendampingan teknis, transfer teknologi, dan dukungan peralatan untuk menerapkan teknologi proses tekstil dalam usaha produksi mereka. Layanan ini juga menyediakan fasilitas uji coba produksi skala laboratorium untuk kegiatan penelitian atau praproduksi. Layanan RBPI ditujukan untuk IKM, lembaga litbang, akademisi, serta swasta yang membutuhkan bantuan merancang dan membangun sistem serta proses produksi industri yang efisien dan efektif. Layanan-layanan ini berkembang cukup baik dan banyak diminati dalam 2 tahun terakhir, sehingga berpotensi untuk diperluas dan menjangkau pasar yang lebih besar.

IX. SPESIFIKASI TEKNIS (ST) WAJIB

Standardisasi adalah proses pembentukan standar teknis, standar spesifikasi, standar cara uji, standar definisi, prosedur standar (atau praktik) dan lain-lain, sehingga dapat disimpulkan bahwa standardisasi pada suatu produk adalah penetapan mutu yang selanjutnya menjadi pedoman untuk terpenuhinya keselarasan kuantitas yang bertujuan menjamin kualitas produk. Tujuan standardisasi adalah: 1) Meningkatkan jaminan mutu dan daya saing nasional; 2) Mewujudkan persaingan usaha yang sehat dan transparan dalam perdagangan; 3) Meningkatkan perlindungan kepada konsumen dari K3L, dan 4) Meningkatkan kepastian, kelancaran, efisiensi transaksi perdagangan di dalam negeri dan internasional.

Terdapat 3 (tiga) wujud standardisasi di bidang industri, yaitu: SNI (Standar Nasional Indonesia) yang ditetapkan oleh Badan Standardisasi Nasional; ST (Spesifikasi Teknis) dimana dokumen persyaratan teknis mengacu pada Sebagian parameter SNI dan/atau standar internasional yang ditetapkan oleh Menteri Perindustrian, dan PTC (Pedoman Tata Cara) yang merupakan dokumen berisi tata cara atau prosedur desain, manufaktur, instalasi, pemeliharaan atau utilisasi dari peralatan, struktur atau produk yang ditetapkan oleh Menteri Perindustrian. Penerapan dan pemberlakuan standar bidang industri bersifat secara sukarela sehingga apabila dinilai telah memenuhi maka produknya dapat dibubuhkan tanda SNI, sedangkan yang nantinya akan diberlakukan secara wajib adalah Spesifikasi Teknis sehingga pada produknya akan dibubuhkan tanda ST. Saat ini SNI yang akan diberlakukan secara wajib adalah ST dengan sebagian parameter dari SNI 8101:2017 untuk Tekstil - Pakaian Jadi.

LPK BBSPJI Tekstil yang terdiri dari Lembaga Sertifikasi dan Laboratorium Uji yang telah terakreditasi oleh KAN untuk ruang lingkup SNI tersebut, siap ditunjuk oleh Menteri Perindustrian dalam rangka melaksanakan kegiatan penilaian kesesuaian untuk mendukung pemberlakuan Spesifikasi Teknis.

Potensi Layanan

Tujuan pemberlakuan Spesifikasi Teknis wajib antara lain:

1. Keamanan, kesehatan, dan keselamatan makhluk hidup
2. Pelestarian fungsi lingkungan hidup
3. Persaingan usaha yang sehat
4. Peningkatan daya saing dan/atau
5. Peningkatan efisiensi dan kinerja industri.

Dampak dari pemberlakuan tersebut secara nasional adalah industri-industri pakaian jadi baik dalam skala besar (industri besar) maupun skala menengah dan kecil (IKM) harus melaksanakan aturan tersebut jika produknya akan dipasarkan. Melalui penetapan tarif yang berkisar antara 10 hingga 14 juta rupiah dan biaya sertifikasi berkisar 225 hingga 550 ribu per contoh produk, diharapkan contoh produk yang diterima oleh BBSPJI Tekstil sekitar 350 – 400 contoh per bulan. Pendapatan dari layanan pengujian diasumsikan akan bertambah sekitar 78 hingga 220 juta rupiah per bulan. Pendapatan untuk layanan Sertifikasi diperkirakan akan bertambah sekitar 100 – 140 juta rupiah, sehingga total penerimaan BBSPJI tekstil diproyeksikan akan bertambah sekitar 1,2 – 1,6 milyar rupiah per tahun sebagai dampak dari pemberlakuan ST wajib tersebut. BBSPJI Tekstil melakukan penguatan kelembagaan yang berkolaborasi dengan *stakeholder* terkait seperti Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) dan Ikatan Pengusaha Konveksi Berkarya (IPKB) di Indonesia, dinas-dinas di Pemerintah Provinsi, Kabupaten maupun Kota dalam melaksanakan pemberlakuan ST pakaian jadi secara wajib.

X. WISATA TEKNOLOGI TEKSTIL

Pendidikan vokasi merupakan proses pembelajaran yang mempersiapkan peserta didik untuk memasuki lapangan kerja setelah menyelesaikan studinya. Hal ini dapat diartikan bahwa pendidikan vokasi merupakan kondisi nyata yang dibentuk untuk mewujudkan pengetahuan yang sesuai dengan nilai-nilai yang diharapkan dalam bekerja. Dalam Renstra Pendidikan Vokasi Ditjen Pendidikan Vokasi Kemendikbud 2020-2024, kurikulum pendidikan vokasi disusun sesuai kenyataan yang dibutuhkan untuk bekerja dan disesuaikan dengan kondisi seperti lingkungan kerja sehingga diharapkan sesuai dengan tuntutan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja. Oleh karena itu, diperlukan sinergitas antara pemerintah dengan *stakeholder* melalui kebijakan peningkatan kemitraan dalam rangka *link and match* antara lembaga/satuan pendidikan vokasi dengan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja guna meningkatkan kualitas SDM lulusan pendidikan vokasi. Untuk menjawab tantangan tersebut, BBSPJI Tekstil memiliki layanan Wisata Teknologi Tekstil (wistek) yang selama ini telah diikuti oleh sekitar 4000 peserta dari berbagai latar belakang sejak tahun 2017 – 2019. Dengan inovasi pada layanan dan penambahan sarana prasarana edukasi industrialisasi, diperkirakan minat masyarakat untuk wisata tekstil yang bersifat edukasi akan meningkat.

Klasifikasi Jenis Wisata

Klasifikasi dasar jenis wisata: Wisata berdasarkan tujuan (liburan, pendidikan, dan bisnis); Wisata berdasarkan tempat yang dikunjungi (wisata pendidikan, wisata sejarah, wisata budaya, wisata religi,

wisata alam, wisata Bahari, wisata kuliner); Wisata berdasarkan letak geografis (lokal, domestik, internasional). Wisata teknologi tekstil termasuk ke dalam wisata pendidikan yang memberikan wawasan terkait teknologi dan proses dalam ekosistem industri tekstil. Di dalamnya juga memiliki nilai sejarah karena BBSPJI Tekstil merupakan salah satu peninggalan Pemerintah Kolonial Hindia Belanda sejak satu abad yang lalu.

Riset Pasar Wisata Teknologi Tekstil

Hal yang mendasar riset pasar yaitu:

1. Kompetitor Sejenis

   Sebagian besar wujud kompetitor wisata pendidikan adalah berupa museum. Di Kota Bandung sendiri beberapa museum yang sering dikunjungi oleh wisatawan antara lain: Museum Geologi (HTM pelajar Rp 2000, umum Rp 3000, orang asing Rp 10.000), Museum Sribaduga (HTM dewasa Rp 3000, anak Rp 2000), Museum Pos (gratis), Museum KAA (gratis).

   Beberapa museum yang mengangkat tema tekstil: Museum Tekstil (Pemprov DKI, HTM Rp 5000), Workshop Batik (HTM lokal Rp 40.000, orang asing Rp 75.000), Museum Nasional (HTM perorangan: dewasa Rp 5000, anak Rp 2000, HTM rombongan minimum 20 orang: dewasa Rp 3000, anak Rp 1000, orang asing Rp 10.000).

   Sedangkan, wisata edukasi sejenis yang mengangkat pengalaman (*experience*) proses produksi dan industri antara lain:

   a. Eduwisata Batik Komar
      - Paket 1 (durasi 1 jam, Rp 50.000), terdiri dari: *tour* proses, materi batik, minuman.
      - Paket 2 (durasi 2 jam, Rp 160.000/orang, Rp 140.000/5-10 orang, Rp 115.000/>10 orang), terdiri dari: *tour* proses, materi, praktik batik 1 warna, kain 60 x 60 cm, minuman.
      - Paket 3 (durasi 3 jam, Rp 175.000/orang, Rp 155.000/5-10 orang, Rp 130.000/>10 orang), terdiri dari: tour proses, materi, praktik batik 4 warna, kain 60 x 60 cm, minuman.
      - Paket semiprofesional (3 hari x 8 jam, Rp 3.250.000/orang), terdiri dari: tour proses, hand out materi, materi, praktik batik 4 warna, kain 1x1 m.
      - Paket profesional (3 hari x 8 jam, Rp 5.500.000/orang): pelatihan profesional, materi dan teori oleh Bapak Komar, makan siang dan snack, alat menggambar dan bahan membatik, sertifikat pelatihan profesional.

   b. Wisata edukasi pembuatan berlian IWP Dago: Rp 50.000/orang (tanpa workshop)

2. Dinamika gaya hidup target pasar (demografis dan psikografis)

   Tren kriya (craft) sedang digandrungi oleh masyarakat dengan berbagai rentang usia. Beberapa kriya tekstil yang banyak digemari antara lain: batik, *tapestry, weaving, needle punch, tufting*, macrame, tiedye dan shibori, rajut crochet, sulam hias, dan lainnya. Spending power untuk mengikuti workshop/kursus kriya di area Bandung berada pada kisaran tarif Rp 400.000-Rp 250.000/paket kegiatan. (Funwork, Splendore, Crayon.co, Tobucil, Batik Komar, dan Batik Hasan).

3. Kebijakan/program pendidikan

   Dalam Renstra Pendidikan Vokasi Ditjen Pendidikan Vokasi Kemendikbud 2020-2024, terdapat kegiatan Kunjungan Industri pada kurikulum vokasinya. Selama ini BBSPJI Tekstil telah menjadi salah satu destinasi kunjungan wisata dari sekolah-sekolah vokasi.

Sebaran pendidikan vokasi:

- 43 Politeknik Negeri dan 156 Politeknik Swasta
- 4 Akademi Komunitas Negeri dan 14 Akademi Komunitas Swasta
- Perguruan Tinggi Vokasi (UNISTA) dan 2249 lembaga
- SMK di Jawa: 8137, Bali dan Nusa Tenggara: 784, Sumatera: 2975, Kalimantan: 727, Sulawesi: 1161, Maluku: 241, Papua: 193
- Jumlah SMK jurusan seni dan industri kreatif: 83 (Jabar), 26 (DKI Jakarta), 62 (Jawa Tengah), 20 (DIY), 88 (Jatim)
- Di internal Kemenperin terdapat sekolah vokasi industri: 2 Akademi Komunitas, 10 Politeknik, dan 9 SMK
- Jumlah universitas yang memiliki program studi kriya tekstil dan busana se-Indonesia: 10 Universitas
- Jumlah Lembaga kursus tekstil, menjahit, fashion: 236 lembaga (kecakapan wirausaha), dan 735 lembaga (kecakapan kerja).

BBSPJI Tekstil melakukan penguatan kelembagaan yang berkolaborasi dengan *stakeholder* yang terlibat dalam pengembangan Wistek, diantaranya adalah kolaborasi dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung untuk menjadikan program Wistek sebagai destinasi wisata edukasi di Kota Bandung. Dengan kolaborasi tersebut, Wistek dapat menjadi salah satu destinasi wisata Kota Bandung yang diintegrasikan dengan paket wisata yang dirancang oleh *travel agency*, online apps, dan hotel. Program ini telah diujicobakan bersama Poltekpar NHI Bandung dalam bentuk program wisata "*Fashionistour*" yang dijual pada peserta masyarakat umum dan memperoleh antusiasme yang signifikan.

Potensi Kunjungan dan Kerjasama:

Fakultas Teknologi Industri UII Yogyakarta, SMAN 2 Kediri, MAN Gresik, SMKN 1 Jambu, Pusdikbekang Cimahi, MGMP Kimia SMA Kab. Majalengka, ATI Padang, SMK Analis Kimia YKPI Bogor, SMA Islam PB Soedirman, Telkom University, Center of Technical Excellence Malaysia, SMKN 1 Jatisari, SMA Muhammadiyah 18 Jakarta, SD Cerdas Mulia Ekselensia, STIE Jakarta International College, SMAN 10 Pandeglang, FMIPA Universitas Negeri Padang, SMP Tunas Unggul, SMAN 5 Depok, Pusdikbekang TNI AD Mabes, Islamic Fashion Institute, Prodi Kimia Analis ATI Padang, SMKN 1 Rota Bayat, SMKN 4 Tangerang, PT NBO Indonesia, SMK YPE Sumpiuh, SMK Muhammadiyah Imogiri, SMP KP3 Majalaya, Univ Pekalongan Prodi D3 Teknologi Batik, SMK, YAJ Depok, LaSalle College Jakarta, Kodikla TN AD, SMK Ma'arif Al Munawir, SMAN 3 Bandung, SMP Darul Hikam Bandung, Politeknik LP3I Bandung, SMAN 1 Cimaragas, Fakultas Seni Rupa IKJ Jakarta, Rumah Belajar Semi Palar Kelas 4 dan 3, SMA 1 Jatiluhur Purwakarta, Fakultas Industri Kreatif University of Telkom.



XI. PEMANFAATAN ASET

BBSPJI Tekstil memiliki fasilitas berupa gedung, ruangan, kendaraan, serta sarana dan prasarana lain yang dapat dimanfaatkan untuk pelayanan jasa penunjang kepada masyarakat. Optimalisasi pemanfaatan aset dilaksanakan melalui melalui skema kerjasama pemanfaatan, sewa, maupun skema lainnya yang dimungkinkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan mendahulukan kepentingan pelaksanaan Tugas dan Fungsi. Dari total aset tanah dan bangunan yang dimiliki, direncanakan sebesar 7,5% dari aset akan digunakan sebagai pendukung layanan dan layanan baru.

LAMPIRAN 3.3 RENCANA AKSI PENGEMBANGAN DAN PENAMBAHAN RUANG LINGKUP LAYANAN JASA BBSPJI TEKSTIL 2024 – 2028

	2024	2025	2026	2027	2028
PENGUJIAN TEKSTIL, TEKSTIL MEDIS, MAINAN ANAK, & KIMIA LINGKUNGAN	**PENAMBAHAN RUANG LINGKUP** 1. Geomembran **(Tekstil & Mainan)**; 2. Limbah cair tekstil, air proses **(Kimia Lingkungan)**; 3. PFE Metode ASTM **(Tekstil Medis)**	**PENAMBAHAN RUANG LINGKUP** 1. Mainan elektrik **(Tekstil & Mainan)**; 2. Makanan dan minuman **(Kimia Lingkungan)**; 3. Anti bakteri dan antivirus pada material tekstil **(Tekstil Medis)**	**PENAMBAHAN RUANG LINGKUP** 1. Baju pelindung **(Tekstil & Mainan)**; 2. Kualitas udara **(Kimia Lingkungan)**; 3. Kondom **(Tekstil Medis)**	**PENAMBAHAN RUANG LINGKUP** 1. Safety belt **(Tekstil & Mainan)**; 2. Kosmetika dan obat **(Kimia Lingkungan)**; 3. Jarum suntik **(Tekstil Medis)**	**PENAMBAHAN RUANG LINGKUP** 1. Sepatu, karet dan plastik **(Tekstil & Mainan)**; 2. Pupuk **(Kimia Lingkungan)**; 3. Tekstil cerdas **(Tekstil Medis)**
KALIBRASI	**PENAMBAHAN RUANG LINGKUP** Cahaya (Non-KAN)	**RENCANA PENGEMBANGAN LAYANAN** Persiapan penambahan ruang lingkup layanan kalibrasi jangka sorong dan termometer inframerah	**PENAMBAHAN RUANG LINGKUP** 1. Jangka sorong 600 mm 2. Termometer inframerah	**RENCANA PENGEMBANGAN LAYANAN** Pengembangan alat standar lingkup massa	**PENAMBAHAN RUANG LINGKUP** Timbangan dengan kapasitas di atas 100 kg
INSPEKSI TEKNIS	**PENAMBAHAN RUANG LINGKUP** Implementasi inspeksi teknis garmen dan kain	**PENAMBAHAN RUANG LINGKUP** 1. Mainan anak 2. Emisi udara	**PENAMBAHAN RUANG LINGKUP** 1. Produk impor lingkup TPT 2. Limbah cair	**PENAMBAHAN RUANG LINGKUP** Produk barang non-TPT	**PENAMBAHAN RUANG LINGKUP** Produk barang impor non-TPT
PENYELENGGARA UJI PROFISIENSI	**RENCANA PENGEMBANGAN LAYANAN** Akreditasi PUP untuk lingkup kalibrasi tensile strength tester	**PENAMBAHAN RUANG LINGKUP** 1. Tahan luntur warna terhadap pencucian 2. Masker medis	**PENAMBAHAN RUANG LINGKUP** Tahan luntur warna terhadap sinar	**PENAMBAHAN RUANG LINGKUP** Perubahan dimensi bahan tekstil	**PENAMBAHAN RUANG LINGKUP** Nomor benang
LEMBAGA SERTIFIKASI PRODUK [LSPro TEXPA]	**RENCANA PENGEMBANGAN LAYANAN** Penambahan ruang lingkup akreditasi KAN untuk sertifikasi produk	**RENCANA PENGEMBANGAN LAYANAN** Peningkatan kompetensi dan penambahan jumlah tenaga Auditor dan PPC; Persiapan pemberlakuan Sertifikasi Teknis (ST)	**PENAMBAHAN RUANG LINGKUP** SNI Sukarela	**PENAMBAHAN RUANG LINGKUP** SNI Sukarela	**RENCANA PENGEMBANGAN LAYANAN** Peningkatan kompetensi dan penambahan jumlah tenaga Auditor dan PPC; Penambahan ruang lingkup SNI Produk
LEMBAGA SISTEM MANAJEMEN MUTU [TIQA]	**RENCANA PENGEMBANGAN LAYANAN** Akreditasi KAN untuk SNI 13485	**RENCANA PENGEMBANGAN LAYANAN** Peningkatan kompetensi dan penambahan jumlah tenaga Auditor; Set-up Lembaga Sertifikasi SNI ISO 13485	**RENCANA PENGEMBANGAN LAYANAN** Peningkatan kompetensi dan penambahan jumlah tenaga Auditor; Sertifikasi SNI ISO 13485; Set-up Lembaga Sertifikasi SMK3	**RENCANA PENGEMBANGAN LAYANAN** Peningkatan kompetensi dan penambahan jumlah tenaga Auditor; Sertifikasi SMK3	**RENCANA PENGEMBANGAN LAYANAN** Peningkatan kompetensi dan penambahan jumlah tenaga Auditor; Promosi layanan Sertifikasi SMK3

	2024	2025	2026	2027	2028
LEMBAGA SERTIFIKASI INDUSTRI HIJAU	**PENAMBAHAN RUANG LINGKUP** SIH tekstil pertenunan **RENCANA PENGEMBANGAN LAYANAN** Penyusunan SIH Tekstil Garmen dan SIH Serat Poliester	**PENAMBAHAN RUANG LINGKUP** SIH industri batik	**PENAMBAHAN RUANG LINGKUP** SIH serat stapel rayon	**PENAMBAHAN RUANG LINGKUP** SIH industri tekstil garmen	**PENAMBAHAN RUANG LINGKUP** SIH industri tekstil serat sintetik poliester
LEMBAGA SERTIFIKASI SM LINGKUNGAN	**RENCANA PENGEMBANGAN LAYANAN** Akreditasi LSSML oleh KAN; Sertifikasi Auditor Internal ISO 14001	**RENCANA PENGEMBANGAN LAYANAN** Promosi layanan	**RENCANA PENGEMBANGAN LAYANAN** Sertifikasi Auditor Internal ISO 14001	**RENCANA PENGEMBANGAN LAYANAN** Promosi layanan	**RENCANA PENGEMBANGAN LAYANAN** Sertifikasi Auditor Internal ISO 14001
LEMBAGA PEMERIKSA HALAL	**RENCANA PENGEMBANGAN LAYANAN** Pemeriksa halal lingkup pratama untuk industri TPT skala kecil dan menengah	**RENCANA PENGEMBANGAN LAYANAN** Sertifikasi Auditor Halal	**RENCANA PENGEMBANGAN LAYANAN** Peningkatan level pelayanan pemeriksa halal dari Pratama menuju Utama	**RENCANA PENGEMBANGAN LAYANAN** Perluasan ruang lingkup meliputi industri kecil, menengah dan besar	**RENCANA PENGEMBANGAN LAYANAN** Sertifikasi Auditor Halal
AUDIT ENERGI DAN AUDIT TEKNOLOGI	**RENCANA PENGEMBANGAN LAYANAN** Pembinaan Auditor Energi dan Auditor Teknologi; Promosi layanan	**RENCANA PENGEMBANGAN LAYANAN** Pembinaan Auditor Energi dan Auditor Teknologi; Promosi layanan	**RENCANA PENGEMBANGAN LAYANAN** Pembinaan Auditor Energi dan Auditor Teknologi; Promosi layanan	**RENCANA PENGEMBANGAN LAYANAN** Pembinaan Auditor Energi dan Auditor Teknologi; Promosi layanan	**RENCANA PENGEMBANGAN LAYANAN** Pembinaan Auditor Energi dan Auditor Teknologi; Promosi layanan
LEMBAGA VERIFIKASI TKDN	**RENCANA PENGEMBANGAN LAYANAN** Penunjukkan sebagai Lembaga Verifikasi TKDN; Promosi layanan verifikasi TKDN Cost-Based industri tekstil	**RENCANA PENGEMBANGAN LAYANAN** Promosi layanan; Perluasan lingkup verifikasi TKDN Cost-Based non-industri tekstil; Penambahan tenaga Verifikator TKDN	**RENCANA PENGEMBANGAN LAYANAN** Promosi layanan; Perluasan lingkup verifikasi TKDN Process-Based; Penambahan tenaga Verifikator TKDN	**RENCANA PENGEMBANGAN LAYANAN** Promosi layanan; Perluasan lingkup verifikasi TKDN elektronika dan farmasi; Penambahan tenaga Verifikator TKDN	**RENCANA PENGEMBANGAN LAYANAN** Promosi layanan; Perluasan lingkup verifikasi TKDN komputer dan produk telepon seluler; Penambahan tenaga Verifikator TKDN
BIMBINGAN DAN PENDAMPINGAN TEKNIS	**PENAMBAHAN RUANG LINGKUP** 1. Self assessment TKDN Cost-Based 2. Audit internal ISO 9001	**PENAMBAHAN RUANG LINGKUP** 1. Self assessment TKDN Process-Based Bagian 1 2. Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 3. Pengujian mainan anak	**PENAMBAHAN RUANG LINGKUP** 1. Pengujian udara 2. Self assessment TKDN Process-Based Bagian 2	**PENAMBAHAN RUANG LINGKUP** 1. Pengujian tekstil cerdas 2. Self assessment TKDN gabungan Cost-Based dan Process-Based	**PENAMBAHAN RUANG LINGKUP** 1. Pengujian sepatu, kulit, dan plastik

	2024	2025	2026	2027	2028
KONSULTANSI TEKNIS DAN MANAJEMEN	**PENAMBAHAN RUANG LINGKUP** 1. Self assessment TKDN 2. Persyaratan produk halal	**PENAMBAHAN RUANG LINGKUP** Pendampingan sertifikasi produk halal	**PENAMBAHAN RUANG LINGKUP** 1. Pendampingan sertifikasi industri hijau 2. Pendampingan persyaratan uji udara	**PENAMBAHAN RUANG LINGKUP** Pendampingan persyaratan produk tekstil cerdas	**PENAMBAHAN RUANG LINGKUP** Pendampingan persyaratan produk sepatu, kulit, dan plastik
FASILITASI DAN OPTIMALISASI PEMANFAATAN TEKNOLOGI INDUSTRI	**RENCANA PENGEMBANGAN LAYANAN** Pendampingan teknologi proses dan fasilitasi penguatan industri pembuatan kain dan pakaian jadi, pengolahan serat alam; Rancang bangun mesin dan teknologi pengolahan serat alam secara mekanik (dekortikator)	**RENCANA PENGEMBANGAN LAYANAN** Pendampingan teknologi proses dan fasilitasi penguatan industri dyeing finishing, pengolahan serat alam; Rancang bangun mesin dan teknologi pengolahan serat alam secara mekanik (fiber opener dan carding)	**RENCANA PENGEMBANGAN LAYANAN** Pendampingan teknologi proses dan fasilitasi penguatan industri pencapan tekstil; Rancang bangun permesinan pengolah serat sutera	**RENCANA PENGEMBANGAN LAYANAN** Pendampingan teknologi proses dan fasilitasi penguatan industri pengolahan limbah TPT; Rancang bangun reaktor pengolahan serat alam metode biologi; Rancang bangun permesinan pengolah serat sutera	**RENCANA PENGEMBANGAN LAYANAN** Pendampingan teknologi proses dan fasilitasi penguatan industri pengolahan limbah TPT; Rancang bangun permesinan pengolah serat sutera
WISATA EDUKASI TEKSTIL	**RENCANA PENGEMBANGAN LAYANAN** Pengembangan paket kunjungan wisata tekstil; Pengembangan wahana edukasi tekstil material	**RENCANA PENGEMBANGAN LAYANAN** Pengembangan paket kunjungan wisata tekstil; Pengembangan wahana edukasi fabric making; Pengembangan sewa venue workshop dan mini theatre untuk event eksternal	**RENCANA PENGEMBANGAN LAYANAN** Pengembangan wahana edukasi fashion garment	**RENCANA PENGEMBANGAN LAYANAN** Pengembangan wahana edukasi future textile	**RENCANA PENGEMBANGAN LAYANAN** Pengembangan wahana edukasi pengujian tekstil
OPTIMALISASI PEMANFAATAN ASET	**RENCANA PENGEMBANGAN LAYANAN** Penyiapan aset dan fasilitas Gedung ex. Pemintalan untuk kerjasama dengan Islamic Fashion Institute; Penyiapan aset dan fasilitas Gedung PDDC untuk kerjasama dengan Kimia Farma; Penyiapan aset kendaraan; Penyiapan aset untuk ATM Center	**RENCANA PENGEMBANGAN LAYANAN** Penyiapan aset dan fasilitas Gedung SSC untuk perkantoran bank	**RENCANA PENGEMBANGAN LAYANAN** Penyiapan aset dan fasilitas Gedung Utama untuk area komersial	**RENCANA PENGEMBANGAN LAYANAN** Penyiapan aset dan fasilitas Gedung Mess untuk tempat penitipan anak dan penginapan	**RENCANA PENGEMBANGAN LAYANAN** Penyiapan aset dan fasilitas Videotron; Persiapan personil untuk editor advertising

LAMPIRAN 3.4 RENCANA PENGADAAN UNTUK MENDUKUNG PENGEMBANGAN LAYANAN JASA BBSPJI TEKSTIL 2024 – 2028

LAYANAN JASA	2024	2025	2026	2027	2028
ESTIMASI NILAI PENGADAAN	**Rp. 5.500.000.000;**	**Rp. 7.050.000.000;**	**Rp. 8.150.000.000;**	**Rp. 10.500.000.000;**	**Rp. 14.500.000.000;**
PENGUJIAN TEKSTIL DAN MAINAN ANAK	1. Tensile strength 300 kN 2. Dry sieve test apparatus 3. Permeameter ge-te-flow 4. In Plane water flow rate test apparatus	1. Programmable AC power supplies 2. Power hitester 3. Memory/data logger 4. Glow wire tester 5. Needle flame tester 6. AC/DC/IR Hipot tester 7. Probe 18, 19, D, C, Creepage, Ball pressure 8. IPX4 (Oscillating tube) 9. Photodiode sensors	1. Humidity and temperature chamber 2. Oven 3. Bak penampungan 4. Xenon Arc Chamber 5. Washing machine 6. Tumble dryer 7. Perspiration tester	1. Attachment for tensile tester 2. Oven 3. Temperature and humidity chamber	1. Burst strength test 2. Shoe lace abrasion tester 3. Finished shoe flexing tester 4. Shoes impact tester
PENGUJIAN KIMIA LINGKUNGAN	1. Thermostatic Water Bath 2. COD Thermoreaktor 3. Ruang asam dengan Scrubber 4. FTIR Spectrometer 5. pH Meter Portable Waterproof 6. ICP-MS with UHM IS	1. HPLC-DAD 2. Evaporator 3. LC MS MS 4. AW meter 5. Auto kjedahl nitrogen analyzer 6. PCR 7. pH meter 8. Furnace 9. Alat inkubator enzimatik 10. Spektrofotometer UV-Vis	1. Gray wolf monitoring kit (toxic multi-gas meter) 2. Air particulate meter 3. Ambient gas sampler impinger 4. Flue gas analyzer 5. Alat uji emisi kendaraan 6. Dust monitor	1. pH meter 2. Densitometer 3. HPLC 4. Autoklaf 5. Inkubator 6. Neraca analitik	1. Moisture analyser 2. pH meter 3. Auto kjedahl nitrogen analyser 4. Automatic distillation and titration system 5. Alat titrator Karl Fiesher 6. Spektrofotometer UV-Vis 7. Sieve shaker
PENGUJIAN TEKSTIL MEDIS	1. PFE tester 2. Simulator with temperature 37^0C for PFE 3. Climate chamber 4. CO2 residue tester 5. Breathability tester	1. Inkubator 2. Automatic colony counter	1. Alat uji dimensi kondom 2. Alat uji kebocoran 3. Alat uji daya letup 4. Alat uji kerapatan kemasan	1. Kalori meter 2. Alat uji faktor konstan dan dispersi dielektrik	1. Thermochromic thermometer

LAYANAN JASA	2024	2025	2026	2027	2028
KALIBRASI	1. Air conditioner 1 PK untuk Laboratorium Massa 2. Personal Computer Intel Core i7 3. Single Strength Tester/motorized test stand (uji banding/uji profisiensi laboratorium)	1. Jangka sorong digital 600 mm 2. Temperature humidity barometer 3. Stopwatch calibrator (metode Totalize)	1. Deep well calibration bath 2. Temperature & humidity chamber (untuk kalibrasi termohigrometer dan termohigrograf)	1. Anak timbangan kapasitas 1 mg s/d 5 kg F1 2. Anak timbangan kapasitas 10 kg F1 (5 buah)	1. Digital hanging scale 2. Air conditioner 1 PK untuk Laboratorium Gaya 3. Digital push pull scale
LEMBAGA SERTIFIKASI	1. Laptop Intel Core i7 2. Printer print, scan, copy	Personal Computer Intel Core i7	1. Laptop Intel Core i7 2. Printer print, scan, copy	Personal Computer Intel Core i7	1. Laptop Intel Core i7 2. Personal Computer Intel Core i7
LEMBAGA PEMERIKSA HALAL	1. Laptop Intel Core i7 2. Printer portable 3. Projector portable	1. Laptop Intel Core i7 2. Printer print, scan, copy	Personal Computer Intel Core i7	1. Laptop Intel Core i7 2. Printer print, scan, copy	Personal Computer Intel Core i7
AUDIT ENERGI & AUDIT TEKNOLOGI	1. Flue gas analyzer 2. Power quality analyzer	1. Tang ampere Hioki 2. Infrared thermogun 3. Ultrasonic flow meter 4. Alat uji kalorimeter batubara portable	1. Steam trap testing 2. Compresor air leak detection 3. Steam boiler leak detector	1. Earth tester 2. Hioki high voltage insulation tester 3. Moisture meter Aquaboy (TEMI)	1. Fluke motor drive analyzer 2. Flue gas analyzer 3. Power quality analyzer
LEMBAGA VERIFIKASI TKDN	1. Laptop Intel Core i7 2. Printer print, scan, copy 3. Kamera DLSR 4. Meubeulair	1. Laptop Intel Core i7 2. Personal Computer Intel Core i7	1. Laptop Intel Core i7 2. Personal Computer Intel Core i7	1. Laptop Intel Core i7 2. Kamera DLSR 3. Meubeulair	1. Laptop Intel Core i7 2. Printer print, scan, copy
FASILITASI & OPTIMALISASI PEMANFAATAN TEKNOLOGI INDUSTRI	1. Mesin ironing 2. Mesin press 3. Mesin pelubang kancing 4. Mesin pasang kancing 5. Renovasi Gedung Workshop	1. Mesin winding 2. Mesin warping 3. Mini spinning machine 4. Renovasi Gedung SRKT untuk Natural Fiber Center	1. Mesin rajut datar otomatisasi 2. Mesin CNC 3. Mesin daur ulang limbah tekstil 4. Reaktor pengolahan serat alam metode biologi	1. Mesin dyeing benang 2. Instalasi pengolahan air limbah 3. Renovasi Gedung SRKT untuk Textile Recycle Center	1. Mesin digital printing 2. Mesin pemilah/pre-treatment limbah TPT 3. Pembangunan Gedung display Natural Fiber Center dan Textile Recycle Center
WISATA EDUKASI TEKSTIL	1. Media display (diorama, alat peraga, display poster, mural) 2. LED monitor 65 Inchi	1. Media display (diorama, alat peraga, display poster, mural) 2. LED Monitor 65 Inchi	1. Media display (diorama, alat peraga, display poster, mural)	1. Personal computer Intel core i7	Renovasi area BBPSJI Tekstil untuk mendukung kelengkapan wisata edukasi

LAYANAN JASA	2024	2025	2026	2027	2028
	3. Audio visual system 4. Meubeulair untuk area workshop dan mini theatre 5. Renovasi Gedung PDDC untuk mini theatre	3. Personal computer Intel core i7 4. Audio visual system 5. Air conditioner standing 5 PK sebanyak 4 unit 6. Renovasi Gedung PDDC untuk area workshop	2. Personal computer Intel core i7 3. Renovasi Gedung PDDC untuk area wisata edukasi	2. Renovasi area BBPSJI Tekstil untuk mendukung kelengkapan wisata edukasi	
LAYANAN PENDUKUNG – OPTIMALISASI PEMANFAATAN ASET	1. Renovasi Gedung PDDC bagian depan untuk kerjasama dengan Kimia Farma 2. Pembangunan fasilitas ATM Center 3. Perbaikan jalan dan area parkir kendaraan untuk ATM Center 4. Pengadaan air conditioner dan CCTV untuk Gedung PDDC dan ATM Center 5. Aplikasi layanan jasa	1. Renovasi Gedung SSC 2. Perbaikan jalan dan area parkir kendaraan untuk perkantoran di Gedung SSC 3. Pembangunan pos keamanan 4. Pengadaan air conditioner dan CCTV 5. Pengembangan aplikasi layanan jasa	1. Renovasi lobi Gedung Utama 2. Pengadaan air conditioner dan CCTV 3. Perbaikan jalan dan area parkir kendaraan di sekitar Gedung Utama 4. Pengembangan aplikasi layanan jasa	1. Renovasi Gedung Mess 2. Pengadaan perlengkapan kamar untuk penginapan (Bed, air conditioner, TV, sanitaries, CCTV) 3. Meubeulair untuk lobi tamu di Gedung Mess 4. Pengadaan perlengkapan untuk tempat penitipan anak 5. Pengembangan aplikasi layanan jasa	1. Videotron outdoor 2. Renovasi Gedung Serbaguna 3. Pengembangan aplikasi layanan jasa

Estimasi rincian belanja modal BLU BBSPJI Tekstil 2024-2028

Jenis Belanja Modal	Nilai Pengadaan (Rp)				
	2024	2025	2026	2027	2028
Renovasi Gedung/Bangunan	2.500.000.000	2.500.000.000	2.500.000.000	2.500.000.000	2.500.000.000
Peralatan dan Mesin	3.000.000.000	4.550.000.000	5.650.000.000	8.000.000.000	12.000.000.000
Total	**5.500.000.000**	**7.050.000.000**	**8.150.000.000**	**10.500.000.000**	**14.500.000.000**

LAMPIRAN 4

Matriks Program, Sasaran Kegiatan, dan
Indikator Kinerja BBSPJI Tekstil
Tahun 2024 - 2028

Matrik Alur IKU Kementerian Perindustrian, BSKJI serta Perjanjian Kinerja Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil Tahun 2023

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN			BADAN STANDARDISASI & KEBIJAKAN JASA INDUSTRI [BSKJI]			BALAI BESAR STANDARDISASI & PELAYANAN JASA INDUSTRI TEKSTIL [BBSPJI TEKSTIL]		
KODE	**SASARAN STRATEGIS**	**INDIKATOR KINERJA UTAMA**	**KODE**	**SASARAN STRATEGIS**	**INDIKATOR KINERJA UTAMA**	**KODE**	**SASARAN STRATEGIS**	**INDIKATOR KINERJA UTAMA**
SS1.	Meningkatnya daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Efisiensi sumber daya industri dalam rangka peningkatan daya saing industri hijau	SP1.	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Efisiensi sumber daya industri dalam rangka peningkatan daya saing industri hijau	SK1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri
SS2.1	Penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan dengan nilai Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) >3.0	SP2.	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang telah dilaksanakan pembimbingan dan pendampingan industri 4.0	SK2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri
SS3.1	Meningkatnya kemampuan industri dalam negeri	Jumlah SNI bidang industri yang diterapkan dan diberlakukan.	SP3.	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	SNI bidang industri yang diterapkan dan diberlakukan.	SK3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi
		Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi			Tingkat Kepatuhan LPK terhadap regulasi			Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di lingkungan BSKJI			Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi			Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN			BADAN STANDARDISASI & KEBIJAKAN JASA INDUSTRI [BSKJI]			BALAI BESAR STANDARDISASI & PELAYANAN JASA INDUSTRI TEKSTIL [BBSPJI TEKSTIL]		
KODE	**SASARAN STRATEGIS**	**INDIKATOR KINERJA UTAMA**	**KODE**	**SASARAN STRATEGIS**	**INDIKATOR KINERJA UTAMA**	**KODE**	**SASARAN STRATEGIS**	**INDIKATOR KINERJA UTAMA**
					Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di lingkungan BSKJI			Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa
		NON IKU			**NON IKU**			**NON IKU**
SS7	Tersedianya regulasi pembangunan Industri yang efektif	Efektivitas regulasi yang ditetapkan di lingkungan Kemenperin	SP4.	Tersedianya kebijakan pembangunan industri berdasarkan hasil review/ kajian	Efektifitas regulasi standardisasi industri			
SS8	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	Perusahaan industri menengah besar yang tersertifikasi Standar Industri Hijau (SIH)	SP5.	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan	Jumlah perusahaan industri menengah besar yang tersertifikasi Standar Industri Hijau (SIH)	SK5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri
					Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri			
SS9	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	SP6.	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Satker yang memperoleh nilai Indeks Manajemen Risiko mencapai minimal level 3	SK4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Nilai minimal indeks manajemen resiko
		Index penerapan manajamen risiko (MRI) Kementerian Perindustrian			Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker			Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker

KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN			BADAN STANDARDISASI & KEBIJAKAN JASA INDUSTRI [BSKJI]			BALAI BESAR STANDARDISASI & PELAYANAN JASA INDUSTRI TEKSTIL [BBSPJI TEKSTIL]		
KODE	**SASARAN STRATEGIS**	**INDIKATOR KINERJA UTAMA**	**KODE**	**SASARAN STRATEGIS**	**INDIKATOR KINERJA UTAMA**	**KODE**	**SASARAN STRATEGIS**	**INDIKATOR KINERJA UTAMA**
SS10	Terwujudnya ASN yang Profesional dan Berkepribadian	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Kemenperin	SP7.	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	SK6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN
					Nilai disiplin pegawai		Meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja	Nilai disiplin pegawai
SS11	Terwujudnya Sistem Informasi Industri yang Berkualitas	Data dan informasi sesuai dengan kebutuhan pengambil keputusan	SP8.	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik	Implementasi kerja sama	SK7	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik
					Satker yang terintegrasi dengan Sistem Informasi Pelayanan Publik Terpadu			
					Satker yang memperoleh Indeks layanan publik minimal B			
SS12	Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Tingkat akuntabilitas laporan keuangan dan BMN	SP9.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Satker yang memperoleh nilai laporan keuangan minimal 90	SK8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal laporan keuangan
SS13	Tersusunnya Perencanaan Program, Pengelolaan Keuangan serta Pengendalian yang Berkualitas dan Akuntabel	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instnasi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian	SP9.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Satker yang memperoleh nilai akuntabilitas kinerja minimal A	SK8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja

Matriks Program, Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja BBSPJI Tekstil Tahun 2024 – 2028

KODE	KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR SASARAN KEGIATAN		TAHUN					SATUAN	KEGIATAN
			2024	2025	2026	2027	2028		
SK 1	**Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas**								
	SK 1.1	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	8	9	10	11	12	Kegiatan kolaborasi	Layanan Pendampingan dan Konsultansi Pemanfaatan Teknologi, Layanan Optimalisasi Pemanfaatan teknologi, Layanan Pengujian, DAPATI
SK 2	**Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0**								
	SK 2.1	Peningkatan peran balai dalam penerapan industri 4.0 dan/atau standardisasi industri	6	7	8	9	10	Perusahaan	Pengembangan Fasilitas Produksi, Layanan Pengujian, Layanan Pendampingan dan Konsultansi, Layanan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi, Analisis (Penyusunan) dan Penerapan Standar, Pengawasan Standardisasi
SK 3	**Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri**								
	SK 3.1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	70	70	70	70	70	Persen	Layanan Pendampingan dan Konsultasi, DAPATI, Layanan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi
	SK 3.2	Meningkatnya PNBP layanan jasa industri	5.2	5.5	5.6	5.8	6	Persen	Layanan Pengujian, Layanan Kalibrasi, Layanan Sertifikasi, Layanan Pendampingan dan Konsultansi, Layanan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi, Uji Profisiensi, Inspeksi Teknis dan Verifikasi
	SK 3.3	Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri	2500	2800	3000	3500	4000	SPK/Order	Pengembangan Pasar untuk Seluruh Layanan Jasa
	SK 3.4	Peningkatan jumlah ruang lingkup layanan jasa industri	3	3	3	3	3	Ruang Lingkup	Akreditasi, Penyusunan Roadmap Rencana Pengembangan LPK
	SK 3.5	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	80	80	80	80	80	Persen	Layanan Sarana Internal, Pembangunan/ Pengadaan Fasilitas Perkantoran

KODE	KEGIATAN / SASARAN KEGIATAN/ INDIKATOR SASARAN KEGIATAN		TAHUN					SATUAN	KEGIATAN
			2024	2025	2026	2027	2028		
SK 4	**Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien**								
	SK 4.1	Nilai minimal indeks manajemen resiko	3.8	3.8	3.8	4	4	Nilai	Penerapan SPIP
	SK 4.2	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100	100	100	100	100	Persen	Penerapan Zona Integritas dan PIPK
SK 5	**Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan**								
	SK 5.1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3.62	3.65	3.67	3.68	4	Indeks	Promosi, Kerjasama, Penyelenggaraan Seminar dan Business Matching, Fasilitasi Pengembangan Layanan Jasa
SK 6	**Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional**								
	SK 6.1	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	74	75	75	77	77	Indeks	Pengembangan Kompetensi SDM, Manajemen Layanan SDM
SK 7	**Penguatan Layanan Publik**								
	SK 7.1	Nilai minimal Indeks Layanan Publik	4.2	4.2	4.3	4.4	4.5	Nilai	Operasional Perkantoran, Layanan Tata Usaha dan Rumah Tangga, Pengembangan Teknologi Informasi dan website, Pembangunan/ Renovasi Gedung
SK 8	**Penguatan Akuntabilitas Organisasi**								
	SK 8.1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	82	82	83	83	85	Nilai	Penyusunan Program, Evaluasi dan Pelaporan, Layanan Kearsipan
	SK 8.1	Nilai minimal LK	92.5	92.5	92.7	92.8	93	Nilai	Layanan SAI, Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan

LAMPIRAN 5

Perhitungan Asumsi dan Kisaran Tarif
Layanan Jasa BLU BBSPJI Tekstil

ASUMSI KISARAN TARIF LAYANAN BBSPJI TEKSTIL

No.	LAYANAN JASA TEKNIS	SATUAN	TARIF BATAS BAWAH	TARIF BATAS ATAS
	LAYANAN JASA UTAMA			
1.	Pengujian	Per parameter	Rp 45.000	Rp 5.300.000
2.	Kalibrasi	Per alat	Rp 150.000	Rp 550.000
3.	Inspeksi Teknis	Per kegiatan	Rp 500.000	Rp 2.000.000
4.	Penyelenggara Uji Profisiensi	Per kegiatan	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000
5.	Sertifikasi Produk	Per kegiatan	Rp 5.150.000	Rp 14.450.000
6.	Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu	Per kegiatan	Rp 8.150.000	Rp 14.450.000
7.	Sertifikasi Industri Hijau	Per kegiatan	Rp 8.150.000	Rp 12,750.000
8.	Spesifikasi Teknis Pakaian Jadi	Per kegiatan	Rp 6.500.000	Rp 6.500.000
9.	Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan	Per kegiatan	Rp 8.150.000	Rp 14.450.000
10.	Sertifikasi SMK3	Per kegiatan	Rp 8.150.000	Rp 14.450.000
11.	Pemeriksa Halal	Per kegiatan	Rp 350.000	Rp 3.937.000
12.	Audit Teknologi dan Audit Energi	Per kegiatan	Rp 6.500.000	Rp. 6.500.000
13.	Verifikasi TKDN	Per kegiatan	Rp 38.000.000	Rp. 38.000.000
14.	Bimbingan dan Pendampingan Teknis	Per kegiatan	Rp 13.500.000	Rp 17.500.000
15.	Jasa Konsultansi Teknis dan Manajemen	Per kegiatan	Rp 25.000.000	Rp 65.000.000
16.	Fasilitasi Optimalisasi dan Pemanfaatan Teknologi Industri	Per kegiatan	Rp 1.500.000	Rp 125.000.000
	LAYANAN JASA PENDUKUNG			
17.	Wisata Tekstil	Per orang/ paket kegiatan	Rp 20.000	Rp 60.000.000
18.	Pemanfaatan Aset	Per hari/ kali	Rp 100.000	Rp 1.000.000.000

LAMPIRAN 6

Proyeksi Pendapatan Layanan Jasa
BBSPJI Tekstil Tahun 2024 - 2028

NO	JENIS LAYANAN JASA	TARIF	SATUAN	2024		2025		2026		2027		2028	
				VOLUME	PENERIMAAN	VOLUME	PENERIMAAN	VOLUME	PENERIMAAN	VOLUME	PENERIMAAN	VOLUME	PENERIMAAN
I	**PENGUJIAN TEKSTIL DAN MAINAN ANAK**			**15007**	**Rp 2.530.005.000**	**16333**	**Rp 2.788.245.000**	**18097**	**Rp 3.266.775.000**	**21976**	**Rp 3.934.510.000**	**28903**	**Rp 5.351.375.000**
	1. KRITERIA UJI SERAT												
1	a. Karakteristik serat kapas	Rp 600.000	Contoh	12	Rp 7.200.000	13	Rp 7.800.000	15	Rp 9.000.000	20	Rp 12.000.000	100	Rp 60.000.000
2	b. Kekuatan tarik serat	Rp 220.000	Contoh	6	Rp 1.320.000	7	Rp 1.540.000	8	Rp 1.760.000	12	Rp 2.640.000	75	Rp 16.500.000
3	c. Kehalusan serat	Rp 300.000	Contoh	6	Rp 1.800.000	7	Rp 2.100.000	8	Rp 2.400.000	12	Rp 3.600.000	75	Rp 22.500.000
4	d. Panjang serat	Rp 225.000	Contoh	6	Rp 1.350.000	7	Rp 1.575.000	8	Rp 1.800.000	12	Rp 2.700.000	75	Rp 16.875.000
5	e. Kedewasaan serat	Rp 85.000	Contoh	6	Rp 510.000	7	Rp 595.000	8	Rp 680.000	12	Rp 1.020.000	75	Rp 6.375.000
6	f. Gula madu (honey dew)	Rp 125.000	Contoh	6	Rp 750.000	7	Rp 875.000	8	Rp 1.000.000	12	Rp 1.500.000	75	Rp 9.375.000
7	g. Identifikasi serat	Rp 250.000	Contoh	60	Rp 15.000.000	70	Rp 17.500.000	80	Rp 20.000.000	90	Rp 22.500.000	200	Rp 50.000.000
8	h. Mengkeret (Crimp)	Rp 200.000	Contoh	12	Rp 2.400.000	13	Rp 2.600.000	15	Rp 3.000.000	20	Rp 4.000.000	100	Rp 20.000.000
9	i. Identifikasi kapas yang dimerser	Rp 150.000	Contoh	6	Rp 900.000	7	Rp 1.050.000	8	Rp 1.200.000	12	Rp 1.800.000	75	Rp 11.250.000
	2. KRITERIA UJI BENANG												
10	a. Nomor benang	Rp 100.000	Contoh	60	Rp 6.000.000	66	Rp 6.600.000	75	Rp 7.500.000	100	Rp 10.000.000	200	Rp 20.000.000
11	b. Antihan atau gintiran	Rp 100.000	Contoh	30	Rp 3.000.000	33	Rp 3.300.000	35	Rp 3.500.000	50	Rp 5.000.000	125	Rp 12.500.000
12	c. Ketidakrataan	Rp 150.000	Contoh	60	Rp 9.000.000	66	Rp 9.900.000	75	Rp 11.250.000	100	Rp 15.000.000	200	Rp 30.000.000
13	d. Kekuatan, Nomor, Ketidakrataan benang dengan Statimat DS	Rp 350.000	Contoh	60	Rp 21.000.000	66	Rp 23.100.000	75	Rp 26.250.000	100	Rp 35.000.000	200	Rp 70.000.000
14	e. Kenampakan (Grade Appearance)	Rp 100.000	Contoh	6	Rp 600.000	7	Rp 700.000	9	Rp 900.000	12	Rp 1.200.000	75	Rp 7.500.000
15	f. Jumlah filamen	Rp 120.000	Contoh	60	Rp 7.200.000	66	Rp 7.920.000	75	Rp 9.000.000	90	Rp 10.800.000	200	Rp 24.000.000
16	g. Kadar lembab	Rp 100.000	Contoh	60	Rp 6.000.000	66	Rp 6.600.000	75	Rp 7.500.000	90	Rp 9.000.000	200	Rp 20.000.000
17	h. Percobaan celup	Rp 300.000	Contoh	24	Rp 7.200.000	27	Rp 8.100.000	30	Rp 9.000.000	50	Rp 15.000.000	125	Rp 37.500.000
18	i. Kadar kanji	Rp 125.000	Contoh	12	Rp 1.500.000	14	Rp 1.750.000	15	Rp 1.875.000	25	Rp 3.125.000	100	Rp 12.500.000
19	j. Hairiness per 100m	Rp 150.000	Contoh	24	Rp 3.600.000	27	Rp 4.050.000	30	Rp 4.500.000	50	Rp 7.500.000	125	Rp 18.750.000
	3. KRITERIA UJI KAIN												
20	a. Lebar kain	Rp 45.000	Contoh	600	Rp 27.000.000	660	Rp 29.700.000	730	Rp 32.850.000	900	Rp 40.500.000	1100	Rp 49.500.000
21	b. Tebal kain	Rp 50.000	Contoh	20	Rp 1.000.000	22	Rp 1.100.000	25	Rp 1.250.000	35	Rp 1.750.000	500	Rp 25.000.000
22	c. Berat kain per m2	Rp 60.000	Contoh	600	Rp 36.000.000	660	Rp 39.600.000	730	Rp 43.800.000	900	Rp 54.000.000	1100	Rp 66.000.000
23	d. Berat kain per meter	Rp 65.000	Contoh	600	Rp 39.000.000	660	Rp 42.900.000	730	Rp 47.450.000	900	Rp 58.500.000	1100	Rp 71.500.000
24	e. Jumlah tetal lusi dan pakan	Rp 50.000	Contoh	600	Rp 30.000.000	660	Rp 33.000.000	730	Rp 36.500.000	900	Rp 45.000.000	1100	Rp 55.000.000
25	f. Jumlah jeratan arah membujur (Wales) dan jeratan arah melintang (Course)	Rp 45.000	Contoh	37	Rp 1.665.000	42	Rp 1.890.000	50	Rp 2.250.000	65	Rp 2.925.000	100	Rp 4.500.000
26	g. Panjang jeratan	Rp 130.000	Contoh	12	Rp 1.560.000	14	Rp 1.820.000	15	Rp 1.950.000	25	Rp 3.250.000	100	Rp 13.000.000
27	h. Tinggi jeratan	Rp 130.000	Contoh	12	Rp 1.560.000	14	Rp 1.820.000	15	Rp 1.950.000	25	Rp 3.250.000	100	Rp 13.000.000
28	i. Nomor benang lusi dan pakan atau rajut	Rp 75.000	Contoh	600	Rp 45.000.000	660	Rp 49.500.000	730	Rp 54.750.000	900	Rp 67.500.000	100	Rp 7.500.000
29	j. Antihan atau gintiran benang lusi atau pakan	Rp 90.000	Contoh	60	Rp 5.400.000	66	Rp 5.940.000	75	Rp 6.750.000	100	Rp 9.000.000	120	Rp 10.800.000
30	k. Anyaman	Rp 100.000	Contoh	600	Rp 60.000.000	660	Rp 66.000.000	730	Rp 73.000.000	900	Rp 90.000.000	1100	Rp 110.000.000
31	l. Kekuatan tarik kain	Rp 200.000	Contoh	600	Rp 120.000.000	660	Rp 132.000.000	730	Rp 146.000.000	900	Rp 180.000.000	1100	Rp 220.000.000
32	m. Kekuatan sobek	Rp 230.000	Contoh	600	Rp 138.000.000	660	Rp 151.800.000	730	Rp 167.900.000	900	Rp 207.000.000	1100	Rp 253.000.000
33	n. Kekuatan tarik jahitan	Rp 125.000	Contoh	6	Rp 750.000	7	Rp 875.000	20	Rp 2.500.000	25	Rp 3.125.000	100	Rp 12.500.000
34	o. Tahan jebol kain rajut	Rp 125.000	Contoh	120	Rp 15.000.000	132	Rp 16.500.000	150	Rp 18.750.000	200	Rp 25.000.000	250	Rp 31.250.000
35	p. Tahan kusut	Rp 75.000	Contoh	432	Rp 32.400.000	476	Rp 35.700.000	550	Rp 41.250.000	650	Rp 48.750.000	750	Rp 56.250.000
36	q. Kekakuan arah lusi dan pakan	Rp 65.000	Contoh	12	Rp 780.000	14	Rp 910.000	18	Rp 1.170.000	25	Rp 1.625.000	100	Rp 6.500.000
37	r. Tahan gosok martindale	Rp 650.000	Contoh	12	Rp 7.800.000	14	Rp 9.100.000	18	Rp 11.700.000	20	Rp 13.000.000	100	Rp 65.000.000
38	s. Kelangsaian (Drape)	Rp 110.000	Contoh	6	Rp 660.000	7	Rp 770.000	10	Rp 1.100.000	20	Rp 2.200.000	100	Rp 11.000.000
39	t. Tahan gosok terhadap pilling	Rp 305.000	Contoh	12	Rp 3.660.000	14	Rp 4.270.000	18	Rp 5.490.000	20	Rp 6.100.000	100	Rp 30.500.000
40	u. Listrik statik	Rp 170.000	Contoh	60	Rp 10.200.000	66	Rp 11.220.000	75	Rp 12.750.000	90	Rp 15.300.000	120	Rp 20.400.000
41	v. Kelengkungan atau kemiringan	Rp 115.000	Contoh	60	Rp 6.900.000	66	Rp 7.590.000	75	Rp 8.625.000	90	Rp 10.350.000	120	Rp 13.800.000
42	w. Tahan selip benang pada jahitan	Rp 200.000	Contoh	120	Rp 24.000.000	132	Rp 26.400.000	150	Rp 30.000.000	200	Rp 40.000.000	250	Rp 50.000.000
43	x. Daya tembus udara	Rp 100.000	Contoh	60	Rp 6.000.000	66	Rp 6.600.000	75	Rp 7.500.000	100	Rp 10.000.000	115	Rp 11.500.000

NO	JENIS LAYANAN JASA	TARIF	SATUAN	2024		2025		2026		2027		2028	
				VOLUME	PENERIMAAN	VOLUME	PENERIMAAN	VOLUME	PENERIMAAN	VOLUME	PENERIMAAN	VOLUME	PENERIMAAN
44	y. Cacat kain tenun	Rp 100.000	Contoh	6	Rp 600.000	7	Rp 700.000	10	Rp 1.000.000	25	Rp 2.500.000	75	Rp 7.500.000
45	z. Snagging	Rp 145.000	Contoh	6	Rp 870.000	7	Rp 1.015.000	10	Rp 1.450.000	15	Rp 2.175.000	75	Rp 10.875.000
46	aa. Rigidity	Rp 200.000	Contoh	6	Rp 1.200.000	7	Rp 1.400.000	10	Rp 2.000.000	15	Rp 3.000.000	75	Rp 15.000.000
47	bb. Kekuatan tarik setelah dipanaskan	Rp 300.000	Contoh	6	Rp 1.800.000	7	Rp 2.100.000	10	Rp 3.000.000	15	Rp 4.500.000	75	Rp 22.500.000
48	cc. Ketahanan gosok cara taber	Rp 250.000	Contoh	6	Rp 1.500.000	7	Rp 1.750.000	10	Rp 2.500.000	15	Rp 3.750.000	75	Rp 18.750.000
49	dd. Kekuatan eye-let karpet	Rp 250.000	Contoh	6	Rp 1.500.000	7	Rp 1.750.000	10	Rp 2.500.000	15	Rp 3.750.000	75	Rp 18.750.000
50	ee. Perubahan dimensi dalam penyeterikaan	Rp 100.000	Contoh	80	Rp 8.000.000	88	Rp 8.800.000	100	Rp 10.000.000	150	Rp 15.000.000	75	Rp 7.500.000
51	ff. Perubahan dimensi dalam pencucian	Rp 275.000	Contoh	600	Rp 165.000.000	660	Rp 181.500.000	730	Rp 200.750.000	900	Rp 247.500.000	1250	Rp 343.750.000
52	gg. Daya serap terhadap air	Rp 150.000	Contoh	204	Rp 30.600.000	225	Rp 33.750.000	250	Rp 37.500.000	300	Rp 45.000.000	350	Rp 52.500.000
53	hh. Daya tolak air	Rp 150.000	Contoh	204	Rp 30.600.000	225	Rp 33.750.000	250	Rp 37.500.000	300	Rp 45.000.000	350	Rp 52.500.000
54	ii. Kadar lembab atau Moisture Content (MC) dan Moisture Regain (MR)	Rp 100.000	Contoh	204	Rp 20.400.000	225	Rp 22.500.000	250	Rp 25.000.000	300	Rp 30.000.000	350	Rp 35.000.000
55	jj. Identifikasi satu jenis serat	Rp 150.000	Contoh	600	Rp 90.000.000	660	Rp 99.000.000	730	Rp 109.500.000	900	Rp 135.000.000	1250	Rp 187.500.000
56	kk. Komposisi dua jenis serat	Rp 350.000	Contoh	600	Rp 210.000.000	660	Rp 231.000.000	730	Rp 255.500.000	900	Rp 315.000.000	1250	Rp 437.500.000
57	ll. Tahan api	Rp 250.000	Contoh	204	Rp 51.000.000	225	Rp 56.250.000	250	Rp 62.500.000	300	Rp 75.000.000	350	Rp 87.500.000
58	mm. Kadar kanji	Rp 125.000	Contoh	48	Rp 6.000.000	53	Rp 6.625.000	60	Rp 7.500.000	75	Rp 9.375.000	100	Rp 12.500.000
59	nn. Derajat putih	Rp 105.000	Contoh	204	Rp 21.420.000	225	Rp 23.625.000	250	Rp 26.250.000	300	Rp 31.500.000	350	Rp 36.750.000
60	oo. Beda warna (Delta E), K/S, Reflektansi SNI 4657	Rp 105.000	Contoh	204	Rp 21.420.000	225	Rp 23.625.000	250	Rp 26.250.000	300	Rp 31.500.000	350	Rp 36.750.000
61	pp. Pencucian 1 kali	Rp 180.000	Contoh	204	Rp 36.720.000	225	Rp 40.500.000	250	Rp 45.000.000	300	Rp 54.000.000	350	Rp 63.000.000
62	qq. Pemasakan dan pencelupan	Rp 300.000	Contoh	36	Rp 10.800.000	40	Rp 12.000.000	50	Rp 15.000.000	60	Rp 18.000.000	100	Rp 30.000.000
63	rr. pH kain	Rp 100.000	Contoh	190	Rp 19.000.000	209	Rp 20.900.000	230	Rp 23.000.000	300	Rp 30.000.000	350	Rp 35.000.000
64	ss. Jatuh Cone (Drop cone test)	Rp 75.000	Contoh	6	Rp 450.000	7	Rp 525.000	10	Rp 750.000	20	Rp 1.500.000	100	Rp 7.500.000
65	tt. Kemampuan penetrasi air setiap panjang kolom (Water permeability)	Rp 200.000	Contoh	60	Rp 12.000.000	66	Rp 13.200.000	75	Rp 15.000.000	100	Rp 20.000.000	125	Rp 25.000.000
66	uu. Ketahanan Tusuk (Puncture resistance)	Rp 250.000	Contoh	60	Rp 15.000.000	66	Rp 16.500.000	75	Rp 18.750.000	100	Rp 25.000.000	125	Rp 31.250.000
67	vv. Ukuran Pori-pori	Rp 350.000	Contoh	60	Rp 21.000.000	66	Rp 23.100.000	75	Rp 26.250.000	100	Rp 35.000.000	125	Rp 43.750.000
68	ww. Tahan luntur warna	Rp 300.000	Contoh	1600	Rp 480.000.000	1.760	Rp 528.000.000	1.950	Rp 585.000.000	2.350	Rp 705.000.000	2.500	Rp 750.000.000
69	xx. Merserisasi	Rp 150.000	Contoh	12	Rp 1.800.000	14	Rp 2.100.000	15	Rp 2.250.000	25	Rp 3.750.000	100	Rp 15.000.000
70	yy. Identifikasi Zat Warna	Rp 200.000	Contoh	600	Rp 120.000.000	660	Rp 132.000.000	730	Rp 146.000.000	900	Rp 180.000.000	1250	Rp 250.000.000
71	zz. Moisture Management Tester	Rp 800.000	Contoh	12	Rp 9.600.000	14	Rp 11.200.000	15	Rp 12.000.000	25	Rp 20.000.000	100	Rp 80.000.000
72	aaa. Scanning Electron Microscope (SEM)	Rp 525.000	Contoh	60	Rp 31.500.000	66	Rp 34.650.000	75	Rp 39.375.000	100	Rp 52.500.000	125	Rp 65.625.000
73	bbb. Phenollic yellowing	Rp 200.000	Contoh	60	Rp 12.000.000	66	Rp 13.200.000	75	Rp 15.000.000	100	Rp 20.000.000	125	Rp 25.000.000
74	ccc.1 kali pencucian	Rp 160.000	Contoh	60	Rp 9.600.000	66	Rp 10.560.000	75	Rp 12.000.000	100	Rp 16.000.000	100	Rp 16.000.000
75	ddd. Penyinaran UV untuk geotekstil 500 jam	Rp 5.300.000	Contoh	60	Rp 318.000.000	66	Rp 349.800.000	100	Rp 530.000.000	100	Rp 530.000.000	100	Rp 530.000.000
76	eee. Toleransi	Rp 300.000	Contoh	12	Rp 3.600.000	14	Rp 4.200.000	15	Rp 4.500.000	25	Rp 7.500.000	100	Rp 30.000.000
	4. PENGUJIAN GEOTEKSTIL												
77	a. Berat Geotekstil per satuan luas	Rp 60.000	Contoh	60	Rp 3.600.000	66	Rp 3.960.000	80	Rp 4.800.000	100	Rp 6.000.000	150	Rp 9.000.000
78	b. Ketebalan Geotekstil	Rp 50.000	Contoh	60	Rp 3.000.000	66	Rp 3.300.000	80	Rp 4.000.000	100	Rp 5.000.000	150	Rp 7.500.000
79	c. Kekuatan tarik Geotekstil (WWS)	Rp 200.000	Contoh	60	Rp 12.000.000	66	Rp 13.200.000	80	Rp 16.000.000	100	Rp 20.000.000	150	Rp 30.000.000
80	d. Kekuatan tarik Geotekstil (Grabs)	Rp 200.000	Contoh	60	Rp 12.000.000	66	Rp 13.200.000	80	Rp 16.000.000	100	Rp 20.000.000	150	Rp 30.000.000
81	e. Kekuatan sobek Geotekstil (Trapesium)	Rp 230.000	Contoh	60	Rp 13.800.000	66	Rp 15.180.000	80	Rp 18.400.000	100	Rp 23.000.000	150	Rp 34.500.000
82	a. Berat karpet per satuan luas	Rp 60.000	Contoh	6	Rp 360.000	7	Rp 420.000	15	Rp 900.000	20	Rp 1.200.000	75	Rp 4.500.000
83	b. Kekuatan rekat kain lapis karpet (backing)	Rp 200.000	Contoh	6	Rp 1.200.000	7	Rp 1.400.000	15	Rp 3.000.000	20	Rp 4.000.000	75	Rp 15.000.000
84	c. Kehilangan ketebalan setelah 10.0000 gosokan	Rp 200.000	Contoh	6	Rp 1.200.000	7	Rp 1.400.000	15	Rp 3.000.000	20	Rp 4.000.000	75	Rp 15.000.000
85	d. Tinggi bulu karpet	Rp 50.000	Contoh	6	Rp 300.000	7	Rp 350.000	15	Rp 750.000	20	Rp 1.000.000	75	Rp 3.750.000
86	e. Tebal karpet	Rp 50.000	Contoh	6	Rp 300.000	7	Rp 350.000	15	Rp 750.000	20	Rp 1.000.000	75	Rp 3.750.000
87	f. Kekuatan cabut jeratan bulu karpet	Rp 200.000	Contoh	4	Rp 800.000	4	Rp 800.000	15	Rp 3.000.000	20	Rp 4.000.000	75	Rp 15.000.000
88	g. Paket pengujian mainan anak bagian 1 & 2	Rp 650.000	Contoh	12	Rp 7.800.000	13	Rp 8.450.000	25	Rp 16.250.000	40	Rp 26.000.000	200	Rp 130.000.000

NO	JENIS LAYANAN JASA	TARIF	SATUAN	2024		2025		2026		2027		2028	
				VOLUME	PENERIMAAN	VOLUME	PENERIMAAN	VOLUME	PENERIMAAN	VOLUME	PENERIMAAN	VOLUME	PENERIMAAN
II	**PENGUJIAN KIMIA LINGKUNGAN**			**3225**	**Rp 1.113.576.000**	**3502**	**Rp 1.210.424.000**	**4030**	**Rp 1.439.860.000**	**5625**	**Rp 1.987.850.000**	**9850**	**Rp 3.420.050.000**
	1. UJI KIMIA												
1	Kadar formaldehid metode SNI ISO 14184	Rp 350.000	Contoh	320	Rp 112.000.000	330	Rp 115.500.000	350	Rp 122.500.000	450	Rp 157.500.000	750	Rp 262.500.000
2	Kadmium (Cd)	Rp 200.000	Contoh	320	Rp 64.000.000	340	Rp 68.000.000	360	Rp 72.000.000	450	Rp 90.000.000	750	Rp 150.000.000
3	Tembaga (Cu)	Rp 200.000	Contoh	320	Rp 64.000.000	336	Rp 67.200.000	360	Rp 72.000.000	450	Rp 90.000.000	750	Rp 150.000.000
4	Timbal (Pb)	Rp 200.000	Contoh	320	Rp 64.000.000	336	Rp 67.200.000	360	Rp 72.000.000	450	Rp 90.000.000	750	Rp 150.000.000
5	Nikel (Ni)	Rp 200.000	Contoh	320	Rp 64.000.000	336	Rp 67.200.000	360	Rp 72.000.000	450	Rp 90.000.000	750	Rp 150.000.000
6	Arsen (As)	Rp 200.000	Contoh	170	Rp 34.000.000	180	Rp 36.000.000	200	Rp 40.000.000	300	Rp 60.000.000	500	Rp 100.000.000
7	Kobal (Co)	Rp 200.000	Contoh	170	Rp 34.000.000	180	Rp 36.000.000	200	Rp 40.000.000	300	Rp 60.000.000	500	Rp 100.000.000
8	Merkuri (Hg)	Rp 200.000	Contoh	170	Rp 34.000.000	180	Rp 36.000.000	200	Rp 40.000.000	300	Rp 60.000.000	500	Rp 100.000.000
9	Senyawa azo	Rp 1.000.000	Contoh	315	Rp 315.000.000	324	Rp 324.000.000	350	Rp 350.000.000	425	Rp 425.000.000	600	Rp 600.000.000
10	Senyawa azo pada sampel kain per jenis serat	Rp 660.000	Contoh	60	Rp 39.600.000	72	Rp 47.520.000	100	Rp 66.000.000	200	Rp 132.000.000	400	Rp 264.000.000
11	Senyawa azo pada sampel kain (campuran serat alam dan sintetik)	Rp 990.000	Contoh	60	Rp 59.400.000	72	Rp 71.280.000	100	Rp 99.000.000	200	Rp 198.000.000	400	Rp 396.000.000
12	Ftalat Mainan	Rp 506.000	Contoh	60	Rp 30.360.000	72	Rp 36.432.000	90	Rp 45.540.000	150	Rp 75.900.000	300	Rp 151.800.000
13	Kadmium (Cd)	Rp 200.000	Contoh	60	Rp 12.000.000	72	Rp 14.400.000	90	Rp 18.000.000	150	Rp 30.000.000	300	Rp 60.000.000
14	Krom Total (Cr-T)	Rp 200.000	Contoh	60	Rp 12.000.000	72	Rp 14.400.000	90	Rp 18.000.000	150	Rp 30.000.000	300	Rp 60.000.000
15	Arsen (As)	Rp 200.000	Contoh	60	Rp 12.000.000	72	Rp 14.400.000	90	Rp 18.000.000	150	Rp 30.000.000	300	Rp 60.000.000
16	Barium (Ba)	Rp 200.000	Contoh	60	Rp 12.000.000	72	Rp 14.400.000	90	Rp 18.000.000	150	Rp 30.000.000	300	Rp 60.000.000
17	Antimoni (Sb)	Rp 200.000	Contoh	60	Rp 12.000.000	72	Rp 14.400.000	90	Rp 18.000.000	150	Rp 30.000.000	300	Rp 60.000.000
18	Selenium (Se)	Rp 200.000	Contoh	60	Rp 12.000.000	72	Rp 14.400.000	90	Rp 18.000.000	150	Rp 30.000.000	300	Rp 60.000.000
19	Timbal (Pb)	Rp 200.000	Contoh	60	Rp 12.000.000	72	Rp 14.400.000	90	Rp 18.000.000	150	Rp 30.000.000	300	Rp 60.000.000
20	Merkuri (Hg)	Rp 200.000	Contoh	60	Rp 12.000.000	72	Rp 14.400.000	90	Rp 18.000.000	150	Rp 30.000.000	300	Rp 60.000.000
	2. AIR DAN AIR LIMBAH												
1	Air limbah 11 Parameter	Rp 933.000	Contoh	72	Rp 67.176.000	84	Rp 78.372.000	140	Rp 130.620.000	150	Rp 139.950.000	250	Rp 233.250.000
2	Jasa Pengambilan Contoh	Rp 530.000	Contoh	68	Rp 36.040.000	84	Rp 44.520.000	140	Rp 74.200.000	150	Rp 79.500.000	250	Rp 132.500.000
III	**PENGUJIAN TEKSTIL MEDIS**			**460**	**Rp 651.250.000**	**607**	**Rp 848.900.000**	**835**	**Rp 1.134.750.000**	**1165**	**Rp 1.569.750.000**	**1450**	**Rp 1.948.750.000**
1	Microbial Cleanliness	Rp 650.000	Contoh	110	Rp 71.500.000	120	Rp 78.000.000	150	Rp 97.500.000	200	Rp 130.000.000	225	Rp 146.250.000
2	Bacterial Filtrasi Efficiency	Rp 2.400.000	Contoh	110	Rp 264.000.000	120	Rp 288.000.000	150	Rp 360.000.000	200	Rp 480.000.000	225	Rp 540.000.000
3	Particel Filtration Efficinecy	Rp 2.250.000	Contoh	85	Rp 191.250.000	90	Rp 202.500.000	100	Rp 225.000.000	135	Rp 303.750.000	150	Rp 337.500.000
4	Differential Pressure	Rp 600.000	Contoh	110	Rp 66.000.000	120	Rp 72.000.000	150	Rp 90.000.000	175	Rp 105.000.000	200	Rp 120.000.000
5	Blood Penetration	Rp 1.200.000	Contoh	30	Rp 36.000.000	40	Rp 48.000.000	60	Rp 72.000.000	80	Rp 96.000.000	100	Rp 120.000.000
6	Flammability	Rp 1.500.000	Contoh	15	Rp 22.500.000	20	Rp 30.000.000	30	Rp 45.000.000	50	Rp 75.000.000	100	Rp 150.000.000
7	Antibakteri	Rp 550.000	Contoh	0	Rp -	30	Rp 16.500.000	75	Rp 41.250.000	150	Rp 82.500.000	200	Rp 110.000.000
8	Kondom	Rp 1.700.000	Contoh	0	Rp -	67	Rp 113.900.000	120	Rp 204.000.000	175	Rp 297.500.000	250	Rp 425.000.000

LAYANAN EKSISTING

LAYANAN BARU

NO	JENIS LAYANAN JASA	TARIF	SATUAN	2024		2025		2026		2027		2028	
				VOLUME	PENERIMAAN	VOLUME	PENERIMAAN	VOLUME	PENERIMAAN	VOLUME	PENERIMAAN	VOLUME	PENERIMAAN
IV	**KALIBRASI**			**1169**	**Rp 524.105.000**	**1268**	**Rp 572.230.000**	**1462**	**Rp 671.120.000**	**1858**	**Rp 847.075.000**	**4350**	**Rp 1.807.875.000**
1	Caliper/Jangka Sorong	Rp 350.000	Alat	35	Rp 12.250.000	35	Rp 12.250.000	45	Rp 15.750.000	80	Rp 28.000.000	100	Rp 35.000.000
2	Mistar/Penggaris Logam 0 - 1000 mm	Rp 350.000	Alat	25	Rp 8.750.000	25	Rp 8.750.000	35	Rp 12.250.000	60	Rp 21.000.000	100	Rp 35.000.000
3	Mistar/Penggaris Logam > 1000 mm	Rp 400.000	Alat	11	Rp 4.400.000	13	Rp 5.200.000	20	Rp 8.000.000	40	Rp 16.000.000	100	Rp 40.000.000
4	Roll Meter ≤ 30 m	Rp 300.000	Alat	21	Rp 6.300.000	24	Rp 7.200.000	25	Rp 7.500.000	40	Rp 12.000.000	100	Rp 30.000.000
6	Shrinkage Ruler	Rp 150.000	Alat	12	Rp 1.800.000	14	Rp 2.100.000	25	Rp 3.750.000	35	Rp 5.250.000	100	Rp 15.000.000
7	Thickness Tester/Dial Thickness/Dial Gauge	Rp 250.000	Alat	15	Rp 3.750.000	18	Rp 4.500.000	20	Rp 5.000.000	30	Rp 7.500.000	100	Rp 25.000.000
9	Push Pull Scale	Rp 400.000	Area pakai	18	Rp 7.200.000	22	Rp 8.800.000	25	Rp 10.000.000	45	Rp 18.000.000	100	Rp 40.000.000
10	Stroboscope/Tachometer	Rp 210.000	Alat	30	Rp 6.300.000	33	Rp 6.930.000	35	Rp 7.350.000	45	Rp 9.450.000	100	Rp 21.000.000
11	Batu Timbangan/Calibration Weight (Kelas M)	Rp 150.000	Alat	6	Rp 900.000	7	Rp 1.050.000	10	Rp 1.500.000	15	Rp 2.250.000	75	Rp 11.250.000
12	Batu Timbangan/Calibration Weight (Kelas F)	Rp 200.000	Alat	80	Rp 16.000.000	88	Rp 17.600.000	100	Rp 20.000.000	120	Rp 24.000.000	150	Rp 30.000.000
13	Timbangan Elektronik ≤ 100 kg	Rp 350.000	Area pakai	138	Rp 48.300.000	138	Rp 48.300.000	165	Rp 57.750.000	180	Rp 63.000.000	200	Rp 70.000.000
14	Timbangan Elektronik antara 101 - 150 kg	Rp 500.000	Area pakai	4	Rp 2.000.000	5	Rp 2.500.000	5	Rp 2.500.000	10	Rp 5.000.000	75	Rp 37.500.000
15	Timbangan Elektronik > 150 kg	Rp 500.000	Area pakai	7	Rp 3.500.000	8	Rp 4.000.000	10	Rp 5.000.000	12	Rp 6.000.000	75	Rp 37.500.000
16	Timbangan Mekanik ≤ 100 kg	Rp 350.000	Area pakai	3	Rp 1.050.000	4	Rp 1.400.000	5	Rp 1.750.000	7	Rp 2.450.000	75	Rp 26.250.000
18	Alat Ukur Kelembaban/Humidity Tester/Thermohygrometer/Thermohygrograph	Rp 350.000	Alat (2 Titik Ukur)	30	Rp 10.500.000	33	Rp 11.550.000	35	Rp 12.250.000	50	Rp 17.500.000	100	Rp 35.000.000
19	Oven/Incubator	Rp 500.000	Titik Ukur	47	Rp 23.500.000	47	Rp 23.500.000	50	Rp 25.000.000	65	Rp 32.500.000	100	Rp 50.000.000
20	Vacuum Infrared/Dry Measuring Tester/Refrigerator/Temperature & Humidity Chamber	Rp 500.000	Titik Ukur	2	Rp 1.000.000	3	Rp 1.500.000	5	Rp 2.500.000	8	Rp 4.000.000	75	Rp 37.500.000
21	Light Box	Rp 500.000	Alat (5 Titik Ukur)	25	Rp 12.500.000	38	Rp 19.000.000	50	Rp 25.000.000	60	Rp 30.000.000	100	Rp 50.000.000
22	Sling/Psychrometer	Rp 250.000	Alat (5 Titik Ukur)	7	Rp 1.750.000	8	Rp 2.000.000	10	Rp 2.500.000	12	Rp 3.000.000	75	Rp 18.750.000
23	Termometer Digital ≤ 350 C/Indikator Temperatur	Rp 450.000	Alat (12 Titik Ukur)	15	Rp 6.750.000	17	Rp 7.650.000	40	Rp 18.000.000	60	Rp 27.000.000	125	Rp 56.250.000
24	Termometer Infrared ≤ 500 C	Rp 450.000	Alat (12 Titik Ukur)	8	Rp 3.600.000	9	Rp 4.050.000	10	Rp 4.500.000	12	Rp 5.400.000	100	Rp 45.000.000
25	Thermometer gelas ≤ 250 C	Rp 250.000	Alat (5 Titik Ukur)	9	Rp 2.250.000	9	Rp 2.250.000	10	Rp 2.500.000	12	Rp 3.000.000	100	Rp 25.000.000
26	Buret	Rp 200.000	Alat	2	Rp 400.000	2	Rp 400.000	4	Rp 800.000	5	Rp 1.000.000	75	Rp 15.000.000
28	Gelas Ukur ≥ 100 ml	Rp 200.000	Alat	5	Rp 1.000.000	5	Rp 1.000.000	5	Rp 1.000.000	5	Rp 1.000.000	75	Rp 15.000.000
29	Labu Ukur < 1000 ml	Rp 200.000	Alat	2	Rp 400.000	2	Rp 400.000	2	Rp 400.000	3	Rp 600.000	75	Rp 15.000.000
30	Labu Ukur ≥ 1000 ml	Rp 200.000	Alat	2	Rp 400.000	2	Rp 400.000	2	Rp 400.000	3	Rp 600.000	75	Rp 15.000.000
31	Mikropipet	Rp 200.000	Alat	4	Rp 800.000	4	Rp 800.000	6	Rp 1.200.000	6	Rp 1.200.000	75	Rp 15.000.000
32	Pipet Ukur	Rp 200.000	Alat	6	Rp 1.200.000	6	Rp 1.200.000	8	Rp 1.600.000	8	Rp 1.600.000	75	Rp 15.000.000
34	Stopwatch / Timer	Rp 200.000	Alat (60 min)	48	Rp 9.600.000	53	Rp 10.600.000	55	Rp 11.000.000	70	Rp 14.000.000	100	Rp 20.000.000
35	Alat Uji Tarik (Tensile/Lea/Single/Roving/Universal Strength Tester, Button Pulling Tester, Seam Slipage Tester, Elongation Tester, Snap Tester, Splicer Tester)	Rp 500.000	Area Pakai	48	Rp 24.000.000	48	Rp 24.000.000	50	Rp 25.000.000	55	Rp 27.500.000	75	Rp 37.500.000
36	Cloth Weight/Gramasi/Sample Cutter/CAD Plotter/Pola Sampel	Rp 150.000	Alat	45	Rp 6.750.000	50	Rp 7.500.000	50	Rp 7.500.000	60	Rp 9.000.000	75	Rp 11.250.000
37	Counter Meter/Counter Yard/Rotary Encoder	Rp 180.000	Alat (Max 5 Titik Ukur)	104	Rp 18.720.000	104	Rp 18.720.000	120	Rp 21.600.000	130	Rp 23.400.000	150	Rp 27.000.000
40	Crockmeter AATCC	Rp 200.000	Alat	104	Rp 20.800.000	115	Rp 23.000.000	120	Rp 24.000.000	125	Rp 25.000.000	150	Rp 30.000.000
41	Crockmeter JIS/Rubbing Tester/Crumple Flex Machine	Rp 250.000	Alat	8	Rp 2.000.000	9	Rp 2.250.000	10	Rp 2.500.000	15	Rp 3.750.000	75	Rp 18.750.000
42	Elmendorf (Alat Uji Kekuatan Sobek)/Tearing Tester	Rp 250.000	Alat	13	Rp 3.250.000	16	Rp 4.000.000	20	Rp 5.000.000	30	Rp 7.500.000	100	Rp 25.000.000
43	Folding/Inspection Machine + Counter	Rp 180.000	Alat (Max 5 Titik Ukur)	6	Rp 1.080.000	7	Rp 1.260.000	10	Rp 1.800.000	10	Rp 1.800.000	100	Rp 18.000.000
44	Hardness Tester/Durometer	Rp 200.000	Alat	26	Rp 5.200.000	32	Rp 6.400.000	35	Rp 7.000.000	45	Rp 9.000.000	100	Rp 20.000.000
45	Home Laundry Washing Machine (per program)	Rp 325.000	Titik Ukur (Program)	25	Rp 8.125.000	26	Rp 8.450.000	30	Rp 9.750.000	40	Rp 13.000.000	100	Rp 32.500.000
46	Iron Tester/Scorch Tester/Sublimation Tester/Heat Transfer Machine/ Fusing Machine	Rp 250.000	Titik Ukur	25	Rp 6.250.000	28	Rp 7.000.000	30	Rp 7.500.000	40	Rp 10.000.000	100	Rp 25.000.000
47	Launder O Meter/Linitest/Gyrowash/Lab. Dyeing Machine	Rp 325.000	Titik Ukur (Program)	17	Rp 5.525.000	19	Rp 6.175.000	20	Rp 6.500.000	30	Rp 9.750.000	100	Rp 32.500.000
48	Martindale/Abrasion Tester	Rp 325.000	Alat	9	Rp 2.925.000	10	Rp 3.250.000	10	Rp 3.250.000	15	Rp 4.875.000	75	Rp 24.375.000
49	Perspiration Tester (ditambah kalibrasi beban)	Rp 210.000	Alat	35	Rp 7.350.000	37	Rp 7.770.000	40	Rp 8.400.000	45	Rp 9.450.000	100	Rp 21.000.000
50	pH Meter	Rp 255.000	Alat	25	Rp 6.375.000	27	Rp 6.885.000	30	Rp 7.650.000	35	Rp 8.925.000	100	Rp 25.500.000
51	Pilling Tester/Rundom Tumble/Water Permeability Tester	Rp 260.000	Alat	7	Rp 1.820.000	8	Rp 2.080.000	10	Rp 2.600.000	15	Rp 3.900.000	75	Rp 19.500.000
52	Reeling Machine/Wrap Block/Wrap Reel/Yarn Reel	Rp 180.000	Alat	55	Rp 9.900.000	60	Rp 10.800.000	60	Rp 10.800.000	70	Rp 12.600.000	100	Rp 18.000.000

NO	JENIS LAYANAN JASA	TARIF	SATUAN	2024		2025		2026		2027		2028	
				VOLUME	PENERIMAAN	VOLUME	PENERIMAAN	VOLUME	PENERIMAAN	VOLUME	PENERIMAAN	VOLUME	PENERIMAAN
53	Spray Tester/Bundesman Tester/Flamability Tester/Hydrotester/ WVP Rotating Tester	Rp 180,000	Alat	9	Rp 1,620,000	9	Rp 1,620,000	9	Rp 1,620,000	10	Rp 1,800,000	50	Rp 9,000,000
56	Tension Meter	Rp 215,000	Alat	13	Rp 2,795,000	15	Rp 3,225,000	15	Rp 3,225,000	20	Rp 4,300,000	50	Rp 10,750,000
57	Tumble Dryer (per program); Shaker Water Bath	Rp 260,000	Titik Ukur (Program)	25	Rp 6,500,000	28	Rp 7,280,000	30	Rp 7,800,000	35	Rp 9,100,000	50	Rp 13,000,000
58	Twist Tester	Rp 200,000	Alat	26	Rp 5,200,000	29	Rp 5,800,000	30	Rp 6,000,000	35	Rp 7,000,000	50	Rp 10,000,000
59	Visco Cup/Piknometer	Rp 150,000	Alat	13	Rp 1,950,000	15	Rp 2,250,000	15	Rp 2,250,000	20	Rp 3,000,000	50	Rp 7,500,000
60	Wascator (per program)	Rp 325,000	Titik Ukur (Program)	4	Rp 1,300,000	5	Rp 1,625,000	5	Rp 1,625,000	5	Rp 1,625,000	50	Rp 16,250,000
61	Jasa Kalibrasi In Situ	Rp 530,000	Orang per Hari	329	Rp 174,370,000	362	Rp 191,860,000	400	Rp 212,000,000	450	Rp 238,500,000	600	Rp 318,000,000
62	Light Meter	Rp 550,000	Alat	2	Rp 1,100,000	2	Rp 1,100,000	25	Rp 13,750,000	60	Rp 33,000,000	85	Rp 46,750,000
63	Caliper/Jangka Sorong 600 mm	Rp 350,000	Alat	3	Rp 1,050,000	3	Rp 1,050,000	15	Rp 5,250,000	20	Rp 7,000,000	50	Rp 17,500,000
V	**INSPEKSI TEKNIS**			**126**	**Rp 120,500,000**	**156**	**Rp 144,000,000**	**221**	**Rp 207,500,000**	**290**	**Rp 282,500,000**	**485**	**Rp 515,000,000**
1	Inspeksi Pra Produksi	Rp 500,000	Kegiatan	30	Rp 15,000,000	50	Rp 25,000,000	74	Rp 37,000,000	95	Rp 47,500,000	150	Rp 75,000,000
2	Inspeksi Selama Produksi	Rp 2,000,000	Kegiatan	10	Rp 20,000,000	10	Rp 20,000,000	20	Rp 40,000,000	35	Rp 70,000,000	100	Rp 200,000,000
3	Inspeksi Inline Garment	Rp 1,500,000	Kegiatan	28	Rp 42,000,000	36	Rp 54,000,000	47	Rp 70,500,000	60	Rp 90,000,000	85	Rp 127,500,000
4	Sebelum Pengiriman	Rp 750,000	Kegiatan	58	Rp 43,500,000	60	Rp 45,000,000	80	Rp 60,000,000	100	Rp 75,000,000	150	Rp 112,500,000
VI	**UJI PROFISIENSI**			**0**	**Rp -**	**10**	**Rp 20,000,000**	**40**	**Rp 80,000,000**	**100**	**Rp 200,000,000**	**200**	**Rp 400,000,000**
1	PUP lingkup tensile strength tester	Rp 2,000,000	Kegiatan	-	-	10	Rp 20,000,000	20	Rp 40,000,000	50	Rp 100,000,000	100	Rp 200,000,000
2	PUP lingkup kimia tekstil (TLW)	Rp 2,000,000	Kegiatan	-	-	-	-	20	Rp 40,000,000	50	Rp 100,000,000	100	Rp 200,000,000

LAYANAN EKSISTING

LAYANAN BARU

NO	JENIS LAYANAN JASA	TARIF	SATUAN	2024		2025		2026		2027		2028	
				VOLUME	PENERIMAAN	VOLUME	PENERIMAAN	VOLUME	PENERIMAAN	VOLUME	PENERIMAAN	VOLUME	PENERIMAAN
VII	**SERTIFIKASI PRODUK**			**155**	**Rp 1,079,500,000**	**192**	**Rp 1,359,650,000**	**245**	**Rp 1,824,250,000**	**305**	**Rp 2,299,750,000**	**366**	**Rp 2,851,400,000**
1	Sertifikasi awal sukarela	Rp 14,450,000	Kegiatan	10	Rp 144,500,000	15	Rp 216,750,000	20	Rp 289,000,000	25	Rp 361,250,000	30	Rp 433,500,000
2	Surveilance sukarela	Rp 8,150,000	Kegiatan	30	Rp 244,500,000	40	Rp 326,000,000	60	Rp 489,000,000	100	Rp 815,000,000	120	Rp 978,000,000
3	Resertifikasi sukarela	Rp 11,700,000	Kegiatan	15	Rp 175,500,000	17	Rp 198,900,000	30	Rp 351,000,000	30	Rp 351,000,000	50	Rp 585,000,000
4	Sertifikasi wajib	Rp 5,150,000	Kegiatan	100	Rp 515,000,000	120	Rp 618,000,000	135	Rp 695,250,000	150	Rp 772,500,000	166	Rp 854,900,000
VIII	**SERTIFIKASI SISTEM MANAJEMEN MUTU**			**19**	**Rp 174,550,000**	**27**	**Rp 268,150,000**	**38**	**Rp 381,850,000**	**60**	**Rp 623,000,000**	**90**	**Rp 934,500,000**
1	Sertifikasi awal sukarela	Rp 14,450,000	Kegiatan	2	Rp 28,900,000	2	Rp 28,900,000	3	Rp 43,350,000	10	Rp 144,500,000	15	Rp 216,750,000
2	Surveilance sukarela	Rp 8,150,000	Kegiatan	15	Rp 122,250,000	15	Rp 122,250,000	20	Rp 163,000,000	30	Rp 244,500,000	45	Rp 366,750,000
3	Resertifikasi sukarela	Rp 11,700,000	Kegiatan	2	Rp 23,400,000	10	Rp 117,000,000	15	Rp 175,500,000	20	Rp 234,000,000	30	Rp 351,000,000
IX	**SERTIFIKASI INDUSTRI HIJAU**			**11**	**Rp 112,650,000**	**15**	**Rp 145,250,000**	**35**	**Rp 354,250,000**	**48**	**Rp 497,000,000**	**100**	**Rp 1,045,000,000**
1	Sertifikasi awal sukarela	Rp 12,750,000	Kegiatan	5	Rp 63,750,000	5	Rp 63,750,000	10	Rp 127,500,000	15	Rp 191,250,000	25	Rp 318,750,000
2	Surveilance sukarela	Rp 8,150,000	Kegiatan	6	Rp 48,900,000	10	Rp 81,500,000	20	Rp 163,000,000	25	Rp 203,750,000	50	Rp 407,500,000
3	Resertifikasi sukarela	Rp 12,750,000	Kegiatan	0	Rp -	0	Rp -	5	Rp 63,750,000	8	Rp 102,000,000	25	Rp 318,750,000
VIII	**SPESIFIKASI TEKNIS**			**120**	**Rp 780,000,000**	**135**	**Rp 877,500,000**	**150**	**Rp 975,000,000**	**165**	**Rp 1,072,500,000**	**180**	**Rp 1,170,000,000**
1	Spesifikasi teknis pakaian jadi	Rp 6,500,000	Kegiatan	120	Rp 780,000,000	135	Rp 877,500,000	150	Rp 975,000,000	165	Rp 1,072,500,000	180	Rp 1,170,000,000
IX	**SERTIFIKASI SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN**			**3**	**Rp 30,750,000**	**8**	**Rp 84,100,000**	**14**	**Rp 152,700,000**	**30**	**Rp 325,250,000**	**50**	**Rp 555,250,000**
1	Sertifikasi awal sukarela	Rp 14,450,000	Kegiatan	1	Rp 14,450,000	3	Rp 43,350,000	5	Rp 72,250,000	10	Rp 144,500,000	15	Rp 216,750,000
2	Surveilance sukarela	Rp 8,150,000	Kegiatan	2	Rp 16,300,000	5	Rp 40,750,000	7	Rp 57,050,000	15	Rp 122,250,000	20	Rp 163,000,000
3	Resertifikasi sukarela	Rp 11,700,000	Kegiatan	0	Rp -	0	Rp -	2	Rp 23,400,000	5	Rp 58,500,000	15	Rp 175,500,000
X	**SERTIFIKASI SISTEM MANAJEMEN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA**			**0**	**Rp -**	**0**	**Rp -**	**3**	**Rp 30,750,000**	**13**	**Rp 148,100,000**	**26**	**Rp 296,200,000**
1	Sertifikasi awal sukarela	Rp 14,450,000	Kegiatan	0	Rp -	0	Rp -	1	Rp 14,450,000	5	Rp 72,250,000	10	Rp 144,500,000
2	Surveilance sukarela	Rp 8,150,000	Kegiatan	0	Rp -	0	Rp -	2	Rp 16,300,000	5	Rp 40,750,000	10	Rp 81,500,000
3	Resertifikasi sukarela	Rp 11,700,000	Kegiatan	0	Rp -	0	Rp -	0	Rp -	3	Rp 35,100,000	6	Rp 70,200,000
XI	**PEMERIKSA HALAL**			**4**	**Rp 1,400,000**	**11**	**Rp 27,085,000**	**15**	**Rp 34,722,000**	**24**	**Rp 52,996,000**	**35**	**Rp 74,620,000**
1	Pemeriksa halal produk barang gunaan pada UMK	Rp 350,000	Kegiatan	4	Rp 1,400,000	4	Rp 1,400,000	6	Rp 2,100,000	10	Rp 3,500,000	15	Rp 5,250,000
2	Pemeriksa halal produk dalam positif list/produk dengan proses/material sederhana (untukpelaku usaha menengah, besar, atau luar negeri).	Rp 3,000,000	Kegiatan	0	Rp -	2	Rp 6,000,000	3	Rp 9,000,000	6	Rp 18,000,000	10	Rp 30,000,000
3	Pemeriksa halal (untuk pelaku usaha menengah, besar, atau luar negeri).	Rp 3,937,000	kegiatan	0	Rp -	5	Rp 19,685,000	6	Rp 23,622,000	8	Rp 31,496,000	10	Rp 39,370,000
XII	**AUDIT TEKNOLOGI DAN AUDIT ENERGI**			**6**	**Rp 39,000,000**	**8**	**Rp 52,000,000**	**12**	**Rp 78,000,000**	**20**	**Rp 130,000,000**	**30**	**Rp 195,000,000**
1	Audit energi	Rp 6,500,000	Kegiatan	3	Rp 19,500,000	4	Rp 26,000,000	6	Rp 39,000,000	10	Rp 65,000,000	15	Rp 97,500,000
2	Audit teknologi	Rp 6,500,000	Kegiatan	3	Rp 19,500,000	4	Rp 26,000,000	6	Rp 39,000,000	10	Rp 65,000,000	15	Rp 97,500,000
XIII	**VERIFIKASI TKDN**			**7**	**Rp 266,000,000**	**20**	**Rp 760,000,000**	**35**	**Rp 1,330,000,000**	**50**	**Rp 1,900,000,000**	**75**	**Rp 2,850,000,000**
1	Verifikasi TKDN	Rp 38,000,000	Kegiatan	7	Rp 266,000,000	20	Rp 760,000,000	35	Rp 1,330,000,000	50	Rp 1,900,000,000	75	Rp 2,850,000,000

LAYANAN EKSISTING

LAYANAN BARU

NO	JENIS LAYANAN JASA	TARIF	SATUAN	2024		2025		2026		2027		2028	
				VOLUME	PENERIMAAN	VOLUME	PENERIMAAN	VOLUME	PENERIMAAN	VOLUME	PENERIMAAN	VOLUME	PENERIMAAN
XIV	**BIMBINGAN DAN PENDAMPINGAN TEKNIS**			**13**	**Rp 188.300.000**	**15**	**Rp 218.300.000**	**27**	**Rp 391.600.000**	**27**	**Rp 391.600.000**	**52**	**Rp 753.200.000**
1	Pelatihan Penentuan Spesifikasi Pakaian Seragam (5 OR x Rp 3.000.000)	Rp 15.000.000	Kegiatan	2	Rp 30.000.000	2	Rp 30.000.000	3	Rp 45.000.000	3	Rp 45.000.000	4	Rp 60.000.000
2	Pelatihan Pemahaman Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 (5 OR x Rp 3.200.000)	Rp 16.000.000	Kegiatan	1	Rp 16.000.000	1	Rp 16.000.000	2	Rp 32.000.000	2	Rp 32.000.000	4	Rp 64.000.000
3	Pelatihan Pengujian Serat (3 OR x Rp 4.500.000)	Rp 13.500.000	Kegiatan	1	Rp 13.500.000	1	Rp 13.500.000	2	Rp 27.000.000	2	Rp 27.000.000	4	Rp 54.000.000
4	Pelatihan Pengujian Benang (3 OR x Rp 4.500.000)	Rp 13.500.000	Kegiatan	1	Rp 13.500.000	1	Rp 13.500.000	2	Rp 27.000.000	2	Rp 27.000.000	4	Rp 54.000.000
5	Pelatihan Pengujian Kain (3 OR x Rp 4.500.000)	Rp 13.500.000	Kegiatan	1	Rp 13.500.000	1	Rp 13.500.000	2	Rp 27.000.000	2	Rp 27.000.000	4	Rp 54.000.000
6	Pelatihan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 (3 OR x Rp 5.000.000)	Rp 15.000.000	Kegiatan	0	Rp -	1	Rp 15.000.000	2	Rp 30.000.000	2	Rp 30.000.000	4	Rp 60.000.000
7	Pelatihan Kalibrasi (5 OR x Rp 3.500.000)	Rp 17.500.000	Kegiatan	1	Rp 17.500.000	1	Rp 17.500.000	2	Rp 35.000.000	2	Rp 35.000.000	4	Rp 70.000.000
8	Pelatihan Produk Pakaian Jadi (3 OR x Rp 4.500.000)	Rp 13.500.000	Kegiatan	1	Rp 13.500.000	1	Rp 13.500.000	2	Rp 27.000.000	2	Rp 27.000.000	4	Rp 54.000.000
9	Pelatihan Audit Internal ISO 9001 (3 OR x Rp 4.600.000)	Rp 13.800.000	Kegiatan	1	Rp 13.800.000	1	Rp 13.800.000	2	Rp 27.600.000	2	Rp 27.600.000	4	Rp 55.200.000
10	Pelatihan Pewarna Tekstil dari Bahan Alam (3 OR x Rp 5.000.000)	Rp 15.000.000	Kegiatan	0	Rp -	1	Rp 15.000.000	2	Rp 30.000.000	2	Rp 30.000.000	4	Rp 60.000.000
11	Pelatihan Kriya Tekstil (3 OR x Rp 4.500.000)	Rp 13.500.000	Kegiatan	1	Rp 13.500.000	1	Rp 13.500.000	2	Rp 27.000.000	2	Rp 27.000.000	4	Rp 54.000.000
12	Pelatihan Teknologi Proses Tekstil (3 OR x Rp 4.500.000)	Rp 13.500.000	Kegiatan	1	Rp 13.500.000	1	Rp 13.500.000	2	Rp 27.000.000	2	Rp 27.000.000	4	Rp 54.000.000
13	Bimbingan Cara Produksi Baik dan Benar-Perhitungan TKDN (5 OR x Rp 3.000.000)	Rp 15.000.000	Kegiatan	2	Rp 30.000.000	2	Rp 30.000.000	2	Rp 30.000.000	2	Rp 30.000.000	4	Rp 60.000.000
XV	**KONSULTANSI TEKNIS DAN MANAJEMEN**			**4**	**Rp 160.000.000**	**7**	**Rp 285.000.000**	**13**	**Rp 500.000.000**	**19**	**Rp 745.000.000**	**30**	**Rp 1.075.000.000**
1	Pendampingan pengadaan pakaian seragam	Rp 30.000.000	Kegiatan	2	Rp 60.000.000	2	Rp 60.000.000	2	Rp 60.000.000	3	Rp 90.000.000	5	Rp 150.000.000
2	Set up Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 dan ISO 14001	Rp 65.000.000	Kegiatan	1	Rp 65.000.000	2	Rp 130.000.000	3	Rp 195.000.000	5	Rp 325.000.000	5	Rp 325.000.000
3	Pendampingan sertifikasi produk	Rp 30.000.000	Kegiatan	0	Rp -	0	Rp -	2	Rp 60.000.000	3	Rp 90.000.000	5	Rp 150.000.000
4	Pendampingan sertifikasi industri hijau	Rp 30.000.000	Kegiatan	0	Rp -	0	Rp -	1	Rp 30.000.000	2	Rp 60.000.000	5	Rp 150.000.000
5	Pendampingan sertifikasi produk halal	Rp 25.000.000	Kegiatan	0	Rp -	1	Rp 25.000.000	2	Rp 50.000.000	3	Rp 75.000.000	5	Rp 125.000.000
6	Pendampingan perhitungan nilai TKDN	Rp 35.000.000	Kegiatan	1	Rp 35.000.000	2	Rp 70.000.000	3	Rp 105.000.000	3	Rp 105.000.000	5	Rp 175.000.000

LAYANAN EKSISTING

LAYANAN BARU

NO	JENIS LAYANAN JASA	TARIF	SATUAN	2024		2025		2026		2027		2028	
				VOLUME	PENERIMAAN	VOLUME	PENERIMAAN	VOLUME	PENERIMAAN	VOLUME	PENERIMAAN	VOLUME	PENERIMAAN
XVI	**Fasilitasi Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri**			**30**	**Rp 1.771.500.000**	**35**	**Rp 1.886.500.000**	**44**	**Rp 2.066.500.000**	**47**	**Rp 2.439.500.000**	**62**	**Rp 2.668.000.000**
1	Pendampingan teknologi pembuatan pakaian jadi	Rp 18.000.000	Kegiatan	1	Rp 18.000.000	1	Rp 18.000.000	2	Rp 36.000.000	2	Rp 36.000.000	3	Rp 54.000.000
2	Pendampingan teknologi proses pembuatan tali	Rp 36.000.000	Kegiatan	1	Rp 36.000.000	1	Rp 36.000.000	2	Rp 72.000.000	2	Rp 72.000.000	3	Rp 108.000.000
3	Pendampingan teknologi proses Digital Printing DTG	Rp 18.000.000	Kegiatan	1	Rp 18.000.000	1	Rp 18.000.000	2	Rp 18.000.000	2	Rp 36.000.000	3	Rp 54.000.000
4	Fasilitasi testbed pemintalan leleh (meltspinning)	Rp 15.000.000	Kegiatan	2	Rp 30.000.000	2	Rp 30.000.000	3	Rp 45.000.000	3	Rp 45.000.000	5	Rp 75.000.000
5	Fasilitasi testbed pengolahan serat alam	Rp 4.500.000	Kegiatan	2	Rp 9.000.000	2	Rp 9.000.000	3	Rp 13.500.000	3	Rp 13.500.000	3	Rp 13.500.000
1	Pendampingan teknologi proses pencelupan-penyempurnaan tekstil	Rp 4.500.000	Kegiatan	1	Rp 4.500.000	1	Rp 4.500.000	1	Rp 4.500.000	1	Rp 4.500.000	2	Rp 9.000.000
2	Pendampingan teknologi proses pengolahan serat alam	Rp 4.500.000	Kegiatan	2	Rp 9.000.000	2	Rp 9.000.000	2	Rp 18.000.000	2	Rp 18.000.000	3	Rp 54.000.000
3	Pendampingan teknologi proses bordir	Rp 18.000.000	Kegiatan	1	Rp 18.000.000	1	Rp 18.000.000	2	Rp 36.000.000	2	Rp 36.000.000	3	Rp 108.000.000
4	Pendampingan teknologi proses manufaktur tekstil teknik	Rp 125.000.000	Kegiatan	12	Rp 1.500.000.000	12	Rp 1.500.000.000	12	Rp 1.500.000.000	12	Rp 1.500.000.000	12	Rp 1.500.000.000
5	Rancang Bangun dan Perekayasaan Mesin Dekortikator	Rp 50.000.000	Mesin	0	Rp -	2	Rp 100.000.000	1	Rp 50.000.000	2	Rp 100.000.000	2	Rp 100.000.000
6	Rancang Bangun dan Perekayasaan Alat Jantra	Rp 5.000.000	Alat	0	Rp -	3	Rp 15.000.000	3	Rp 15.000.000	4	Rp 20.000.000	5	Rp 25.000.000
7	Rancang Bangun dan Perekayasaan Mesin Pengolah Sutera	Rp 120.000.000	Mesin	1	Rp 120.000.000	1	Rp 120.000.000	1	Rp 120.000.000	1	Rp 120.000.000	1	Rp 120.000.000
8	Rancang Bangun dan Perekayasaan Mesin Mechanical Softening	Rp 125.000.000	Mesin	0	Rp -	0	Rp -	1	Rp 125.000.000	1	Rp 125.000.000	1	Rp 125.000.000
9	Rancang Bangun dan Perekayasaan Mesin Fiber Opener	Rp 300.000.000	Mesin	0	Rp -	0	Rp -		Rp -	1	Rp 300.000.000	1	Rp 300.000.000
10	Fasilitasi testbed perajutan	Rp 1.500.000	Kegiatan	2	Rp 3.000.000	2	Rp 3.000.000	3	Rp 4.500.000	3	Rp 4.500.000	5	Rp 7.500.000
11	Fasilitasi testbed pertenunan	Rp 1.500.000	Kegiatan	2	Rp 3.000.000	2	Rp 3.000.000	3	Rp 4.500.000	3	Rp 4.500.000	5	Rp 7.500.000
12	Fasilitasi testbed hotpress	Rp 1.500.000	Kegiatan	2	Rp 3.000.000	2	Rp 3.000.000	3	Rp 4.500.000	3	Rp 4.500.000	5	Rp 7.500.000

LAYANAN EKSISTING

LAYANAN BARU

NO	JENIS LAYANAN JASA	TARIF	SATUAN	2024		2025		2026		2027		2028	
				VOLUME	PENERIMAAN	VOLUME	PENERIMAAN	VOLUME	PENERIMAAN	VOLUME	PENERIMAAN	VOLUME	PENERIMAAN
XVII	**Wisata Teknologi Tekstil**			**2,136**	**Rp 329,000,000**	**2,585**	**Rp 824,750,000**	**2,751**	**Rp 888,750,000**	**2,923**	**Rp 1,023,250,000**	**3,087**	**Rp 1,148,350,000**
1	**Wisata Paket A (Tour PDDC, materi, experience demo alat PDDC, estimasi 1 jam)**												
	Paket A individu (asumsi buka 6 hari seminggu, 50 minggu, 10 orang pengunjung per hari, HTM 35.000)	Rp 35,000	Orang	1,000	Rp 35,000,000	1,050	Rp 36,750,000	1,100	Rp 38,500,000	1,150	Rp 40,250,000	1,200	Rp 42,000,000
	Paket A group (asumsi 1 kali kunjungan per minggu, 50 minggu, per rombongan 20 orang, HTM 20.000 per orang)	Rp 20,000	Orang	100	Rp 2,000,000	150	Rp 3,000,000	200	Rp 4,000,000	250	Rp 5,000,000	300	Rp 6,000,000
	Paket A group Paket Membership Kunjungan Industri SMK, LKP, Universitas/Akom/Politeknik (asumsi target pasar 10% dari total jumlah SMK, LKP, Universitas/Akom/Politeknik jurusan seni dan kriya tekstil se-Indonesia, nilai paket tahunan untuk 100 orang)	Rp 2,000,000	Paket	21	Rp 42,000,000	25	Rp 50,000,000	26	Rp 52,000,000	32	Rp 64,000,000	34	Rp 68,000,000
2	**Wisata Paket B (Tour PDDC, materi, experience demo alat PDDC + personal experience workshop kriya tekstil, estimasi 2 jam)**												
	Paket B individu (Asumsi buka 6 hari seminggu, 50 minggu, target per hari 5 orang pengunjung, HTM 100.000)	Rp 100,000	Orang	1,000	Rp 100,000,000	1,050	Rp 105,000,000	1,100	Rp 110,000,000	1,150	Rp 115,500,000	1,196	Rp 119,600,000
	Paket B group Paket Membership Kunjungan Industri SMK, LKP, Universitas/Akom/Politeknik (asumsi target pasar 2% dari total jumlah SMK, LKP, Universitas/Akom/Politeknik jurusan seni dan kriya tekstil se-Indonesia, nilai paket tahunan untuk 100 orang)	Rp 10,000,000	Paket	15	Rp 150,000,000	25	Rp 250,000,000	30	Rp 300,000,000	35	Rp 350,000,000	40	Rp 400,000,000
3	**Wisata Paket C (Tour PDDC, materi + workshop dengan expert Pembina Industri dalam bentuk seminar, estimasi 3 jam)**												
	Asumsi 1x program per bulan, minimal 10 orang per grup, 12 bulan, HTM per 250.000 per orang	Rp 250,000	Orang	-	Rp -	120	Rp 30,000,000	125	Rp 31,250,000	130	Rp 32,500,000	135	Rp 33,750,000
	Asumsi 5x program per tahun, bekerjasama dengan BUMN/ Event Organizer, nilai paket 100 peserta	Rp 25,000,000	Paket	-	Rp -	2	Rp 50,000,000	2	Rp 50,000,000	2	Rp 50,000,000	2	Rp 50,000,000
4	**Wisata Paket D (Tour PDDC, materi + workshop dengan expert Penelitiyasa/Pembina Industri dalam bentuk praktek, estimasi 6 jam / fullday)**												
	Asumsi 1x program per bulan, minimal 10 orang per grup, 12 bulan, HTM per 600.000 per orang	Rp 600,000	Orang	-	Rp -	100	Rp 60,000,000	105	Rp 63,000,000	110	Rp 66,000,000	115	Rp 69,000,000
	Asumsi kontrak kerjasama dengan komunitas Craft/IKM/ CSR Group Perusahaan/BUMN/Pemprov, nilai paket 100 peserta per tahun	Rp 60,000,000	Paket	-	Rp -	3	Rp 180,000,000	3	Rp 180,000,000	4	Rp 240,000,000	5	Rp 300,000,000
5	**Penerimaan dari Kerjasama Penggunaan Fasilitas Aset oleh Pihak Ketiga**												
	Sesi Pemotretan/Videografi Tematik (asumsi 1 hari dihitung 6 jam, target 1 bulan 1 pengguna)	Rp 1,000,000	Kegiatan	-	Rp -	12	Rp 12,000,000	12	Rp 12,000,000	12	Rp 12,000,000	12	Rp 12,000,000
	Penggunaan area Workshop untuk event eksternal (asumsi 1 hari dihitung 6 jam, target 1 bulan 2 pengguna)	Rp 1,000,000	Kegiatan	-	Rp -	24	Rp 24,000,000	24	Rp 24,000,000	24	Rp 24,000,000	24	Rp 24,000,000
	Penggunaan Mini Theatre untuk event eksternal (asumsi kegiatan full day (harian), kapasitas 25 orang, kerjasama dengan Kemendikbud / Kemenparekraf / NGO/dll, target 1 bulan 2 pengguna	Rp 1,000,000	Kegiatan	-	Rp -	24	Rp 24,000,000	24	Rp 24,000,000	24	Rp 24,000,000	24	Rp 24,000,000

LAYANAN EKSISTING

LAYANAN BARU

NO	JENIS LAYANAN JASA	TARIF	SATUAN	2024		2025		2026		2027		2028	
				VOLUME	PENERIMAAN	VOLUME	PENERIMAAN	VOLUME	PENERIMAAN	VOLUME	PENERIMAAN	VOLUME	PENERIMAAN
XVIII	**Pemanfaatan Aset**			**19**	**Rp 999.482.000**	**180**	**Rp 2.202.464.000**	**202**	**Rp 2.297.887.000**	**244**	**Rp 2.413.341.000**	**284**	**Rp 2.491.706.000**
1	Sewa gedung eks. Pemintalan (per tahun)	Rp 290.976.000	Kali	1	Rp 290.976.000	1	Rp 290.976.000	1	Rp 290.976.000	1	Rp 290.976.000	1	Rp 290.976.000
2	Sewa aula/gedung serbaguna (bisnis) (per tahun)	Rp 12.461.000	Kali	3	Rp 37.383.000	5	Rp 62.305.000	7	Rp 87.227.000	10	Rp 124.610.000	15	Rp 186.915.000
3	Sewa aula/gedung serbaguna (non bisnis) (per tahun)	Rp 6.230.000	Kali	3	Rp 18.690.000	5	Rp 31.150.000	8	Rp 49.840.000	10	Rp 62.300.000	12	Rp 74.760.000
4	Sewa aula/gedung serbaguna (sukarela) (per tahun)	Rp 311.000	Kali	3	Rp 933.000	3	Rp 933.000	4	Rp 1.244.000	5	Rp 1.555.000	5	Rp 1.555.000
5	Sewa ruangan gedung PDDC depan (galeri) (per tahun)	Rp 500.000.000	Kali	1	Rp 500.000.000	1	Rp 500.000.000	1	Rp 500.000.000	1	Rp 500.000.000	1	Rp 500.000.000
6	Sewa tempat untuk ATM Center (kapasitas 3 ATM) (per tahun)	Rp 50.000.000	provider	3	Rp 150.000.000	3	Rp 150.000.000	3	Rp 150.000.000	3	Rp 150.000.000	3	Rp 150.000.000
7	Sewa kendaraan mobil (asumsi : 10 hari/bulan/mobil, sebanyak 10 mobil)	Rp 300.000	Kali	5	Rp 1.500.000	7	Rp 2.100.000	7	Rp 2.100.000	10	Rp 3.000.000	10	Rp 3.000.000
8	Sewa gedung SSC 3 lantai untuk perkantoran bank (per tahun)	Rp 1.000.000.000	Kali	0	Rp -	1	Rp 1.000.000.000	1	Rp 1.000.000.000	1	Rp 1.000.000.000	1	Rp 1.000.000.000
9	Sewa ruangan PDDC depan (pantry) untuk Coffee Shop (per tahun)	Rp 50.000.000	Kali	0	Rp -	1	Rp 50.000.000	1	Rp 50.000.000	1	Rp 50.000.000	1	Rp 50.000.000
10	Sewa lahan parkir untuk kafetaria/food truck	Rp 50.000.000	Kali	0	Rp -	1	Rp 50.000.000	1	Rp 50.000.000	1	Rp 50.000.000	1	Rp 50.000.000
11	Sewa ruangan gedung utama bawah untuk bakery shop (per tahun)	Rp 50.000.000	Kali	0	Rp -	0	Rp -	1	Rp 50.000.000	1	Rp 50.000.000	1	Rp 50.000.000
12	Sewa ruangan mess lantai bawah untuk tempat penitipan anak (per tahun)	Rp 60.000.000	Kali	0	Rp -	0	Rp -	0	Rp -	1	Rp 60.000.000	1	Rp 60.000.000
13	Sewa kamar mess lantai atas untuk penginapan harian (asumsi okupansi 10 hari/bulan/kamar, sebanyak 10 kamar)	Rp 150.000	Hari	0	Rp -	0	Rp -	0	Rp -	10	Rp 1.500.000	10	Rp 1.500.000
14	Sewa iklan videotron (asumsi Rp10.000/30 detik x 20 kali tayang perhari)	Rp 200.000	Hari	0	Rp -	0	Rp -	0	Rp -	7	Rp 1.400.000	10	Rp 2.000.000
15	Sewa sarana olahraga	Rp 25.000.000	Tahun	0	Rp -	2	Rp 50.000.000	2	Rp 50.000.000	2	Rp 50.000.000	2	Rp 50.000.000
16	Sewa working space di gedung eks. SRKT lantai 2 (asumsi okupansi 5 hari/bulan/ruangan, sebanyak 3 ruangan, tarif Rp. 100.000/hari)	Rp 100.000	Hari	0	Rp -	150	Rp 15.000.000	165	Rp 16.500.000	180	Rp 18.000.000	210	Rp 21.000.000

LAYANAN EKSISTING

LAYANAN BARU

LAMPIRAN 7

Proyeksi Sebaran Pengguna Jasa dan
Kompetitor BBSPJI Tekstil

PETA SEBARAN KOMPETITOR LAYANAN JASA PENGUJIAN TEKSTIL & MAINAN ANAK



POTENSI PASAR LAYANAN JASA

- 5.863 Industri TPT Skala Menengah dan Besar
- 800.356 Industri TPT Skala Mikro dan Kecil
- 131 Industri Mainan Anak
- Peserta Pengadaan Barang (TPT) Pemerintah dan BUMN di 53 K/L, 38 Pemprov, 520 PemKab/Kota, 41 BUMN dan 1056 BUMD

DUKUNGAN REGULASI PEMERINTAH

- Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 07/M-IND/PER/2/2014 mengenai SNI Wajib Pakaian Bayi
- Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 55/M-IND/PER/11/2013 mengenai SNI Wajib Mainan Anak
- Regulasi Standar Bidang Industri Tekstil yang meliputi Spesifikasi Teknis (ST) dan Pedoman Tata Cara (PTC)

DAYA SAING LAYANAN JASA PENGUJIAN TEKSTIL

AKREDITASI

Memiliki lingkup layanan terbanyak dan terlengkap di bidang pengujian tekstil dan mainan anak yang terakreditasi KAN.

BIAYA

Memiliki tarif layanan yang lebih terjangkau oleh pengguna jasa dibandingkan kompetitor swasta. Tarif layanan BBSPJI Tekstil sepenuhnya ditentukan oleh Peraturan Pemerintah.

JARAK

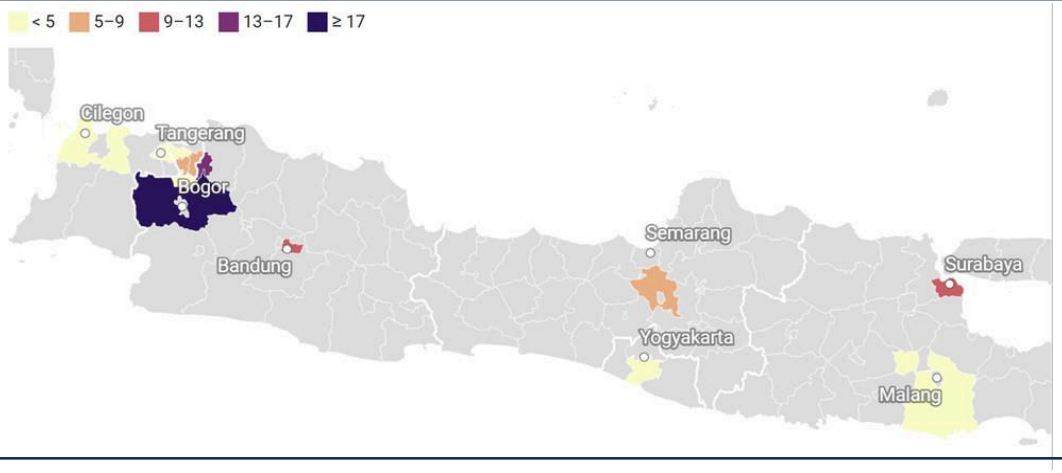
BBSPJI Tekstil berada di lokasi yang strategis di pusat industri tekstil nasional yang mudah dijangkau oleh industri TPT se-Pulau Jawa.

DUKUNGAN FLEKSIBILITAS BADAN LAYANAN UMUM

- Kemudahan penetapan/revisi tarif baru layanan sehingga lebih fleksibel dan kompetitif dengan pesaing
- Pemenuhan kebutuhan alat dan bahan pendukung kegiatan lebih mudah dan cepat dilakukan

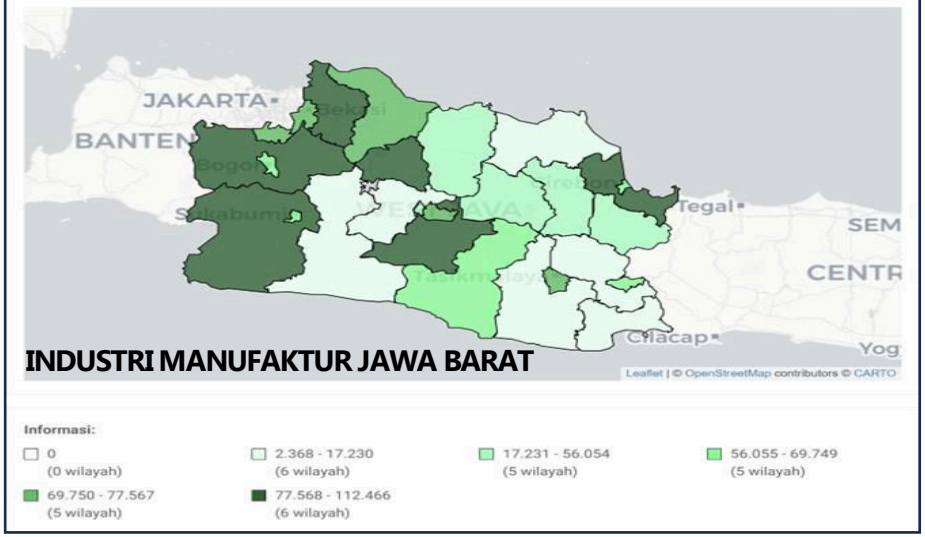
PETA SEBARAN KOMPETITOR
LAYANAN JASA PENGUJIAN KIMIA LINGKUNGAN

Kota Bandung	10 Lab	Kota Tangerang	2 Lab	Semarang	7 Lab
Bogor	21 Lab	Kota Cilegon	2 Lab	Kota Depok	4 Lab
Kota Jakarta Selatan	5 Lab	Serang	2 Lab	Malang	1 Lab
Kota Jakarta Timur	5 Lab	Kota Yogyakarta	4 Lab	Kota Surabaya	10 Lab
Kota Jakarta Pusat	3 Lab	Bantul	1 Lab	Kota Bekasi	13 Lab
Kota Jakarta Barat	2 Lab				



POTENSI PASAR LAYANAN JASA

- 5.863 Industri TPT Skala Menengah dan Besar
- 800.356 Industri TPT Skala Mikro dan Kecil
- 131 Industri Mainan Anak
- 216.671 Industri Manufaktur di Jawa Barat
- 268.951 Industri Makanan dan Minuman Skala Mikro, Kecil, Menengah dan Besar



INDUSTRI MANUFAKTUR JAWA BARAT

DAYA SAING LAYANAN JASA PENGUJIAN TEKSTIL

BIAYA

Memiliki tarif layanan yang lebih terjangkau oleh pengguna jasa dibandingkan kompetitor swasta. Tarif layanan BBSPJI Tekstil sepenuhnya ditentukan oleh Peraturan Pemerintah.

JARAK

BBSPJI Tekstil berada di lokasi yang strategis di pusat industri tekstil nasional yang mudah dijangkau oleh industri TPT se-Pulau Jawa.

DUKUNGAN REGULASI PEMERINTAH

- Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 07/M-IND/PER/2/2014 mengenai SNI Wajib Pakaian Bayi
- Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 55/M-IND/PER/11/2013 mengenai SNI Wajib Mainan Anak
- Regulasi Standar Bidang Industri Tekstil yang meliputi Spesifikasi Teknis (ST) dan Pedoman Tata Cara (PTC)

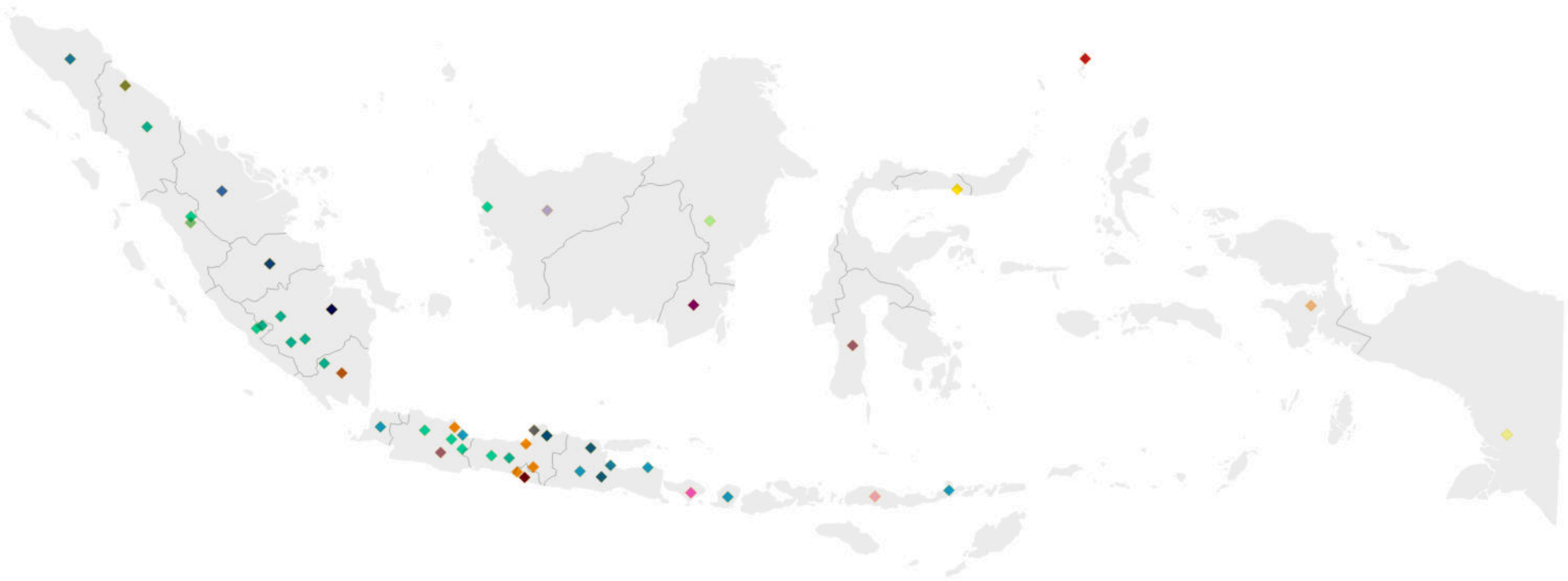
DUKUNGAN FLEKSIBILITAS BADAN LAYANAN UMUM

- Kemudahan penetapan/revisi tarif baru layanan sehingga lebih fleksibel dan kompetitif dengan pesaing
- Pemenuhan kebutuhan alat dan bahan pendukung kegiatan lebih mudah dan cepat dilakukan

Potensi Pasar Layanan Jasa Fasilitasi dan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri

Daerah Sentra Tenun Tradisional Indonesia; Daerah Penghasil Serat Alam Indonesia; Daerah Sentra Sutera Indonesia

Abaka, Sangihe Talaud
Kapas, Banten
Kapas, Bima
Kapas, Cirebon
Kapas, Kediri
Kapas, Lombok
Kapas, Pati
Kapas, Situbondo
Kapuk, Aceh
Kapuk, Jambi
Kapuk, Pasuruan
Kapuk, Pati
Kenaf, Lamongan
Kenaf, Malang
Nanas, Bengkulu
Nanas, Majalengka
Nanas, Palembang
Nanas, Payakumbuh
Nanas, Pontianak
Nanas, Purbalingga
Nanas, Purwakarta
Nanas, Subang
Rami, Lahat
Rami, Muara Enim
Rami, Musi Rawas
Rami, Rejang Lebong
Rami, Toba
Rami, Way Kanan
Rami,Wonosobo
Rosela, Klaten
Rosela, Kulon Progo
Rosela, Semarang
Rosela, Sleman
Sentra Muaro Bungo
Sentra Sutera Garut
Sentra Sutera Sengkang
Sentra Tenun Donggala, Sulawesi Selatan
Sentra Tenun Doyo, Kutai
Sentra Tenun Endek, Bali
Sentra Tenun Ikat, NTT
Sentra Tenun Lurik, Yogyakarta
Sentra Tenun Pagatan, Kalimantan Selatan
Sentra Tenun Pandai Sikek, Tanah Datar
Sentra Tenun Sambas, Kalimantan Barat
Sentra Tenun Sasak, Papua Barat
Sentra Tenun Sasirangan, Papua Selatan
Sentra Tenun Siak, Riau
Sentra Tenun Songket, Palembang
Sentra Tenun Tapis, Lampung
Sentra Tenun Troso, Jepara
Sentra Tenun Ulos, Medan



Created with Datawrapper

LAYANAN JASA FASILITASI DAN OPTIMALISASI PEMANFAATAN TEKNOLOGI INDUSTRI (FOPTI)

DESKRIPSI LAYANAN JASA

Layanan ini lahir dari banyaknya Industri Kecil dan Menengah (IKM), lembaga litbang, akademisi, dan swasta yang membutuhkan pendampingan teknis, transfer teknologi, dan dukungan teknologi proses tekstil dalam usaha produksi yang dilakukannya.

Layanan ini memberikan solusi permasalahan industri melalui pendampingan penerapan teknologi proses, fasilitasi penguatan industri serta rancang bangun dan perekayasaan industri (RBPI).

DAYA SAING LAYANAN JASA FOPTI

SARANA PRASARANA

BBSPJI Tekstil memiliki sarana prasarana pendukung layanan jasa FOPTI yang cukup memadai.

RUANG LINGKUP LAYANAN

Layanan jasa FOPTI memiliki ruang lingkup layanan yang cukup luas dan dapat dilakukan kustomisasi menyesuaikan dengan kebutuhan dari pelanggan.

KOMPETENSI SDM

Layanan jasa ini menyediakan SDM pendamping teknis dan manajerial dari berbagai disiplin ilmu, khususnya SDM dengan latar belakang ilmu pendidikan tekstil.

BIAYA

Memiliki tarif layanan yang terjangkau oleh pengguna jasa karena sepenuhnya ditentukan oleh Peraturan Pemerintah.

JARAK

BBSPJI Tekstil berada di lokasi yang strategis di pusat industri tekstil nasional yang mudah dijangkau oleh industri TPT se-Pulau Jawa.

JENIS LAYANAN JASA

- Pendampingan penerapan teknologi proses untuk seluruh tahapan fabrikasi TPT, mulai dari pembuatan serat, benang, kain, dan pakaian jadi, pewarnaan dan penyempurnaan tekstil, serta fabrikasi tekstil otomotif
- Fasilitasi penguatan industri melalui fasilitasi uji coba proses produksi dan penguatan industri TPT khususnya IKM serta industri pengolah serat alam
- Rancang bangun dan perekayasaan industri yang meliputi permesinan pengolah serat alam, mesin prosesing sutera, serta berbagai jenis ATBM

POTENSI PASAR LAYANAN JASA

- 5.863 Industri TPT Skala Menengah dan Besar
- 800.356 Industri TPT Skala Mikro dan Kecil
- Daerah sentra tenun tradisional, sentra rajut dan sentra pakaian jadi
- Daerah sentra sutera dan penghasil serat alam untuk bahan baku tekstil
- Akademisi
- Lembaga litbang

DUKUNGAN FLEKSIBILITAS BADAN LAYANAN UMUM

- Kemudahan penetapan tarif baru layanan sehingga lebih fleksibel
- Pemenuhan kebutuhan alat dan bahan pendukung kegiatan lebih mudah dan cepat dilakukan
- Dapat melakukan kerjasama operasional untuk mendukung fleksibilitas pengembangan layanan

ANALISIS LAYANAN JASA BBSPJI TEKSTIL

LAYANAN JASA	POTENSI PASAR	KOMPETITOR	DAYA SAING	DUKUNGAN FLEKSIBILITAS BLU
PENGUJIAN TEKSTIL MEDIS	▪ 138 Produsen masker medis ▪ 21 Produsen masker KN95 ▪ 891 Produsen alat kesehatan	▪ PT. Saraswanti ▪ PT. Nelson ▪ PT. SIG ▪ PT. Intertek ▪ 21 Laboratorium Uji Alkes dan PKRT	▪ Salah satu dari 2 Laboratorium Uji masker medis di Indonesia ▪ Dapat menguji seluruh parameter uji masker medis, sedangkan kompetitor tidak dapat menguji parameter *Particulate Filtration Efficiency* dan *Blood Penetration* ▪ Tarif layanan ditentukan sepenuhnya oleh Pemerintah sehingga lebih terjangkau dari kompetitor lainnya	▪ Kemudahan penetapan tarif baru layanan sehingga lebih fleksibel ▪ Pemenuhan kebutuhan alat, bahan, dan SDM pendukung kegiatan lebih mudah dan cepat dilakukan ▪ Dapat melakukan kerjasama operasional atau manajerial untuk mendukung fleksibilitas pengembangan layanan
KALIBRASI	▪ 5.863 Industri TPT Skala Menengah dan Besar ▪ 800.356 Industri TPT Skala Mikro dan Kecil	▪ Balai Pengelolaan SNSU Kementerian Perdagangan ▪ BBSPJI Logam dan Mesin ▪ PT. Sucofindo ▪ PT. Global Quality Indonesia ▪ PT. Indocal ▪ PT. Prokalindo	▪ Tarif biaya layanan lebih terjangkau dibanding kompetitor swasta karena ditentukan sepenuhnya oleh Pemerintah ▪ Keunggulan kompetensi untuk kalibrasi alat uji tekstil non-KAN ▪ Menyediakan jasa kalibrasi in-situ ▪ Lokasi Laboratorium Kalibrasi BBSPJI Tekstil cukup strategis dan mudah dijangkau pengguna jasa	▪ Kemudahan penetapan tarif baru layanan sehingga lebih fleksibel ▪ Pemenuhan kebutuhan alat, bahan, dan SDM pendukung kegiatan lebih mudah dan cepat dilakukan ▪ Dapat melakukan kerjasama operasional atau manajerial untuk mendukung fleksibilitas pengembangan layanan
LEMBAGA SERTIFIKASI SISTEM MANAJEMEN MUTU (TIQA)	▪ 5.863 Industri TPT Skala Menengah dan Besar ▪ 800.356 Industri TPT Skala Mikro dan Kecil	▪ PT. SGS ▪ TUV Rheinland ▪ SAI Global ▪ BBSPJPPI Semarang	▪ Tarif biaya layanan lebih terjangkau dibanding kompetitor swasta karena ditentukan sepenuhnya oleh Pemerintah ▪ Keunggulan kompetensi SDM LSSM karena memiliki latar belakang ilmu pendidikan tekstil ▪ Lokasi BBSPJI Tekstil cukup strategis dan mudah dijangkau pengguna jasa	▪ Kemudahan penetapan tarif baru layanan sehingga lebih fleksibel ▪ Pemenuhan kebutuhan alat, bahan, dan SDM pendukung kegiatan lebih mudah dan cepat dilakukan ▪ Dapat melakukan kerjasama operasional atau manajerial untuk mendukung fleksibilitas pengembangan layanan
LEMBAGA INSPEKSI TEKNIS	▪ 5.863 Industri TPT Skala Menengah dan Besar ▪ TPT termasuk pada 26 produk wajib verifikasi atau penelusuran teknis impor (VPTI) melalui prosedur inspeksi	▪ PT. Sucofindo ▪ PT. Surveyor Indonesia ▪ PT. Qualis Indonesia ▪ PT. Anindya Wiraputra ▪ PT. Carsurin	▪ Tarif biaya layanan lebih terjangkau dibanding kompetitor swasta karena ditentukan sepenuhnya oleh Pemerintah ▪ Keunggulan kompetensi SDM karena memiliki latar belakang ilmu pendidikan tekstil ▪ Lokasi BBSPJI Tekstil cukup strategis dan mudah dijangkau pengguna jasa	▪ Kemudahan penetapan tarif baru layanan sehingga lebih fleksibel ▪ Pemenuhan kebutuhan alat, bahan, dan SDM pendukung kegiatan lebih mudah dan cepat dilakukan

LAYANAN JASA	POTENSI PASAR	KOMPETITOR	DAYA SAING	DUKUNGAN FLEKSIBILITAS BLU
				▪ Dapat melakukan kerjasama operasional atau manajerial untuk mendukung fleksibilitas pengembangan layanan
PENYELENGGARA UJI PROFISIENSI	▪ 13 Laboratorium Pengujian Tekstil ▪ 364 Laboratorium Kalibrasi yang terakreditasi KAN	Belum ada Lembaga Penyelenggara Uji Profisiensi untuk ruang lingkup TPT baik dari Pemerintah maupun Swasta	▪ Tarif biaya layanan lebih terjangkau dibanding kompetitor swasta karena ditentukan sepenuhnya oleh Pemerintah ▪ Keunggulan kompetensi SDM karena memiliki latar belakang ilmu pendidikan tekstil ▪ Lokasi BBSPJI Tekstil cukup strategis dan mudah dijangkau pengguna jasa	▪ Kemudahan penetapan tarif baru layanan sehingga lebih fleksibel ▪ Pemenuhan kebutuhan alat, bahan, dan SDM pendukung kegiatan lebih mudah dan cepat dilakukan ▪ Dapat melakukan kerjasama operasional atau manajerial untuk mendukung fleksibilitas pengembangan layanan
LEMBAGA SERTIFIKASI INDUSTRI HIJAU (LSIH)	▪ 5.863 Industri TPT Skala Menengah dan Besar ▪ 800.356 Industri TPT Skala Mikro dan Kecil	▪ 14 Lembaga Sertifikasi Industri Hijau ▪ LSIH BBSPJI Kerajinan dan Batik untuk ruang lingkup *dyeing, finishing,* tenun dan batik ▪ LSIH BBSPJI Logam dan Mesin untuk ruang lingkup *silencer*	▪ Tarif biaya layanan lebih terjangkau dibanding kompetitor swasta karena ditentukan sepenuhnya oleh Pemerintah ▪ Keunggulan kompetensi SDM karena memiliki latar belakang ilmu pendidikan tekstil ▪ Lokasi BBSPJI Tekstil cukup strategis dan mudah dijangkau pengguna jasa ▪ Satu-satunya LSIH dengan ruang lingkup layanan serat stapel rayon	▪ Kemudahan penetapan tarif baru layanan sehingga lebih fleksibel ▪ Pemenuhan kebutuhan alat, bahan, dan SDM pendukung kegiatan lebih mudah dan cepat dilakukan ▪ Dapat melakukan kerjasama operasional atau manajerial untuk mendukung fleksibilitas pengembangan layanan
LEMBAGA SERTIFIKASI SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN (LSML)	▪ 5.863 Industri TPT Skala Menengah dan Besar ▪ 800.356 Industri TPT Skala Mikro dan Kecil	▪ PT. SGS ▪ Bureau Veritas ▪ LRQA ▪ TUV Rheinland ▪ SAI Global	▪ Tarif biaya layanan lebih terjangkau dibanding kompetitor swasta karena ditentukan sepenuhnya oleh Pemerintah ▪ Keunggulan kompetensi SDM karena memiliki latar belakang ilmu pendidikan tekstil ▪ Lokasi BBSPJI Tekstil cukup strategis dan mudah dijangkau pengguna jasa	▪ Kemudahan penetapan tarif baru layanan sehingga lebih fleksibel ▪ Pemenuhan kebutuhan alat, bahan, dan SDM pendukung kegiatan lebih mudah dan cepat dilakukan ▪ Dapat melakukan kerjasama operasional atau manajerial untuk mendukung fleksibilitas pengembangan layanan
LEMBAGA PEMERIKSA HALAL	▪ 5.863 Industri TPT Skala Menengah dan Besar ▪ 800.356 Industri TPT Skala Mikro dan Kecil ▪ 216.671 Industri Manufaktur di Jawa Barat	▪ 30 Lembaga Pemeriksa Halal	▪ Tarif biaya layanan lebih terjangkau dibanding kompetitor swasta karena ditentukan sepenuhnya oleh Pemerintah ▪ Keunggulan kompetensi SDM Auditor halal karena memiliki latar belakang ilmu pendidikan tekstil	▪ Kemudahan penetapan tarif baru layanan sehingga lebih fleksibel ▪ Pemenuhan kebutuhan alat, bahan, dan SDM pendukung kegiatan lebih mudah dan cepat dilakukan

LAYANAN JASA	POTENSI PASAR	KOMPETITOR	DAYA SAING	DUKUNGAN FLEKSIBILITAS BLU
	▪ 268.951 Industri Makanan dan Minuman Skala MKM dan Besar di Jawa Barat		▪ Lokasi BBSPJI Tekstil cukup strategis dan mudah dijangkau pengguna jasa ▪ Satu-satunya LPH dengan ruang lingkup pemeriksaan material tekstil dan produk tekstil yang sudah memenuhi kriteria dan diakui BBJPH	▪ Dapat melakukan kerjasama operasional atau manajerial untuk mendukung fleksibilitas pengembangan layanan
AUDIT ENERGI DAN AUDIT TEKNOLOGI	▪ 5.863 Industri TPT Skala Menengah dan Besar ▪ 800.356 Industri TPT Skala Mikro dan Kecil ▪ 216.671 Industri Manufaktur di Jawa Barat	▪ Auditor/konsultan Swasta ▪ Perguruan tinggi/universitas	▪ Tarif biaya layanan lebih terjangkau dibanding kompetitor swasta karena ditentukan sepenuhnya oleh Pemerintah ▪ Keunggulan kompetensi SDM Auditor halal karena memiliki latar belakang ilmu pendidikan tekstil ▪ Lokasi BBSPJI Tekstil cukup strategis dan mudah dijangkau pengguna jasa	▪ Kemudahan penetapan tarif baru layanan sehingga lebih fleksibel ▪ Pemenuhan kebutuhan alat, bahan, dan SDM pendukung kegiatan lebih mudah dan cepat dilakukan ▪ Dapat melakukan kerjasama operasional atau manajerial untuk mendukung fleksibilitas pengembangan layanan
LEMBAGA VERIFIKASI INDEPENDEN TKDN	▪ 5.863 Industri TPT Skala Menengah dan Besar ▪ 800.356 Industri TPT Skala Mikro dan Kecil ▪ 216.671 Industri Manufaktur di Jawa Barat ▪ Pengadaan barang TPT untuk Pemerintah yang mencapai Rp. 8,37 Trilyun pada tahun 2023	▪ BBSPJI dan BSPJI se-Kementerian Perindustrian ▪ PT. Sucofindo ▪ PT. Surveyor Indonesia ▪ PT. Anindya Wiraputra ▪ PT. Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	▪ Tarif biaya layanan lebih terjangkau dibanding kompetitor swasta karena ditentukan sepenuhnya oleh Pemerintah ▪ Keunggulan kompetensi SDM Verifikator karena memiliki latar belakang ilmu pendidikan tekstil dan bersertifikat Verifikator TKDN yang disahkan P3DN ▪ Lokasi BBSPJI Tekstil cukup strategis dan mudah dijangkau pengguna jasa	▪ Kemudahan penetapan tarif baru layanan sehingga lebih fleksibel ▪ Pemenuhan kebutuhan alat, bahan, dan SDM pendukung kegiatan lebih mudah dan cepat dilakukan ▪ Dapat melakukan kerjasama operasional atau manajerial untuk mendukung fleksibilitas pengembangan layanan
BIMBINGAN & PENDAMPINGAN TEKNIS	▪ 5.863 Industri TPT Skala Menengah dan Besar ▪ 800.356 Industri TPT Skala Mikro dan Kecil ▪ 216.671 Industri Manufaktur di Jawa Barat	▪ Politeknik STTT Bandung ▪ Balai Diklat Industri se-Kementerian Perindustrian ▪ PT. Sucofindo ▪ PT. Surveyor Indonesia ▪ Lembaga Pelatihan Teknis	▪ Tarif biaya layanan lebih terjangkau dibanding kompetitor swasta karena ditentukan sepenuhnya oleh Pemerintah ▪ Keunggulan kompetensi SDM karena memiliki berbagai latar belakang disiplin ilmu terutama ilmu pendidikan tekstil ▪ Lokasi BBSPJI Tekstil cukup strategis dan mudah dijangkau pengguna jasa	▪ Kemudahan penetapan tarif baru layanan sehingga lebih fleksibel ▪ Pemenuhan kebutuhan alat, bahan, dan SDM pendukung kegiatan lebih mudah dan cepat dilakukan ▪ Dapat melakukan kerjasama operasional atau manajerial untuk mendukung fleksibilitas pengembangan layanan

LAYANAN JASA	POTENSI PASAR	KOMPETITOR	DAYA SAING	DUKUNGAN FLEKSIBILITAS BLU
KONSULTANSI TEKNIS DAN MANAJEMEN	▪ 5.863 Industri TPT Skala Menengah dan Besar ▪ 800.356 Industri TPT Skala Mikro dan Kecil ▪ 216.671 Industri Manufaktur di Jawa Barat ▪ Instansi Pemerintah dan BUMN di 53 K/L, 38 Pemprov, 520 PemKab/Kota, 41 BUMN dan 1056 BUMD	▪ Politeknik STTT Bandung ▪ Balai Diklat Industri se-Kementerian Perindustrian ▪ PT. Sucofindo ▪ PT. Surveyor Indonesia	▪ Tarif biaya layanan lebih terjangkau dibanding kompetitor swasta karena ditentukan sepenuhnya oleh Pemerintah ▪ Keunggulan kompetensi SDM karena memiliki berbagai latar belakang disiplin ilmu terutama ilmu pendidikan tekstil ▪ Lokasi BBSPJI Tekstil cukup strategis dan mudah dijangkau pengguna jasa	▪ Kemudahan penetapan tarif baru layanan sehingga lebih fleksibel ▪ Pemenuhan kebutuhan alat, bahan, dan SDM pendukung kegiatan lebih mudah dan cepat dilakukan ▪ Dapat melakukan kerjasama operasional atau manajerial untuk mendukung fleksibilitas pengembangan layanan
WISATA EDUKASI TEKNOLOGI TEKSTIL	▪ 43 Politeknik negeri ▪ 156 Politeknik swasta ▪ 4 Akademi Komunitas Negeri ▪ 14 AKOM swasta ▪ Perguruan tinggi vokasi (UNISTA) 2.249 lembaga ▪ SMK Jawa 8.137 sekolah ▪ SMK Bali dan Nusa Tenggara 784 sekolah ▪ SMK Sumatera 2.975 sekolah ▪ SMK Kalimantan 727 sekolah ▪ SMK Sulawesi 1.161 sekolah ▪ SMK Maluku 241 sekolah ▪ SMK Papua 193 sekolah ▪ Jumlah SMK jurusan seni dan industri kreatif: 83 (Jabar), 26 (DKI Jakarta), 62 (Jawa Tengah), 20 (DIY), 88 (Jatim) ▪ Sekolah vokasi industri Kemenperin: 2 Akademi Komunitas, 10 Politeknik, 9 SMK ▪ Universitas yang memiliki program studi kriya tekstil dan	▪ Museum Geologi (HTM 2000 pelajar, 3000 umum, 10.000 orang asing) ▪ Museum Sribaduga (HTM dewasa 3000, anak 2000) ▪ Museum Pos (gratis) ▪ Museum KAA (gratis) ▪ Museum Tekstil (Pemprov DKI, HTM 5000. Workshop Batik: 40.000 lokal, 75.000 orang asing) ▪ Museum Nasional (HTM Perorangan dewasa 5000, anak 2000, HTM rombongan minimum 20 org dewasa 3000, anak 1000, orang asing 10.000) ▪ Eduwisata Batik Komar ▪ Wisata Edukasi Pembuatan Berlian IWP Dago ▪ Politeknik STTT (gratis) ▪ BBSPJI Kerajinan dan Batik (gratis)	▪ Kota Bandung merupakan salah satu kota destinasi wisata yang sangat populer dengan tingkat kunjungan wisatawan yang cukup tinggi ▪ Tarif biaya layanan lebih terjangkau dibanding kompetitor swasta karena ditentukan sepenuhnya oleh Pemerintah ▪ Lokasi BBSPJI Tekstil cukup strategis dan mudah dijangkau pengguna jasa ▪ Layanan wisata dengan jenis workshop yang sangat beragam dan dapat dikustomisasi sesuai dengan kebutuhan pengguna jasa	▪ Kemudahan penetapan tarif baru layanan sehingga lebih fleksibel ▪ Pemenuhan kebutuhan alat, bahan, dan SDM pendukung kegiatan lebih mudah dan cepat dilakukan ▪ Dapat melakukan kerjasama operasional atau manajerial untuk mendukung fleksibilitas pengembangan layanan

LAYANAN JASA	POTENSI PASAR	KOMPETITOR	DAYA SAING	DUKUNGAN FLEKSIBILITAS BLU
	busana se-Indonesia: 10 universitas ▪ Lembaga kursus tekstil, menjahit, fashion: 236 (kecakapan wisausaha), 735 (kecakapan kerja)			
PEMANFAATAN ASET	Pelaku usaha di bidang jasa perbankan, jasa farmasi dan kesehatan, perdagangan makanan dan minuman, penginapan, transportasi, periklanan, dan lain-lain untuk daerah Bandung dan sekitarnya	▪ Pelaku usaha di bidang sejenis	▪ Kota Bandung merupakan salah satu kota destinasi wisata yang sangat populer dengan tingkat kunjungan wisatawan yang cukup tinggi ▪ Lokasi BBSPJI Tekstil cukup strategis dan mudah dijangkau pengguna jasa ▪ Fasilitas serta sarana prasarana yang dimiliki cukup lengkap dan memadai	▪ Kemudahan penetapan tarif baru layanan sehingga lebih fleksibel ▪ Pemenuhan kebutuhan alat, bahan, dan SDM pendukung kegiatan lebih mudah dan cepat dilakukan ▪ Dapat melakukan kerjasama operasional atau manajerial untuk mendukung fleksibilitas pengembangan layanan

RENCANA PEMANFAATAN ASET UNTUK PENGEMBANGAN LAYANAN BLU BBSPJI TEKSTIL

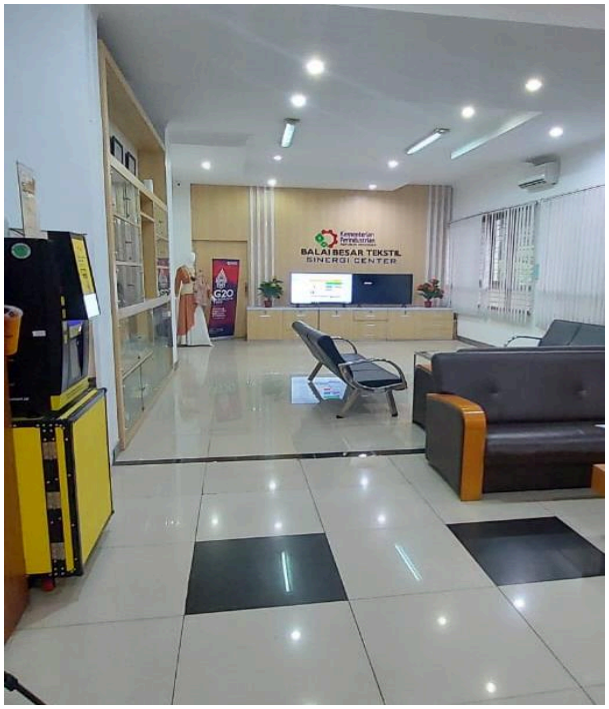




GEDUNG AULA
BALAI BESAR TEKSTIL

Luas area 584,25 m^2
Pemanfaatan

- Gedung serbaguna
- Masjid dapat disewakan untuk acara akad nikah



SINERGY CENTER GEDUNG UTAMA

Luas area 6 m^2
Pemanfaatan: Bakery Shop



GEDUNG ALIH TEKNOLOGI & INKUBASI

Luas area 320 m^2
Pemanfaatan: Islamic Fashion Institute, Pendampingan IKM







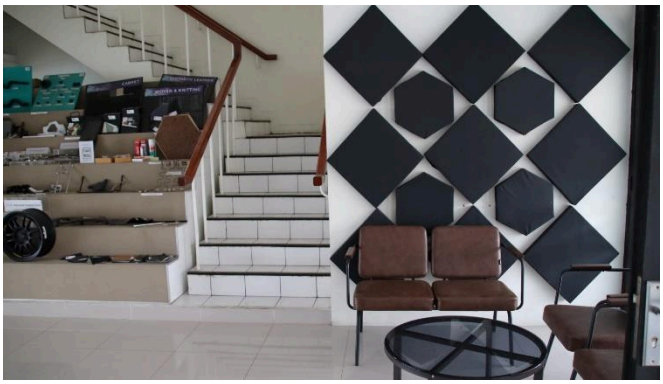


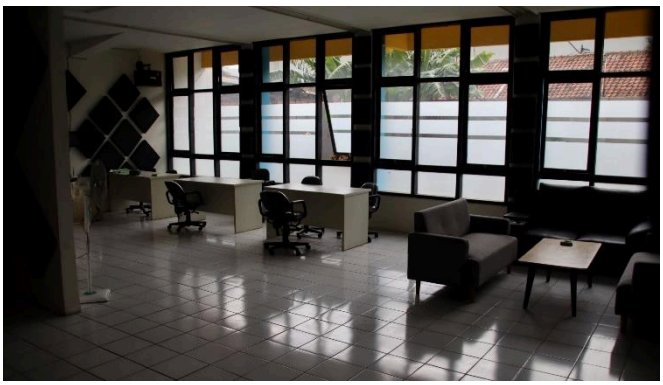
GEDUNG MESS

Fasilitas: 15 Kamar Tidur, 32 Bed
Pemanfaatan

- Penginapan harian
- Tempat penitipan anak





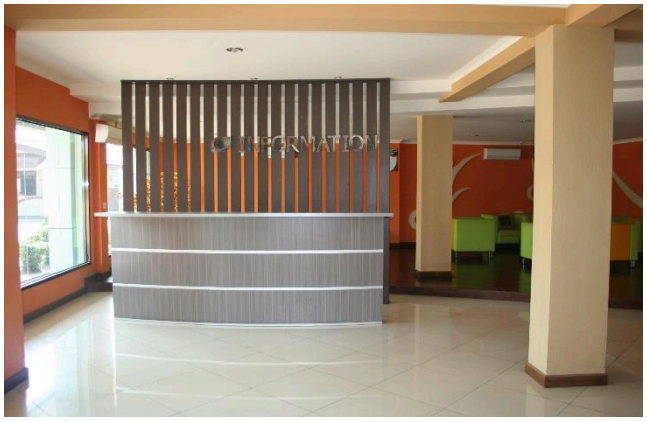


Terdiri dari 4 lantai dengan luas masing-masing area @302,4 m^2
Pemanfaatan

- Perkantoran bank
- Kantor ekspedisi

GEDUNG SUSTAINABILITY CENTER (SSC)











GEDUNG PRODUCT DEVELOPMENT AND DESIGN CENTER (PDDC)

Luas area

Lantai 1 – 1334 m^2; Lantai 2 (depan 40 m^2), (belakang 200 m^2); Lantai 3 – 200 m^2

Pemanfaatan

- Lantai 1: mini theater; apotek Kimia Farma; coffee shop
- Lantai 2: tenant digital printing; silk center
- Lantai 3: IKM rajut datar (lantai 3 bagian depan)







GEDUNG EKS. SRKT

Luas area 375 m^2

Pemanfaatan

- Working space
- Laboratorium teknologi proses



Halaman Jalan
Pemanfaatan

- Area parkir
- Food truck







SARANA OLAHRAGA

Lokasi: Jalan Soma, Kota Bandung

Luas area: Lapangan tenis *outdoor* 23,7x 8,2m; Lapangan bulutangkis *indoor* 12x6m

Pemanfaatan: Penyewaan lapangan tenis *outdoor* dan lapangan bulutangkis *indoor*





GEDUNG EKS. PEMINTALAN

Luas area: 512 m^2

Pemanfaatan: Penguatan Industri Pengolahan Serat Sabut Kelapa (Coco Fibre Project)

LAMPIRAN 8

Pemetaan Analisis Lingkungan
(Analisis SOAR)

Analisis SOAR adalah alat manajemen strategis yang digunakan untuk mengidentifikasi **kekuatan (*Strengths*), peluang (*Opportunities*), aspirasi (*Aspirations*), dan hasil (*Results*)** suatu organisasi. Proses analisis SOAR melibatkan beberapa langkah yang meliputi penilaian matriks *Internal Factor Evaluation Summary* (IFES) dan *External Factor Analysis Summary* (EFAS). Berikut ini adalah langkah-langkah untuk melakukan analisis SOAR beserta IFES dan EFAS.

1. **Identifikasi Faktor-Faktor Internal (*Strengths* dan *Aspirations*) dan Eksternal (*Opportunities* dan *Results*)**
   - Identifikasi faktor-faktor internal yang menjadi kekuatan organisasi (*Strengths*). Diantaranya dapat berupa aset, kompetensi, sumber daya, atau keunggulan yang dimiliki. Pahami secara mendalam apa yang membuat organisasi menjadi unik dan kuat dalam konteks industri atau pasar tertentu.
   - Tentukan faktor internal berupa visi dan aspirasi (*Aspirations*) jangka panjang organisasi. Hal yang ingin dicapai oleh organisasi dalam beberapa tahun ke depan, kemudian definisikan tujuan dan cita-cita yang mencerminkan arah yang diinginkan organisasi.
   - Tinjau lingkungan eksternal organisasi untuk mengidentifikasi peluang (*Opportunities*) yang ada. Hal ini dapat mencakup tren pasar, perubahan regulasi, atau perkembangan teknologi serta kompetitor. Evaluasi peluang tersebut dengan mempertimbangkan sejauh mana organisasi dapat mengambil manfaat darinya.
   - Tentukan indikator hasil kinerja (*Results*) yang dapat digunakan untuk mengukur pencapaian tujuan dan aspirasi organisasi. Hal ini dapat mencakup angka-angka keuangan, pangsa pasar, atau metrik lain yang relevan. Evaluasi hasil yang telah dicapai dan identifikasi pencapaian yang telah diraih atau perbaikan yang perlu dilakukan.

2. **Penilaian Matriks IFES (*Internal Factor Evaluation Summary*).** IFES adalah alat untuk menilai faktor-faktor internal dan memberikan bobot (nilai penting) pada setiap faktor.
   - Identifikasi faktor internal yang relevan dan atribut yang sesuai
   - Beri bobot signifikansi pada setiap faktor dari 1 (tidak penting) hingga 3 (sangat penting), yang menggambarkan pentingnya faktor tersebut dalam mencapai tujuan organisasi.
   - Beri skor pada setiap faktor atribut (1 sampai 4), yang mencerminkan kinerja atau dampak faktor terhadap organisasi.
   - Kalikan bobot dengan skor untuk setiap faktor dan atribut, dan jumlahkan untuk mendapatkan skor total IFES.

3. **Penilaian Matriks EFAS (*External Factor Analysis Summary*).** EFAS digunakan untuk mengevaluasi faktor-faktor eksternal dan memberikan bobot serta skor pada masing-masing faktor.
   - Identifikasi faktor eksternal yang relevan dan atribut yang sesuai
   - Beri bobot signifikansi pada setiap faktor dari 1 (tidak penting) hingga 3 (sangat penting), yang menggambarkan pentingnya faktor tersebut dalam mencapai tujuan organisasi.
   - Beri skor pada setiap faktor atribut (1 sampai 4), yang mencerminkan kinerja atau dampak faktor terhadap organisasi.

- Kalikan bobot dengan skor untuk setiap faktor dan atribut, dan jumlahkan untuk mendapatkan skor total EFAS.

4. Pembuatan Matriks SOAR

- Gunakan hasil penilaian IFES dan EFAS untuk membangun matriks SOAR. Gabungkan faktor-faktor internal dan eksternal dengan skor dan bobotnya masing-masing.
- Hubungkan kekuatan organisasi dengan aspirasi yang telah ditetapkan. Analisis mengenai cara kekuatan-kekuatan yang dimiliki sehingga dapat membantu organisasi mencapai visi dan tujuannya. Evaluasi sejauhmana berbagai peluang yang telah diidentifikasi dapat digunakan untuk mendukung aspirasi dan mencapai hasil yang diinginkan.

***Internal Factor Evaluation Summary* (IFES) BBSPJI Tekstil**

NO	STRENGTHS (KEKUATAN)	BOBOT	RATING	SKOR
1.	BBSPJI Tekstil memiliki ruang lingkup layanan jasa yang cukup luas dengan jenis layanan yang paling lengkap dibandingkan dengan kompetitor sejenis	0,091	4	0,364
2.	BBSPJI Tekstil memiliki SOP dan sistem manajemen terakreditasi SNI ISO 9001:2015 dan SNI ISO/IEEC 17025:2017 dan memiliki pengakuan sebagai lembaga sertifikasi terakreditasi dan layanan jasa teknis yang tersertifikasi	0,091	4	0,364
3.	BBSPJI Tekstil menjangkau berbagai lapisan pengguna jasa mulai dari individu, masyarakat umum, industri mikro, kecil, menengah dan besar, akademisi, dunia usaha dan perbankan, instansi pemerintah, dan BUMN se-Indonesia	0,061	3	0,182
4.	Tarif dan waktu pelayanan jasa BBSPJI Tekstil cukup bersaing dengan kompetitor sejenis	0,030	2	0,061
5.	Kualitas layanan jasa BBSPJI Tekstil dinilai baik dengan Indeks Kepuasan Pengguna Jasa yang mengalami peningkatan setiap tahunnya	0,030	3	0,091
6.	Lokasi kantor BBSPJI Tekstil berada di Bandung, Jawa Barat yang merupakan pusat industri TPT nasional, cukup strategis dan sangat mudah untuk diakses	0,061	3	0,182
7.	BBSPJI Tekstil memiliki SDM yang kompeten, berintegritas, berpengalaman dan bersertifikasi dari berbagai disiplin ilmu, terutama SDM dengan latar belakang keilmuan bidang tekstil	0,061	3	0,182
8.	BBSPJI Tekstil memiliki sejumlah aset yang masih sangat berpotensi untuk dimanfaatkan dalam rangka optimalisasi layanan jasa	0,030	2	0,061
NO	**ASPIRASI (*ASPIRATIONS*)**	**BOBOT**	**RATING**	**SKOR**
1.	Inovasi manajemen perubahan BBSPJI Tekstil sebagai *Industrial Services and Solution Center* (ISSC) dengan memberikan pelayanan rutin dengan ruang lingkup yang luas kepada industri dan masyarakat, serta memperkuat peran sebagai *problem solver* terkait fasilitasi serta optimalisasi pemanfaatan teknologi bagi industri	0,091	3	0,273

2.	Meningkatkan citra dan reputasi BBSPJI Tekstil sebagai lembaga layanan jasa pemerintah yang andal dan berintegritas dengan jejaring kerjasama yang luas dengan lembaga dalam dan luar negeri	0,061	3	0,182
3.	Menjadi Badan Layanan Umum dengan fleksibilitas pengembangan layanan jasa dan adaptabilitas dalam penggunaan anggaran pendapatan	0,091	3	0,273
4.	Memberikan kontribusi positif pada pencapaian tujuan pemerintah terkait kebijakan, regulasi dan penerapan standar pada industri	0,091	3	0,273
5.	BBSPJI Tekstil memiliki sarana dan prasarana serta fasilitas yang mumpuni untuk menunjang kebutuhan pelayanan jasa yang berkualitas	0,061	2	0,121
6.	SDM BBSPJI Tekstil khususnya yang terkait pelayanan jasa memiliki profesionalisme dan kompetensi yang sesuai dengan kriteria standar yang ditetapkan	0,061	3	0,182
7.	Perbaikan berkelanjutan pada seluruh elemen organisasi untuk penyempurnaan dan inovasi proses bisnis serta penguatan kapabilitas inti organisasi	0,061	2	0,121
8.	Pembaharuan sistem informasi layanan serta pengembangan layanan berbasis teknologi informasi untuk kemudahan akses dalam menjangkau pangsa pasar yang lebih luas	0,030	2	0,061
	INTERNAL FACTOR EVALUATION SUMMARY	**1.000**		**2.970**

External Factor Analysis Summary **(EFAS) BBSPJI Tekstil**

NO	OPPORTUNITIES (PELUANG)	BOBOT	RATING	SKOR
1.	Branding BBSPJI Tekstil sebagai lembaga layanan jasa Pemerintah yang andal dan berintegritas cukup kuat	0,091	4	0,364
2.	Era digital memungkinkan BBSPJI Tekstil untuk memperluas jangkauan pemberian informasi maupun layanan jasa ke seluruh Indonesia bahkan ke luar negeri	0,091	3	0,273
3.	Hubungan yang baik dengan stakeholders seperti Pemerintah, Akademisi, Komunitas dan Dunia Usaha baik dalam maupun luar negeri membuka peluang kolaborasi	0,061	3	0,182
4.	Isu program prioritas seperti *Halal Life Style, Sustainable Development, Green Economy,* dan *Making Indonesia* 4.0 yang membuka potensi perluasan ruang lingkup layanan jasa	0,030	3	0,091
5.	Kemudahan dan fleksibilitas pengembangan layanan dan skema pembiayaan melalui mekanisme Badan Layanan Umum	0,030	3	0,091
6.	Semakin banyaknya *stakeholder* yang membutuhkan layanan jasa *problem solving* terutama melalui layanan jasa konsultansi dan optimalisasi teknologi	0,061	3	0,182
7.	Regulasi Pemerintah khususnya terkait SNI Wajib, Spesifikasi Teknis, P3DN, Ijin Edar Alkes, Peredaran Barang K3L, dan Nilai	0,061	3	0,182

	Ekonomi Karbon yang membuka potensi pengembangan layanan jasa			
8.	Perkembangan kompetitor dengan bisnis sejenis menandakan adanya ceruk pasar yang cukup potensial dan menjanjikan di bidang tekstil dan produk tekstil	0,030	3	0,091
NO	**RESULTS (HASIL)**	**BOBOT**	**RATING**	**SKOR**
1.	Ruang lingkup dan jumlah layanan jasa yang semakin mampu memenuhi kebutuhan pasar/pengguna jasa	0,091	3	0,273
2.	Pertumbuhan pendapatan dan profit dari layanan jasa rutin/eksisting dan layanan jasa baru	0,061	3	0,182
3.	Peningkatan jumlah investasi dan/atau kerjasama antara BBSPJI Tekstil dengan para stakeholder	0,091	3	0,273
4.	Tercapainya target kompetensi SDM khususnya di bidang pelayanan jasa melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi	0,091	3	0,273
5.	Peningkatan kualitas layanan jasa BBSPJI Tekstil yang ditandai dengan penurunan rasio kegagalan layanan dan waktu penyelesaian layanan	0,061	2	0,121
6.	Peningkatan kepercayaan dan kepuasan stakeholder yang ditandai dengan tingkat kepuasan pengguna jasa serta tingginya persentase pengguna jasa yang kembali menggunakan jasa layanan BBSPJI Tekstil	0,061	3	0,182
7.	Kepatuhan terhadap sistem mutu dan standar pelayanan jasa	0,061	3	0,182
8.	Peningkatan inovasi layanan, proses bisnis serta pemanfaatan teknologi informasi dan digitalisasi	0,030	2	0,061
	EXTERNAL FACTOR ANALYSIS SUMMARY	**1.000**		**3.000**

LAMPIRAN 9

Laporan Realisasi Anggaran,
Laporan Operasional dan Neraca
BBSPJI Tekstil Tahun 2022
(Laporan Keuangan 2022 - Audited)

BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI TEKSTIL
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31-Des-22		% thd Angg	31-Des-21
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	5.500.000.000	5.901.123.950	107	5.168.139.675
JUMLAH PENDAPATAN		**5.500.000.000**	**5.901.123.950**	**107**	**5.168.139.675**
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.2.1	12.408.000.000	12.242.682.187	99	10.892.565.391
Belanja Barang	B.2.2	8.111.846.000	7.953.041.383	98	7.337.529.766
Belanja Modal	B.2.3	962.434.000	957.624.375	100	4.075.030.522
JUMLAH BELANJA		**21.482.280.000**	**21.153.347.945**	**98**	**22.305.125.679**

Bandung, April 2023

Kuasa Pengguna Anggaran,

Calyadi, S.Si.T., M.A.B.

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI TEKSTIL
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31-Des-22	31-Des-21
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	5.790.258.750	5.177.461.750
JUMLAH PENDAPATAN		**5.790.258.750**	**5.177.461.750**
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.2	12.224.968.487	10.873.641.376
Beban Persediaan	D.3	694.226.336	872.647.910
Beban Barang dan Jasa	D.4	4.425.639.084	4.209.916.568
Beban Pemeliharaan	D.5	1.600.632.350	1.625.859.517
Beban Perjalanan Dinas	D.6	1.197.215.876	628.991.885
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	8.967.411.298	9.060.251.115
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.8	-	-
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		**29.110.093.431**	**27.271.308.371**
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(23.319.834.681)	(22.093.846.621)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.9		
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Nonlancar		-	-
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		-	-
Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		74.989.000	16.641.800
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		74.989.000	16.641.800
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(23.244.845.681)	(22.077.204.821)
POS LUAR BIASA	D.10	-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(23.244.845.681)	(22.077.204.821)

Bandung, April 2023
Kuasa Pengguna Anggaran,

Cahyadi, S.Si.T., M.A.B.

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

BALAI BESAR STANDARDISASASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI TEKSTIL
NERACA
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31-Des-22	31-Des-21
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	
Piutang bukan Pajak	C.4	-	
Penyisihan Piutang Tak tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.5	-	
Belanja Dibayar di Muka (*Prepaid*)	C.6	17.713.700	771.200
Persediaan	C.7	97.623.870	61.720.500
Jumlah Aset Lancar		115.337.570	62.491.700
ASET TETAP			
Tanah	C.8	296.730.102.000	296.730.102.000
Peralatan dan Mesin	C.9	87.547.689.994	82.551.918.244
Gedung dan Bangunan	C.10	46.771.841.848	46.583.645.598
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.11	513.163.000	513.163.000
Aset Tetap Lainnya	C.12	564.812.282	546.300.907
Konstruksi dalam pengerjaan	C.13	-	-
Akumulasi Penyusutan	C.14	(77.853.561.950)	(64.863.916.724)
Jumlah Aset Tetap		354.274.047.174	362.061.213.025
ASET LAINNYA			
Aset Tidak Berwujud	C.15	285.645.000	285.645.000
Aset Lain-Lain	C.16	125.000	125.000
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.17	(251.120.000)	(208.720.000)
Jumlah Aset Lainnya		34.650.000	77.050.000
JUMLAH ASET		354.424.034.744	362.200.754.725
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.18	-	-
Pendapatan Diterima Dimuka	C.19	259.475.000	224.370.000
Utang pada Pihak Ketiga I	C.20	33.765.254	26.930.871
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.21	-	
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		293.240.254	251.300.871
JUMLAH KEWAJIBAN		293.240.254	251.300.871
EKUITAS			
Ekuitas	C.22	354.130.794.490	361.949.453.854
JUMLAH EKUITAS		354.130.794.490	361.949.453.854
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		354.424.034.744	362.200.754.725

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

Bandung, April 2023

Kuasa Pengguna Anggaran,



Cahyadi, S.Si.T., M.A.B.

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

LAMPIRAN 10

Proyeksi Laporan Keuangan
BBSPJI Tekstil Tahun 2022 - 2024

Lampiran 10.1. Proyeksi Laporan Realisasi Anggaran BBSPJI Tekstil Tahun 2024 – 2028

URAIAN	TAHUN (Rp. 000)				
	2024	2025	2026	2027	2028
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	10.871.568	14.574.548	18.106.264	22.866.972	31.152.076
JUMLAH PNBP	**10.871.568**	**14.574.548**	**18.106.264**	**22.866.972**	**31.152.076**
BELANJA					
BELANJA OPERASI					
Belanja Pegawai	12.510.260	13.017.794	13.485.053	13.952.312	14.419.571
Belanja Barang	8.856.377	10.118.166	11.660.300	12.450.200	15.370.100
JUMLAH BELANJA OPERASI	**21.366.637**	**23.135.960**	**25.145.353**	**26.402.512**	**29.789.671**
BELANJA MODAL					
Belanja Modal	5.500.000	7.050.000	8.150.000	10.500.000	14.500.000
JUMLAH BELANJA MODAL	**5.500.000**	**7.050.000**	**8.150.000**	**10.500.000**	**14.500.000**
JUMLAH TOTAL BELANJA	**26.866.637**	**30.185.960**	**33.295.353**	**36.902.512**	**44.289.671**
SURPLUS/DEFISIT	**-15.995.069**	**-15.611.412**	**-15.189.089**	**-14.035.540**	**-13.137.595**

Lampiran 10.2. Proyeksi Realisasi Belanja BBSPJI Tekstil Tahun 2024 – 2028

URAIAN	TAHUN (Rp. 000)				
	2024	2025	2026	2027	2028
RUPIAH MURNI					
Belanja Pegawai	12.510.260	13.017.794	13.485.053	13.952.312	14.419.571
Belanja Barang	3.936.348	3.181.807	2.500.724	1.176.106	469.784
Belanja Modal	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja RM	**16.446.608**	**16.199.601**	**15.985.777**	**15.128.418**	**14.889.355**
PNBP					
Belanja Pegawai	-	-	-	-	-
Belanja Barang	4.920.029	6.936.358	9.159.576	11.274.094	14.900.316
Belanja Modal	5.500.000	7.050.000	8.150.000	10.500.000	14.500.000
Jumlah Belanja PNBP (B)	**10.420.029**	**13.986.358**	**17.309.576**	**21.774.094**	**29.400.316**
JUMLAH BELANJA	**26.866.637**	**30.185.960**	**33.295.353**	**36.902.512**	**44.289.671**
PNBP (A)	**10.871.568**	**14.574.548**	**18.106.264**	**22.866.972**	**31.152.076**
Surplus/Defisit Penerimaan (A-B)	**451.539**	**588.190**	**796.688**	**1.092.878**	**1.751.760**
Kas BLU	451.539	1.039.729	1.836.417	2.929.294	4.681.055
% RM	61,22%	53,67%	48,01%	41,00%	33,62%
%PNBP	38,78%	46,33%	51,99%	59,00%	66,38%
% B. Pegawai terhadap PNBP	**115,07%**	**89,32%**	**74,48%**	**61,02%**	**46,29%**

Lampiran 10.3. Proyeksi Laporan Operasional BBSPJI Tekstil Tahun 2024 – 2028

URAIAN	TAHUN (Rp. 000)				
	2024	2025	2026	2027	2028
KEGIATAN OPERASIONAL					
PENDAPATAN					
Pendapatan jasa dari Masyarakat (PNBP BLU) **(A)**	10.871.568	14.574.548	18.106.264	22.866.972	31.152.076
Pendapatan APBN	16.446.608	16.199.601	15.985.777	15.128.418	14.889.355
JUMLAH PENDAPATAN	**27.318.176**	**30.774.149**	**34.092.041**	**37.995.390**	**46.041.431**
Beban Pegawai	12.492.159	12.998.958	13.465.541	13.932.124	14.398.707
Beban Persediaan	1.115.248	1.274.140	1.468.335	1.567.804	1.935.495
Beban Barang	4.192.419	4.642.146	5.349.667	5.712.804	7.251.698
Beban Pemeliharaan	1.782.438	2.036.386	2.346.756	2.505.732	3.093.392
Beban Langganan Daya dan Jasa	735.900	988.322	1.138.955	1.216.111	1.301.321
Beban Perjalanan Dinas	1.333.200	1.523.144	1.755.291	1.874.199	2.313.748
Beban Penyusutan Aset	5.184.700	5.266.417	5.349.423	5.433.736	5.519.379
Beban Bunga	0	0	0	0	0
JUMLAH BEBAN (B)	**26.836.064**	**28.729.514**	**30.873.968**	**32.241.774**	**35.813.740**
SURPLUS (DEFISIT) OPERASIONAL	**482.112**	**2.044.635**	**3.218.073**	**5.753.616**	**10.227.691**
***POBO* (A-B)**	**40,51%**	**50,73%**	**58,65%**	**70,92%**	**86,98%**
RASIO IMBAL JASA	***4,43%***	***14,03%***	***17,77%***	***25,16%***	***32,83%***

Lampiran 10.4. Proyeksi Neraca BBSPJI Tekstil Tahun 2024 – 2028

URAIAN	TAHUN (Rp. 000)				
	2024	2025	2026	2027	2028
ASET					
ASET LANCAR					
Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0	0	0
Kas pada BLU	451.539	1.039.729	1.836.417	2.929.294	4.681.055
Kas Lainnya Setara Kas	0	0	0	0	0
Investasi Jangka Pendek – BLU	0	0	0	0	0
Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	0	0	0	0	0
Piutang dari Kegiatan Non Opr. BLU	0	0	0	0	0
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	0	0	0	0	0
Belanja Dibayar Dimuka	0	0	0	0	0
Uang Muka Belanja	0	0	0	0	0
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	0	0	0	0	0
Persediaan Badan Layanan Umum	107.387	120.779	136.753	145.430	173.058
Jumlah Aset Lancar	**558.926**	**1.160.508**	**1.973.170**	**3.074.724**	**4.854.113**
ASET TETAP					
Tanah	296.730.102	296.730.102	296.730.102	296.730.102	296.730.102
Gedung dan Bangunan	49.271.841	51.771.841	54.271.841	56.771.841	59.271.841
Peralatan dan Mesin	90.547.690	95.097.690	100.747.690	108.747.690	120.747.690
Jalan Irigasi dan Jaringan	513.163	513.163	513.163	513.676	513.676
Aset Tetap Lainnya	564.812	564.812	564.812	564.812	564.812
Konstruksi dalam Pengerjaan	0	0	0	0	0
Akumulasi Penyusutan	-82.233.332	-87.989.665	-94.148.942	-97.914.899	-99.873.197
Jumlah Aset Tetap	**355.394.276**	**356.687.943**	**358.678.666**	**365.413.222**	**377.954.924**

URAIAN	TAHUN (Rp. 000)				
	2024	2025	2026	2027	2028
PIUTANG JANGKA PANJANG					
Tagihan Penjualan Angsuran	0	0	0	0	0
Tagihan Tuntutan Ganti RUgi	0	0	0	0	0
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	0	0	0	0	0
Jumlah Piutang Jangka Panjang	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
ASET LAINNYA					
Kemitraan dengan Pihak Ketiga	0	0	0	0	0
Dana Kelolaan	0	0	0	0	0
Aset yang Dibatasi Penggunaannya	0	0	0	0	0
Aset Tak Berwujud	285.645	285.645	285.645	285.645	285.645
Aset Lain-lain	0	0	0	0	0
Akumulasi Amortisasi	-268.320	-285.645	-285.645	-285.645	-285.645
Jumlah Aset Lainnya	**17.325**	0	0	0	0
JUMLAH ASET	**355.970.527**	**357.848.450**	**360.651.836**	**368.487.946**	**382.809.036**
KEWAJIBAN					
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK					
Utang Usaha	0	0	0	0	0
Utang Pihak Ketiga	38.555	40.483	43.721	48.968	58.762
Utang Pajak	0	0	0	0	0
Utang kepada KUN	0	0	0	0	0
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	0	0	0	0	0
Belanja yang Masih Harus Dibayar	0	0	0	0	0
Pendapatan Diterima Dimuka	122.000.000	120.780.000	144.936.000	217.404.000	213.055.920
Utang Jangka Pendek Lainnya	0	0	0	0	0
Uang Muka dari KPPN	0	0	0	0	0

URAIAN	TAHUN (Rp. 000)				
	2024	2025	2026	2027	2028
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	**122.038.555**	**120.820.483**	**144.979.721**	**217.452.968**	**213.114.682**
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG					
Utang Jangka Panjang	0	0	0	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	**0**	0	0	0	0
JUMLAH KEWAJIBAN	**122.038.555**	**120.820.483**	**144.979.721**	**217.452.968**	**213.114.682**
EKUITAS					
Ekuitas	233.931.972	237.027.968	215.672.114	151.034.978	169.694.355
JUMLAH EKUITAS	**233.931.972**	**237.027.968**	**215.672.114**	**151.034.978**	**169.694.355**
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	**355.970.527**	**357.848.450**	**360.651.836**	**368.487.946**	**382.809.036**

LAMPIRAN 11

Proyeksi Peningkatan Penerimaan
BBSPJI Tekstil TA 2024 - 2028

Lampiran 11.1 Pendapatan Tanpa Penerapan PPK BLU

NO	LAYANAN JASA	PROYEKSI PENDAPATAN PER TAHUN (Rp. 000)				
		2024	2025	2026	2027	2028
LAYANAN JASA UTAMA						
1	Bimbingan dan Pendampingan	70.000	128.000	183.150	193.000	195.000
2	Pengujian Tekstil dan Mainan Anak	2.200.000	2.376.000	2.413.500	2.555.000	2.850.000
3	Pengujian Kimia Lingkungan	750.000	810.000	850.000	990.000	1.050.000
4	Pengujian Tekstil Medis	550.000	594.000	633.000	730.000	840.000
5	Konsultansi Teknis dan Manajemen	450.000	486.000	504.500	600.000	685.000
6	Kalibrasi	600.000	348.000	712.000	800.000	920.000
7	Sertifikasi Produk	1.150.000	1.442.000	1.526.000	1.630.000	1.704.600
8	Sertifikasi Mutu	150.000	162.000	170.000	200.000	230.000
9	RBPI	50.000	140.000	150.000	167.000	175.000
10	Tekpros/Inkubasi/JPT Lainnya	10.000	50.400	52.000	55.000	65.000
LAYANAN JASA PENDUKUNG						
11	Wisata Tekstil	20.000	63.600	65.850	66.000	70.000
TOTAL		**6.000.000**	**6.600.000**	**7.260.000**	**7.986.000**	**8.784.600**

Lampiran 11.2 Pendapatan Dengan Penerapan PPK BLU

NO	LAYANAN JASA	PROYEKSI PENDAPATAN PER TAHUN (Rp. 000)				
		2024	2025	2026	2027	2028
LAYANAN JASA UTAMA						
1.	Pengujian Tekstil dan Mainan Anak	2.530.005	2.788.245	3.266.775	3.934.510	5.351.375
2.	Pengujian Kimia Lingkungan	1.113.576	1.210.424	1.439.860	1.987.850	3.420.050
3.	Pengujian Tekstil Medis	651.250	848.900	1.134.750	1.569.750	1.948.750
4.	Kalibrasi	524.105	572.230	671.120	831.075	1.408.675
5.	Inspeksi Teknis	120.500	135.000	212.500	282.500	515.000
6.	Penyelenggara Uji Profisiensi	-	20.000	80.000	200.000	400.000
7.	Sertifikasi Produk	1.079.500	1.3596.650	1.824.250	2.299.750	2.851.400
8.	Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu	174.550	268.150	381.850	623.000	934.500
9.	Sertifikasi Industri Hijau	112.650	145.250	354.250	497.000	1.045.000
10.	Spesifikasi Teknis Pakaian Jadi	780.000	877.500	975.000	1.072.500	1.170.000
11.	Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan	30.750	84.100	152.700	325.250	555.250
12.	Sertifikasi Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja	-	-	30.750	148.100	296.200
13.	Pemeriksa Halal	1.400	27.085	34.722	52.996	74.620
14.	Audit Teknologi dan Audit Energi	39.000	52.000	78.000	130.000	195.000
15.	Verifikasi TKDN	266.000	760.000	1.330.000	1.900.000	2.850.000
16.	Bimbingan dan Pendampingan Teknis	188.300	218.300	391.600	391.600	753.200

NO	LAYANAN JASA	PROYEKSI PENDAPATAN PER TAHUN (Rp. 000)				
		2024	2025	2026	2027	2028
17.	Konsultansi Teknis dan Manajemen	160.000	285.000	500.000	745.000	1.075.000
18.	Fasilitasi Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri	1.771.500	1.886.500	2.066.500	2.439.500	2.668.000
LAYANAN JASA PENDUKUNG						
19.	Wisata Tekstil	329.000	824.750	888.750	1.023.250	1.148.350
20.	Pemanfaatan Aset	999.482	2.202.464	2.297.887	2.413.341	2.491.706
TOTAL		**10.871.568**	**14.574.548**	**18.106.264**	**22.866.972**	**31.152.076**

LAMPIRAN 12

Analisis dan Mitigasi Risiko
Badan Layanan Umum
BBSPJI Tekstil

Mitigasi risiko BLU BBSPJI Tekstil disusun melalui pendekatan/metodologi terstruktur yang nantinya akan dipergunakan sebagai alat monitoring dalam mengelola ketidakpastian yang bersumber dari elemen ancaman. Manajemen risiko dilengkapi dengan fungsi mitigasi yang merupakan tindakan terencana dan berkelanjutan untuk dapat mengurangi dampak dari suatu kejadian yang berpotensi atau telah merugikan dan membahayakan pemilik risiko. Uraian mitigasi risiko BBSPJI Tekstil dalam penerapan pola pengelolaan keuangan BLU disusun sebagai berikut:

Risk Type	Key Risk Area	Ketentuan Terkait/Dokumen to be Check	Key Risk Description	Key Control	Test Step	Assesment Risk	Grading
Risiko keuangan	Pengelolaan Anggaran	Rencana Strategi Bisnis, Laporan Keuangan, DIPA, RKA/K-L	Pengelolaan anggaran belum optimal	Adanya dukungan APBN bersumber RM	Pengusulan anggaran ke BSKJI Kemenperin	High impact	Very high
			Terbatasnya ketersediaan anggaran	Adanya anggaran dan fleksibilitas pengelolaan anggaran	Pengusulan menjadi satker dengan penerapan pengelolaan keuangan BLU	High impact	High
			Cost reduction program	Alokasi pengelolaan anggaran secara efisien	Melakukan optimalisasi anggaran berbasis *output/outcome* kinerja	Low impact	high
Risiko layanan jasa	Pengembangan Layanan	Rencana Strategi Bisnis, Standar Pelayanan Minimum, MoU	Kerjasama belum optimal	Berkolaborasi dan sinergisitas dengan mitra kerja	Mengembangkan kemitraan melalui sistem optimalisasi pemanfaatan teknologi, penunjukkan lab pengujian	High impact	High
			Layanan yang ada belum optimal	Digitalisasi/modernisasi pelayanan	Melakukan sosialisasi penerapan digitalisasi pelayanan	High impact	Very high
Risiko SDM	Kesenjangan kebutuhan SDM	Bezetting SDM, Pola Tata Kelola	Kebutuhan SDM tidak terpenuhi	Pengelolaan SDM secara efektif dan efisien	1. Melakukan mapping kebutuhan pegawai dan Menyusun analisis jabatan dan analisis beban kerja 2. Pengusulan kebutuhan tenaga profesional BLU	High impact	High
			Kompetensi pegawai kurang memadai	Peningkatan kompetensi teknis dan manajerial	Mengusulkan diklat teknis dan manajerial SDM	Low impact	High

Risk Type	Key Risk Area	Ketentuan Terkait/Dokumen to be Check	Key Risk Description	Key Control	Test Step	Assesment Risk	Grading
Risiko sarana dan prasarana	Infrastruktur sarana dan prasarana	Rencana Strategi Bisnis, DIPA	Belum optimalnya penggunaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana	Mengoptimalkan penggunaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana	Melakukan kemitraan dalam penggunaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana	Low impact	High
			Usia pemakaian dan kondisi teknis sarana dan prasarana	Melakukan modernisasi infrastruktur sarana dan prasarana	1. Monitoring dan evaluasi sarana dan prasarana 2. Melakukan perawatan, pemeliharaan, dan peremajaan sarana dan prasarana berkelanjutan	High impact	High

BBSPJI Tekstil

Balai Besar Standardisasi & Pelayanan Jasa Industri Tekstil

Alamat Kantor

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 390
Kebon Waru, Batununggal
Kota Bandung, 40272

Kontak Kami

Telepon	022 7206214 / 7206215
Fax	022 7271288
e-mail	bbt@kemenperin.go.id
Website	www.bbt.kemenperin.go.id

